

**PENGARUH KEMAMPUAN METAKOGNISI DAN *SELF
REGULATED LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS
DARUSSALAM JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PENGARUH KEMAMPUAN METAKOGNISI DAN *SELF
REGULATED LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS
DARUSSALAM JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika



Oleh:

Maslahah Nuril Sya'baniah

NIM: T20187058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PENGARUH KEMAMPUAN METAKOGNISI DAN *SELF
REGULATED LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS
DARUSSALAM JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

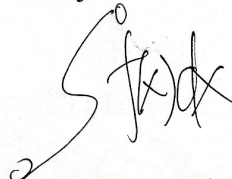
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:

Maslahah Nuril Sya'baniah
NIM : T20187058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing



Muh Harawan Dimas Jakaria, M.Pd.
NIDN. 2004089001

**PENGARUH KEMAMPUAN METAKOGNISI DAN *SELF
REGULATED LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS
DARUSSALAM JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

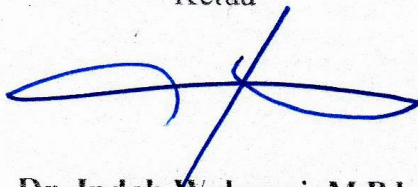
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Hari: Selasa
Tanggal: 14 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua



Dr. Indah Wahyuni, M.Pd
NIP. 198003062011012009

Sel Sekretaris

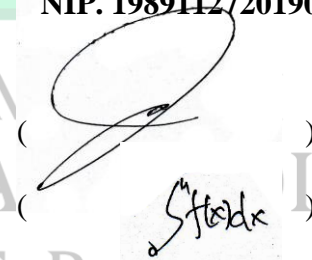


Afifah Nur Aini, M.Pd.
NIP. 198911272019032008

Anggota :

1. Dr. Arif Djunaidi, M.Pd

2. Muh Harawan Dimas Jakaria, M.Pd.



Menyetujui,

Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Muknijah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا وَزِنُوا أَعْمَالَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا

“Periksalah dirimu sebelum kamu diperiksa dan timbanglah amal-amalmu sebelum kamu ditimbang” (Hujjatul Islam al-Imam al-Ghazali, Terjemah Syarah Ayuhal Walad, 10)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan ikhlas, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Samir dan Ibu Susita, orang tua yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan yang tiada hentinya untuk mewujudkan harapan kesuksesan dan keberhasilan putrinya menggapai cita-cita dengan penuh keikhlasan serta menjadi tempat pulang saat banyak hal berat harus diselesaikan.
2. Mohamad Amirus Sholehuddin dan Alfa Sidrotil Falahah, adik-adik yang sangat mendukung di setiap keadaan dan menjadi acuan semangat untuk terus berusaha lebih baik di segala kesempatan.
3. Yazid Mubarak, S.Pd.I. yang telah mendukung, memberikan semangat dan motivasi, serta bantuan dan doa dalam banyak kesempatan.
4. Dina Amalia (Mahasiswi Agribisnis, UMM), Sinta Islahus Sa'adah (Mahasiswi Sejarah Peradaban Islam, UIN KHAS Jember), dan Fara Febi Ismianti (Mahasiswi Statistika Bisnis, ITS) yang telah menjadi keluarga tak sedarah, namun banyak memberikan motivasi, dukungan, doa, dan segala kebermanfaatannya satu dengan yang lainnya.
5. Wardatus Soimah dan Rani Putri Ayu, *partner* di kala susah dan senang serta terimakasih telah menemani dan membantu menyelesaikan setiap proses dalam banyak cerita.
6. Keluarga MTK 2.2018 yang selalu menemani keluh kesah dan canda tawa di setiap kesempatan yang ada.
7. Keluarga UKPK UIN KHAS Jember yang telah memberikan motivasi, ilmu, dan pembelajaran berharga selama menempuh pendidikan di kampus ini.
8. Keluarga GenBI Jember yang telah mendukung dalam segala aspek pendidikan serta memberikan motivasi untuk bergerak lebih baik.

ABSTRAK

Maslahah Nuril Sya'baniah, 2022: *Pengaruh Kemampuan Metakognisi dan Self Regulated Learning terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Kata kunci: kemampuan metakognisi, *self regulated learning*, prestasi belajar matematika

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan metakognisi yang sangat berkaitan erat dengan kemampuan kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran matematika. Selain itu, diperlukan aspek afektif yang mampu mendukung dan memaksimalkan kemampuan metakognisi peserta didik. Salah satunya adalah *self regulated learning* (kemandirian belajar).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan metakognisi, *self regulated learning*, dan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, baik secara simultan maupun parsial.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di MTs Darussalam Jember. Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* dan didapatkan 50 sampel peserta didik kelas VIII. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial (analisis regresi linier berganda).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kemampuan metakognisi peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 berkisar pada kategori sedang (66%) dengan jumlah 33 peserta didik. 2) *Self regulated learning* peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 berkisar pada kategori sedang (68%) dengan jumlah 34 peserta didik. 3) Prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 berkisar pada kategori sangat tinggi (78%) dengan jumlah 39 peserta didik. 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. 5) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara parsial terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Selawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh berkah, yakni *addinul Islam*.

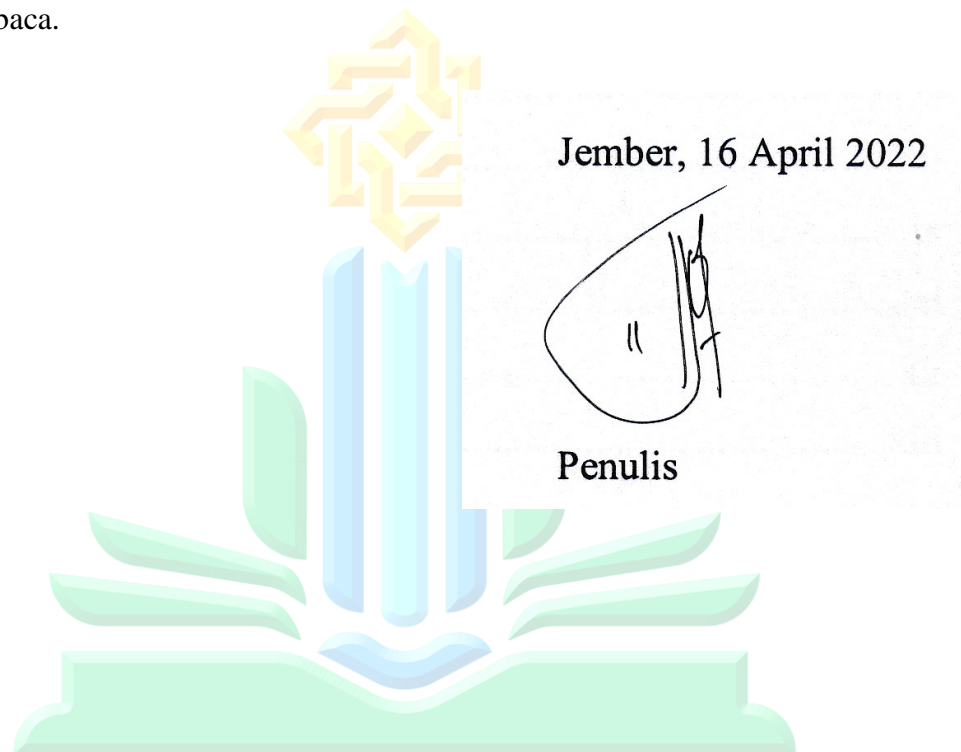
Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember dengan judul “*Pengaruh Kemampuan Metakognisi dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.*”

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan persetujuan untuk skripsi ini.
3. Bapak Fikri Apriyono, S.Pd, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tadris Matematika UIN KHAS Jember yang telah menerima skripsi ini.
4. Bapak Muh Harawan Dimas Jakaria, S.Pd. M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan ikhlas memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dengan sepenuh hati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu bermanfaat kepada penulis.

6. Bapak/Ibu bagian Akademik/Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain doa dan ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala jasa dan amal baik yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	hal
Cover	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Variabel Penelitian	11
2. Indikator Variabel	12
F. Definisi Operasional	15
G. Asumsi Penelitian	17
H. Hipotesis	17
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel	50

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	52
D. Analisis Data	67
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	77
B. Penyajian Data.....	79
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	81
D. Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	106
B. Saran-saran	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	113



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	hal
1.1	Indikator Variabel Penelitian.....	12
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	26
3.1	Data Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam Jember.....	50
3.2	Kisi-Kisi Instrumen Angket Kemampuan Metakognisi	53
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Angket Self Regulated Learning	57
3.4	Skala Likert	58
3.5	Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen	59
3.6	Perhitungan Validasi Angket Kemampuan Metakognisi Validator Ahli.....	61
3.7	Tabel Validitas SPSS Angket Kemampuan Metakognisi	61
3.8	Perhitungan Validasi Angket Self Regulated Learning Validator Ahli.....	63
3.9	Tabel Validitas SPSS Angket Self Regulated Learning.....	64
3.10	Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen	66
3.11	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	67
3.12	Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Kemampuan Metakognisi ...	68
3.13	Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Self Regulated Learning.....	69
3.14	Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Prestasi Belajar.....	69
3.15	Kriteria Uji Durbin Waston	73
4.1	Data Hasil Penelitian	80
4.2	Deskripsi Kategori Kemampuan Metakognisi	82
4.3	Deskripsi Kategori <i>Self Regulated Learning</i>	83
4.4	Deskripsi Kategori Prestasi Belajar Matematika.....	84
4.5	Uji Multikolinieritas	86
4.6	Uji Autokorelasi	88
4.7	Hasil ANOVA untuk Regresi.....	89
4.8	Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	90
4.9	Hasil Analisis Uji Statistik-t Variabel	91

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	hal
3.1	Alur Penelitian.....	49
3.2	Paradigma Penelitian	74
4.1	Uji Normalitas	85
4.2	Uji Heteroskedastisitas	87
4.3	Kemampuan Metakognisi.....	93
4.4	<i>Self Regulated Learning</i>	94
4.3	Prestasi Belajar Matematika.....	96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1: Matrik Penelitian.....	115
Lampiran 2: Validasi Instrumen Penelitian	120
Lampiran 3: Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian (Sebelum dan Setelah Validasi)	132
Lampiran 4: Instrumen Penelitian Oleh Responden.....	150
Lampiran 5: Daftar Nama Responden	162
Lampiran 6: Daftar Hasil Instrumen Kemampuan Metakognisi	164
Lampiran 7: Daftar Hasil Instrumen Self Regulated Learning	167
Lampiran 8: Daftar Nilai Rapot Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.....	170
Lampiran 9: Tabel R.....	172
Lampiran 10: Tabel T	173
Lampiran 11: Tabel F	174
Lampiran 12: Output Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	177
Lampiran 13: Output Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	194
Lampiran 14: Output SPSS.....	198
Lampiran 15: Dokumentasi	203
Lampiran 16: Surat-surat Penelitian	205
Lampiran 17: Jurnal Penelitian	207
Lampiran 18: Biodata Penulis	208

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi kehidupan bermasyarakat, pendidikan menjadi aset yang tidak ternilai. Pendidikan tidak hanya berupa siswa dan bangunan sekolah saja. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat diperlukan dalam mencapai cita-cita dan tujuan hidup seseorang. Gambaran lain tentang pendidikan adalah sebuah proses dari berbagai faktor dalam usaha untuk memperoleh kehidupan yang bermakna bagi masyarakat maupun individu.¹

Berbagai negara memandang penting pendidikan termasuk juga Indonesia. Indonesia memandang keberadaan pendidikan begitu penting untuk melahirkan generasi bangsa yang memiliki kecerdasan secara spiritual, berintelektual, berakhlak mulia, mampu mengendalikan dirinya dan memiliki keterampilan yang baik. Seperti yang tertuang pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang secara garis besar bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dari setiap siswa agar dapat berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dalam sistem pendidikan, pendidik dalam hal ini adalah guru menjadi komponen paling penting. Pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa adanya seorang pendidik. Kurikulum yang merupakan salah satu komponen penting

¹ Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, "*Landasan Bimbingan dan Konseling*" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 2.

² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1).

dalam pendidikan tidak akan bermakna tanpa adanya sosok seorang guru.³ Guru sebagai komponen penting dituntut harus memiliki kemampuan menyesuaikan dengan lingkungan. Khususnya di era globalisasi, guru memerlukan kemampuan menyesuaikan diri ini, sebab di daerah berbeda bisa memiliki lingkungan pembelajaran yang berbeda pula, bisa menjadi semakin modern atau bahkan masih begitu tradisonal.⁴

Selain masalah lingkungan belajar, masalah yang kerap terjadi bisa berasal dari siswa sebagai peserta didik. Masalah yang berasal dari siswa bisa berupa perbedaan kemampuan berfikir, minat belajar siswa, kemampuan berkomunikasi dan berbagai masalah lainnya. Dari berbagai masalah itu guru dituntut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan standar yang ada.⁵

Standar pendidikan di Indonesia ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan tahun 2006. Didalamnya menjelaskan berbagai mata pelajaran di berbagai tingkatan. Dari semua pelajaran di setiap tingkatan mulai pendidikan dasar sampai atas, matematika merupakan pelajaran pokok yang selalu ada, hal ini dikarenakan pentingnya pembekalan kemampuan matematis pada siswa.⁶

Dengan urgensi matematika di setiap tingkatan pendidikan, matematika juga

³ Abd. Rahman Getteng, "Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika" (Cet. IX; Yogyakarta: Graha Guru, 2014), 8.

⁴ Dewi Saputri, "Pengaruh Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Barru", (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018), 14.

⁵ John W. Santrock, "Educational Psychology" (Dallas: McGraw-Hill, 2004). Terj. Tri Wibowo, *Psikologi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2007), 351.

⁶ Hidayatul Khasanah, "Efektifitas Model Pembelajaran Discovery Learning dan Model Pembelajaran RME Berbantu Mobile Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah", (Skripsi, Universitas PGRI Semarang, 2018), 4.

menjadi mata pelajaran dengan minat belajar rendah.⁷ Banyaknya jam pelajaran di setiap minggunya menjadi salah satu faktor rendahnya minat belajar siswa dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.⁸

Dari berbagai permasalahan tersebut peneliti menemukan beberapa fakta menarik saat melakukan wawancara pra-penelitian di MTs Darussalam Jember yang berada di bawah naungan Yayasan Darussalam Ash-Shomady, yaitu bapak Ahmad Junaidi selaku guru mata pelajaran matematika. Berdasarkan keterangannya, siswa yang memiliki kemampuan pengetahuan dan regulasi pada suatu aktivitas kognitif dalam proses pembelajaran atau yang kemudian disebut dengan kemampuan metakognisi cenderung dapat memecahkan suatu masalah. Hal ini dapat berpengaruh baik terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Selain itu, peserta didik yang memiliki kemampuan memonitor, meregulasi, mengontrol aspek kognisi, motivasi, dan perilaku diri sendiri dalam pembelajaran atau yang kemudian disebut dengan *self regulated learning* atau kemandirian belajar yang baik juga memiliki prestasi belajar yang tinggi. Dengan melihat kedua faktor tersebut, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dengan begitu kedua hal ini jika memang berpengaruh terhadap hasil belajar yang menjadi tolak ukur

⁷ Novita Nur Chama, "Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Program Linear Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Karanganyar", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), 1.

⁸ Linda Rismayanti Nurmalasari, Widodo Winarso, Eti Nurhayat, "Pengaruh Kemampuan Metakognisi terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP Negeri 2 Leuwimunding Kabupaten Majalengka", (Nusantara of Research Universitas Nusantara PGRI Kediri, ISSN. 2355-7249, Volume 02, No. 02, Oktober 2015), 139.

keberhasilan pembelajaran di Indonesia akan dapat menjadi solusi permasalahan dalam pembelajaran matematika.

Pengertian dari metakognisi merupakan suatu kesadaran, pengetahuan serta keyakinan mengenai proses berfikir terhadap berbagai hal yang seorang lakukan sendiri sehingga meningkatkan kemampuan belajar dan memori.⁹ Woolfolk juga menjelaskan mengenai metakognisi sebagai kemampuan berfikir tingkat tinggi yang berguna sebagai alat dalam mengatasi permasalahan, mengawasi dan mengelola proses-proses pengetahuan seperti penalaran, alat belajar hal baru dan berbagai hal lainnya. Sedangkan Kaune juga menyatakan bahwa metakognisi memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar.¹⁰

Selain kemampuan metakognisi, ada kemampuan yang lain yang perlu diperhatikan guru sebagai pendidik agar dapat diterapkan oleh siswa untuk mendukung pemahaman matematika secara bermakna dan logis, yaitu kemandirian belajar.¹¹ Kemandirian belajar bisa diartikan sebagai proses siswa dalam meningkatkan kemampuan kognitif agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹² Kemandirian belajar juga bisa diartikan

⁹ Fajriani Nurdahniar, "Pengaruh Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri Se Kabupaten Bulukumba", (Prosiding Seminar Nasional, Vol 02, Nomor 1, ISSN 2443-1109), 285.

¹⁰ Ika Nazila Kurniawati, "Analisis Kemampuan Metakognisi Matematis Dalam Pemecahan Masalah Melalui Hand's on Activity Self Regulated Learning", (Skripsi, UN Semarang, 2017), 17-18.

¹¹ Rita Nurfa, "Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematis dan Prokastinasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 5 Takalar", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 3.

¹² Nuranny Harahap, "Pengaruh Self Regulated Learning Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah", (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2021), 6.

sebuah kemampuan mengamati, mengendalikan, mengelola aspek kognisi, motivasi dan perilaku diri sendiri dalam belajar.¹³

Kemandirian belajar sangat bermanfaat apabila dimiliki siswa dalam suatu pembelajaran karena mampu membuat siswa menyelesaikan masalah secara mandiri dan bertanggung jawab dengan proses belajarnya. Karakteristik siswa yang memiliki kemampuan ini akan memiliki kemampuan memahami kemampuan personalitasnya dan mampu menguasai proses pembelajaran dengan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi belajarnya.¹⁴ Long menguatkan pengaruh kemandirian belajar (*self regulated learning*) terhadap pembelajaran khususnya pada hasil belajar karena kemandirian belajar merupakan sub faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu dari faktor keadaan individu.¹⁵

Bedasarkan penjelasan sebelumnya diketahui bahwa kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* sangat berkaitan dengan suatu pembelajaran termasuk juga pembelajaran matematika. Matematika merupakan suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa, terutama dalam kegiatan memahami dan mengenali dirinya sendiri serta meningkatkan kemampuan belajar mandiri. Meskipun demikian, salah satu tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran tidak terkecuali pembelajaran matematika bisa dilihat dari prestasi atau hasil belajar seorang siswa. Dalam hal ini, prestasi

¹³ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, “*Penelitian Pendidikan Matematika*”, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 95

¹⁴ Heris Hendriana, dkk, “*Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*”, (Bandung: Refika Aditama, 2018), 228.

¹⁵ Kuni Istiqomah, “*Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII Mts Negeri 3 Banjarnegara*”, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2021), 18

belajar yang dimaksudkan adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar di sekolah dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kalimat yang diberikan oleh guru ke siswa dalam jangka waktu tertentu dengan tingkat pencapaian tertentu.¹⁶ Jadi untuk melihat pengaruh dari kemampuan metakognisi dan kemandirian belajar dalam suatu pembelajaran matematika dapat dilihat dari prestasi atau hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui prestasi atau hasil belajar seorang siswa dalam pelajaran matematika, guru memperolehnya berdasarkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran matematika yang telah dirancang sesuai dengan tujuan dan standar pembelajaran yang ada.¹⁷ Indikator untuk mengetahui tingkatan hasil belajar berdasarkan banyaknya pengetahuan siswa dalam suatu pembelajaran matematika.¹⁸ Arikunto menjelaskan mengenai prestasi atau hasil belajar matematika adalah hasil yang diperoleh siswa apabila telah melaksanakan suatu proses pembelajaran matematika yang telah dirancang oleh guru matematika sesuai tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.¹⁹

¹⁶ Mas Wedan, "Pengertian Prestasi Belajar Menurut Para Ahli" Silabus, Diakses 22 Oktober 2016,

file:///C:/Users/ADMINI~1/AppData/Local/Temp/Buku_Pedoman%20KARYA%20ILMIAH-2020.pdf

¹⁷ Noor K. Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", (Jurnal Pujangga, 2015), 80.

¹⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 23.

¹⁹ Indah Budiarti dan Abdul Jabar, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016", (Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.2, No.3, 2016), 144.

Penelitian ini diperkuat berdasarkan penelitian sebelumnya yang juga membahas mengenai kemampuan metakognisi dan *self regulated learning*. Seperti penelitian dari Mario Jaya M Jusman yang hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh kemampuan kesadaran metakognitif secara langsung terhadap prestasi belajar matematika.²⁰ Penelitian lainnya dilakukan oleh Rita Nurfa dalam skripsinya dengan menunjukkan bahwa hasil pembelajaran matematika dapat dipengaruhi oleh *self regulated learning* secara signifikan.²¹ Khairi Rahmah Pakpahan dalam penelitiannya juga membahas mengenai kemandirian belajar, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *self regulated learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.²²

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimanakah pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar matematika pesertadidik. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berjudul “Pengaruh Kemampuan Metakognisi dan *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

²⁰ Mario Joyo M Jusman, “Pengaruh Kemampuan Penalaran Formal, Motivasi Berprestasi, dan Kesadaran Metakognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare”, (Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2018), 70.

²¹ Rita Nurfa, “Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematis dan Prokastinasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 5 Takalar”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 69.

²² Khairi Rahmah Pakpahan, “Penerapan Self Regulatif Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa SMP Muhammadiyah 58 Medan T.P 2019/2020”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2020), 53

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan metakognisi peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana *self regulated learning* peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
4. Adakah pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
5. Adakah pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara parsial terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan metakognisi peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan *self regulated learning* peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara parsial terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, adapun kegunaan yang hendak dicapai saat dibagi menjadi dua aspek, yakni:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan teoritis tentang pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar matematika peserta didik, serta dapat dijadikan rujukan yang relevan bagi peneliti lain.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung peneliti dalam penerapan ilmu dan teori selama perkuliahan menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti. Peneliti diharapkan untuk bisa menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik. Penelitian ini juga

diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal bagi peneliti ketika mengadakan penelitian di kemudian hari. Selain itu, adanya penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemahaman peneliti terhadap pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar matematika peserta didik

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian diharapkan menjadi pedoman dan masukan atau salah satu acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, terutama dalam hal kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan informasi dan wacana baru untuk warga sekolah khususnya di MTs Darussalam Jember untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar matematika peserta didik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel juga bisa dikatakan sebagai atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²³

Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (variabel terikat).²⁴ Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X .

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan metakognisi sebagai variabel bebas kesatu yang diberi simbol (X_1) dan *self regulated learning* sebagai variabel kedua yang diberi simbol (X_2).

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 6.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 60

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas).²⁵ Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan *Y*. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa (*Y*).

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Dari variabel penelitian di atas, maka diperoleh indikator variabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Kemampuan Metakognitif (Variabel Bebas atau Variabel Independen)	Pengetahuan Metakognisi (<i>Metakogniti ve Knowledge</i>) Pengetahuan Deklaratif	1. Pengetahuan faktual yang peserta didik perlukan sebelum mampu memproses/menggunakan keterampilan berpikir kritis terkait dengan topik. 2. Menyadari keterampilan, kecerdasan, dan kemampuan sendiri dalam pembelajaran.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 117-118.

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
		Pengetahuan Prosedural	Pengetahuan mengenai cara melakukan sesuatu dalam penyelesaian masalah
		Pengetahuan Kondisional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai mengapa dan kapan menggunakan prosedur, keterampilan atau strategi. 2. Menyeleksi informasi penting yang digunakan dalam pemecahan masalah.
	Pengalaman/Regulasi Metakognitif (<i>Metakognitive Experience or Regulation</i>)	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui apa yang menjadi tujuan dari tugas yang diberikan. 2. Mengetahui keterampilan dan sumber daya apa yang harus dilibatkan dalam pemecahan masalah. 3. Menentukan berapa banyak waktu/anggaran yang disediakan untuk menyelesaikan suatu masalah. 4. Memilih strategi yang tepat dalam penyelesaian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
			<p>masalah.</p> <p>5. Mengelaborasi informasi dari berbagai sumber.</p> <p>6. Merancang apa yang akan dilakukan</p>
		Monitor	<p>1. Mempertimbangkan ketepatan hasil pengumpulan data.</p> <p>2. Mengidentifikasi sumber-sumber kesalahan dari data yang diperoleh.</p> <p>3. Memilih strategi perbaikan yang tepat ketika strategi yang dipilih tidak bekerja.</p> <p>4. Memonitor kemajuan diri dan memberikan masukan untuk dirinya sendiri/<i>self feedback</i>.</p>
		Evaluasi	<p>1. Menilai pencapaian tujuan.</p> <p>2. Menilai efektifitas strategi yang telah digunakan dalam pemecahan masalah.</p>
2.	<i>Self</i>		1. Inisiatif belajar.

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
	<i>Regulated Learning</i> (Variabel Bebas atau Variabel Independen)		2. Memiliki kemampuan menentukan nasib sendiri. 3. Mendiagnosis kebutuhan belajar. 4. Kreatif dan inisiatif dalam memanfaatkan sumber belajar dan memilih strategi belajar. 5. Memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar. 6. Mampu menahan diri 7. Membuat keputusan-keputusan sendiri. 8. Mampu mengatasi masalah.
3.	Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik (Variabel Terikat atau Variabel Dependen)		Nilai rapot semester ganjil mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2021/2022.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Agar diketahui arah dan tujuan dari

penelitian ini, maka peneliti akan memberikan gambaran tentang variabel dari judul penelitian ini berikut penjelasannya :

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat mempengaruhi maupun mengubah lingkungan yang ada di sekitarnya. Dalam penelitian ini berarti variabel kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* memberikan dampak terhadap perubahan prestasi belajar matematika peserta didik.

2. Kemampuan Metakognisi

Kemampuan metakognisi, yaitu pengetahuan dan regulasi serta berbagai aspek yang terlibat pada suatu aktivitas kognitif seseorang dalam proses pembelajarannya. Misalnya, pengetahuan deklaratif, pengetahuan prosedural, pengetahuan kondisional, perencanaan, monitor, dan evaluasi.

3. Self Regulated Learning

Self-regulated learning (kemandirian belajar) adalah kemampuan memonitor, meregulasi, mengontrol aspek kognisi, motivasi dan perilaku diri sendiri dalam belajar sehingga peserta didik akan mampu mengatasi permasalahannya dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya serta mampu bekerja secara individu maupun secara kelompok.

4. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika adalah hasil belajar peserta didik yang diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap, dan keterampilan setelah mempelajari matematika. Dalam penelitian ini,

prestasi belajar matematika yang digunakan berupa nilai rapot peserta didik kelas VIII semester ganjil MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

G. Asumsi Penelitian

Setelah peneliti memaparkan permasalahan dengan jelas, langkah selanjutnya adalah menentukan solusi dari suatu gagasan berdasarkan permasalahan tersebut dalam hubungan yang lebih luas. Dalam hal ini, peneliti dapat memberikan beberapa asumsi yang kuat tentang mengenai kedudukan dari permasalahan tersebut. Asumsi yang harus dilakukan tersebut dinamakan asumsi dasar atau anggapan dasar.²⁶

Dalam penelitian ini terdapat beberapa asumsi, yaitu :

1. Kemampuan metakognisi dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika peserta didik.
2. *Self regulated learning* dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika peserta didik.
3. Karakteristik unit sampel bersifat heterogen, yaitu kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* peserta didik memiliki tingkat yang berbeda-beda.

H. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- 1 H_0 1 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 104

metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Tahun Pelajaran 2021/2022.

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Tahun Pelajaran 2021/2022.

2 H₀₂ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara parsial terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Tahun Pelajaran 2021/2022.

H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara pasial terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Tahun Pelajaran 2021/2022.

I. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan pedoman penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2021, tujuan sistematika pembahasan untuk menentukan rangkaian pembahasan secara terstruktur yang umumnya bersifat kompleks, mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis sehingga

terlihat jelas kerangka penelitian yang akan dilakukan. Format penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika berikut:²⁷

1. Bagian awal, meliputi: cover skripsi
2. Bagian inti, meliputi: BAB I pendahuluan terdiri dari judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan. BAB II kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teoritis. BAB III metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data. BAB IV penyajian data dan analisis terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan. BAB V penutup terdiri dari simpulan dan saran-saran.
3. Bagian akhir, meliputi: daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁷ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, (Jember : UIN KHAS Jember, 2021), 73-85

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan adanya kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain, sehingga terhindar dari dugaan adanya plagiasi. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Mario Jaya M Jusman pada tahun 2018 yang berjudul “*Pengaruh Kemampuan Penalaran Formal, Motivasi Berprestasi, dan Kesadaran Metakognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Di Kota Parepare*”.²⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan penalaran formal, motivasi berprestasi, dan kesadaran metakognitif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare. Pengambilan sampel sebanyak 261 siswa dipilih secara *proportional cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes kemampuan penalaran formal dan prestasi belajar matematika, serta angket motivasi berprestasi dan kesadaran metakognitif. Data hasil penelitian dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan teknik analisis jalur. Hasil

²⁸ Mario Jaya M Jusman, “*Pengaruh Kemampuan Penalaran Formal, Motivasi Berprestasi, dan Kesadaran Metakognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Di Kota Parepare*” (Skripsi, Universitas Negeri Makassar, 2018).

penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat kemampuan penalaran formal, motivasi berprestasi, kesadaran metakognitif, dan prestasi belajar matematika siswa secara berturut-turut berada pada kategori transisi, sedang, tinggi, dan sangat rendah, (2) kemampuan penalaran formal dan motivasi berprestasi berpengaruh simultan terhadap kesadaran metakognitif dan prestasi belajar matematika, (3) motivasi berprestasi secara langsung berpengaruh positif terhadap kesadaran metakognitif, (4) kemampuan penalaran formal secara langsung berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika, namun secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika setelah melalui kesadaran metakognitif, (5) motivasi berprestasi tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar matematika, namun secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika setelah melalui kesadaran metakognitif, dan (6) kesadaran metakognitif secara langsung berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika.

2. Dewi Saputri pada tahun 2018 yang berjudul “*Pengaruh Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Barru*”.²⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, yaitu: 1) pendekatan *scientific* pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Barru, 2) kemampuan metakognisi peserta didik di SMAN 1 Barru, 3) pengaruh pendekatan *scientific* terhadap kemampuan metakognisi peserta didik pada

²⁹ Dewi Saputri, “*Pengaruh Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Barru*”, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018), 16.

pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Barru. Penelitian jenis kuantitatif ini menggunakan angket sebagai instrument penelitian pada populasi yang berjumlah 246 orang peserta didik yang disampel dengan teknik *proportionate stratified random sampling* yang ditetapkan sebesar 123 orang peserta didik, sehingga diperoleh data yang diolah dan dianalisis dengan teknik statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial. Melalui analisis data, diperoleh kesimpulan, bahwa 1) pendekatan *scientific* pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Barru berkategori sedang sebesar 57.72%, 2) kemampuan metakognisi peserta didik di SMAN 1 Barru berkategori sedang sebesar 65.85%, 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendekatan *scientific* sebesar 33% terhadap kemampuan metakognisi peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Barru dan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh variabel lain seperti strategi belajar yang diterapkan peserta didik dan faktor ketersediaan fasilitas belajar di rumah maupun di sekolah. Oleh karena itu, pendekatan *scientific* dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kemampuan metakognisi peserta didik, karena berdasarkan hasil penelitiann terdapat pengaruh positif antara variable X dan Y.

3. Khairi Rahmah Pakpahan pada tahun 2020 yang berjudul "*Penerapan Self Regulatif Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa SMP Muhammadiyah 58 Medan T.P 2019/2020*".³⁰

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah

³⁰ Khairi Rahmah Pakpahan, "*Penerapan Self Regulatif Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa SMP Muhammadiyah 58 Medan T.P 2019/2020*", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, 2020).

self regulated learning (kemandirian belajar) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII semester I SMP Muhammadiyah 58 Medan tahun pelajaran 2019/2020. Sebagai tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan *Self Regulated Learning* (kemandirian belajar) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII semester I SMP Muhammadiyah 58 Medan tahun pelajaran 2019/2020. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII – A SMP Muhammadiyah 58 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Objek penelitian ini adalah penerapan *Self Regulated Learning* (kemandirian belajar) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Muhammadiyah 58 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas). Dan hasil gain adalah 0,7749, berdasarkan tabel kategori gain, hasil *pretest* dan *posttest* diinterpretasikan kedalam kriteria tinggi. Kategori tinggi hasil uji gain menunjukkan tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah proses pembelajaran *self regulated learning* (kemandirian belajar). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui penerapan *self regulated learning* (kemandirian belajar).

4. Rita Nurfa pada tahun 2020 yang berjudul “*Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematis dan Prokastinasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 5 Takalar*”.³¹ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) apakah terdapat pengaruh *self-regulated learning*, kecemasan matematis dan prokastinasi secara bersamaan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. (2) apakah terdapat pengaruh *self-regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. (3) apakah terdapat pengaruh kecemasan matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar dan. (4) apakah terdapat pengaruh prokastinasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. Jenis Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas dengan sampel penelitian sebanyak 96 siswa dari kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen: (1) angket *self-regulated learning*, (2) angket kecemasan matematis, (3) angket prokastinasi dan (4) tes hasil belajar matematika. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan desain penelitian menggunakan analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *self-regulated learning*, kecemasan matematis dan prokastinasi secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. (2) *self-regulated learning*

³¹ Rita Nurfa, “*Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematis dan Prokastinasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 5 Takalar*”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. (3) kecemasan matematis berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. (4) prokastinasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar.

5. Kuni Istiqomah pada tahun 2021 yang berjudul “*Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII Mts Negeri 3 Banjarnegara*”.³² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Banjarnegara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan instrumen tes, berupa tes uraian untuk mengukur Kemampuan Penalaran Matematis, sedangkan angket untuk mengukur *self regulated learning* siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 238 siswa dengan sampel yang diambil sebanyak 147 siswa berdasarkan aturan sampel menurut Tabel Krejcie. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *self regulated learning* terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Banjarnegara, yang dapat ditunjukkan dengan besarnya pengaruh adalah sangat kecil sekali yaitu 0,7%.

³² Kuni Istiqomah, “*Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII Mts Negeri 3 Banjarnegara*”, (Skripsi IAIN Purwokerto, 2021), 18.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mario Jaya M Jusman, 2018, <i>“Pengaruh Kemampuan Penalaran Formal, Motivasi Berprestasi, Dan Kesadaran Metakognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Di Kota Parepare”</i> .	<p>a. Kedua penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.</p> <p>b. Kedua penelitian ini memiliki variabel terikat yang sama, yaitu prestasi belajar.</p> <p>c. Menggunakan analisis regresi linear berganda.</p>	<p>a. Lokasi penelitian pada penelitian Mario Jaya M Jusman terletak di SMA Negeri di Kota Pare. Sedangkan pada penelitian ini terletak di MTs Darussalam Jember.</p> <p>b. Sampel penelitian terdahulu menggunakan siswa SMA. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan siswa MTs.</p>
2.	Dewi Saputri, 2018, <i>“Pengaruh Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Barru”</i> .	<p>a. Kedua penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.</p> <p>b. Salah satu variabelnya sama-sama kemampuan metakognisi.</p>	<p>a. Pada penelitian terdahulu kemampuan metakognisi menjadi variabel terikatnya. Sedangkan pada penelitian ini kemampuan metakognisi merupakan variabel bebas.</p> <p>b. Pada penelitian terdahulu tempat penelitiannya adalah SMP Negeri 1 Banyumas Pringsewu. Sedangkan pada</p>

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>penelitian ini di MTs Darussalam Jember.</p> <p>c. Teknik analisis data penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear sederhana, sedangkan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.</p> <p>d. Sampel penelitian terdahulu menggunakan siswa SMA. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan siswa MTs.</p> <p>e. Pada penelitian terdahulu, kemampuan metakognisi merupakan variabel terikat. Sedangkan pada penelitian ini kemampuan metakognisi merupakan variabel bebas.</p>
3	<p>Khairi Rahmah Pakpahan pada tahun 2020 yang berjudul “Penerapan <i>Self Regulatif Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa SMP</p>	<p>Salah satu variabelnya adalah <i>Self Regulated Learning</i>.</p>	<p>a. Pada penelitian terdahulu, menggunakan subjek dan objek penelitian. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan populasi dan sampel.</p>

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>Muhammadiyah 58 Medan T.P 2019/2020”.</p>		<p>b. Pada penelitian terdahulu tempat penelitiannya adalah SMP Muhammadiyah 58 Medan. Sedangkan pada penelitian ini di MTs Darussalam Jember.</p> <p>c. Pada penelitian terdahulu mendeskripsikan penerapan <i>self regulated learning</i> untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi Persamaan Garis Lurus kelas VIII semester I SMP Muhammadiyah 58 Medan. Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan metakognisi dan <i>self regulated learning</i> serta mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan metakognisi dan <i>self regulated learning</i>, baik secara simultan maupun parsial.</p>

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Rita Nurfa, 2020, "Pengaruh <i>Self-Regulated Learning</i> , Kecemasan Matematis dan Prokastinasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 5 Takalar".	<p>a. Kedua penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.</p> <p>b. Menggunakan instrumen berupa angket untuk mengukur variabel bebas.</p> <p>c. Salah satu variabel bebasnya adalah <i>Self-Regulated Learning</i>.</p> <p>d. Menggunakan analisis regresi linear Berganda.</p>	<p>a. Pada penelitian terdahulu tempat penelitiannya adalah SMPN 5 Takalar. Sedangkan pada penelitian ini di MTs Darussalam.</p> <p>b. Pada penelitian terdahulu menggunakan instrumen berupa angket dan tes hasil belajar matematika. Sedangkan penelitian ini menggunakan instrument berupa angket dan dokumentasi.</p>
5	Kuni Istiqomah, 2021, "Pengaruh <i>Self-Regulated Learning</i> Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII Mts Negeri 3 Banjarnegara".	<p>a. Kedua penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.</p> <p>b. Variabel bebasnya adalah <i>Self-Regulated Learning</i>.</p>	<p>a. Pada penelitian terdahulu variabel terikatnya adalah penalaran matematis. Sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa.</p> <p>b. Teknik analisis data peneltian terdahulu menggunakan analisis regresi linear sederhana, sedangkan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.</p>

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			c. Pada penelitian terdahulu tempat penelitiannya adalah MTs Negeri 3 Banjarnegara. Sedangkan pada penelitian ini di MTs Darussalam

B. Kajian Teori

1. Kemampuan Metakognisi

a. Definisi Kemampuan Metakognisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan.³³ Kemampuan metakognisi secara etimologis dalam bahasa Inggris dinyatakan dengan istilah *metacognition* yang berasal dari rangkaian dua kata, yaitu *meta* dan *cognition* (kognisi). *Meta* merupakan awalan untuk kognisi yang artinya “sesudah” kognisi.³⁴ Menurut Lorin, Anderson dan Krathwol, sebagaimana dikutip Muhali berpendapat bahwa penambahan awalan “meta” pada kata kognisi untuk merefleksikan ide bahwa metakognisi adalah “tentang” atau “diatas” kognisi. Dengan demikian secara harfiah

³³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. <https://kbbi.web.id/mampu>

³⁴ Ika Nazila Kurniawati, “Analisis Kemampuan Metakognisi Matematis Dalam Pemecahan Masalah Melalui Hand’s on Activity Self Regulated Learning”, ..., 17-18.

metakognisi diartikan sebagai kognisi tentang kognisi, pengetahuan tentang pengetahuan atau berpikir tentang berpikir.³⁵

Metakognitif merupakan kategori baru dari Pengetahuan Taksonomi Bloom yang telah direvisi yang mengendalikan enam tingkatan aspek kognitif yang didefinisikan oleh Benjamin Bloom yang terdiri dari tahap pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Menurut Flavell, Schraw, Baker dan Brown dan Gagne mengemukakan bahwa metakognisi terdiri dari dua komponen, yaitu pengetahuan metakognitif (*metacognitive knowledge*) dan regulasi metakognitif (*metacognitive experiences/regulation*). Pengetahuan metakognitif adalah kesadaran seseorang tentang apa yang sesungguhnya diketahuinya, diantaranya: pengetahuan deklaratif, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan kondisional. Regulasi metakognitif menurut Bruning, Schraw, Norby, Dennison & Ronning adalah bagaimana seseorang mengatur aktivitas kognitifnya secara efektif yang meliputi kegiatan perencanaan, pemantauan atau *monitoring*, dan evaluasi.³⁶

Menurut Suherman metakognisi adalah suatu kata yang berkaitan dengan apa yang diketahui tentang dirinya sebagai individu yang belajar

³⁵ Umi Ida Pangestika, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Metakognitif Pada Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures(CUPs) Dengan Pendekatan Open-Ended" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2017), 24.

³⁶ Wardawaty, Nurdin Arsyad, Alimuddin, "Analisis Keterampilan Metakognitif Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif" UPT PERPUSTAKAAN UNM (Agustus 2018): 1-2. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/10522>.

dan bagaimana dia mengontrol serta menyesuaikan perilakunya. Seseorang perlu menyadari kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Metakognisi adalah suatu bentuk kemampuan untuk melihat pada diri sendiri sehingga apa yang dia lakukan dapat terkontrol secara optimal. Dengan kemampuan seperti ini seseorang dimungkinkan memiliki kemampuan tinggi dalam memecahkan masalah, sebab dalam setiap langkah yang dia kerjakan senantiasa muncul pertanyaan: “Apa yang saya kerjakan ?”; “Mengapa saya mengerjakan ini?”; “Hal apa yang membantu saya untuk menyelesaikan masalah ini?”. Flavell memberikan definisi metakognisi sebagai kesadaran seseorang tentang bagaimana ia belajar, kemampuan untuk menilai kesukaran sesuatu masalah, kemampuan untuk mengamati tingkat pemahaman dirinya, kemampuan menggunakan berbagai informasi untuk mencapai tujuan, dan kemampuan menilai kemajuan belajar sendiri.³⁷

Metakognisi menurut Margaret W. Matlin adalah “*knowledge and awareness about cognitive process or our thoughts about thinking.*” Lebih jauh, Matlin mengungkapkan bahwa “*metacognition is intriguing process because we use our cognitive process to contemplate our cognitive process. Metacognition is important because our knowledge about our cognitive process can guide us in arranging circumstances and selecting strategies to improve future cognitive performance.*” Maksudnya, metakognisi merupakan pengetahuan dan

³⁷ Dewi Saputri, “Pengaruh Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Barru”, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018), 16.

kesadaran tentang proses kognitif diri sendiri, atau pengetahuan tentang pikiran dan cara kerjanya. Metakognisi merupakan suatu proses menggugah rasa ingin tahu karena kita menggunakan proses kognitif kita untuk merenungkan proses kognitif kita sendiri. Metakognisi ini memiliki arti yang sangat penting karena pengetahuan kita tentang proses kognitif diri sendiri dapat memandu kita dalam menata suasana dan menyeleksi strategi untuk meningkatkan kemampuan kognitif kita di masa mendatang.³⁸

Kemampuan metakognisi merupakan cara seseorang menilai dirinya sendiri tentang kemampuan yang dimilikinya. Kontjojo mendefinisikan kemampuan metakognisi adalah kemampuan untuk menyadari, mengetahui, dan proses kognisi (pengenalan) yang terjadi pada diri sendiri. Kemampuan metakognisi juga diartikan sebagai kemampuan seorang individu untuk mengenali diri sendiri termasuk dalam proses berpikir. Proses berpikir tersebut dilakukan dengan suatu aktivitas untuk mengontrol proses belajar yang sedang berlangsung dalam diri sendiri.³⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kemampuan metakognisi adalah kemampuan memonitor diri terhadap pengetahuan pribadi (kognitif). Dengan kemampuan ini peserta

³⁸ Mario Jaya M Jusman, “*Pengaruh Kemampuan Penalaran Formal, Motivasi Berprestasi, dan Kesadaran Metakognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Di Kota Parepare*”, 19.

³⁹ Ulfa Rumana, “*Korelasi Antara Kemampuan Metakognisis dan Membaca Cepat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Imogiri*” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 11.

didik dapat mengontrol dirinya tentang strategi yang dia gunakan dalam memecahkan suatu masalah yang dia hadapi.

b. Komponen Kemampuan Metakognisi

Metakognisi meliputi dua komponen, yaitu:

1) Pengetahuan metakognisi

Pengetahuan metakognisi adalah pengetahuan tentang kesadaran berfikir sendiri dan pengetahuan tentang kapan dan dimana menggunakan strategi.⁴⁰ Pengetahuan metakognisi meliputi usaha *monitoring* dan refleksi atas pikiran-pikiran saat ini. Refleksi ini membutuhkan pengetahuan faktual (*factual knowledge*) tentang tugas, tujuan-tujuan atau diri sendiri dan pengetahuan strategi (*strategic knowledge*) tentang bagaimana dan kapan menggunakan prosedur-prosedur tertentu untuk memecahkan masalah.⁴¹

Metakognisi meliputi tiga macam pengetahuan, yaitu:⁴²

1. Pengetahuan deklaratif yaitu pengetahuan yang dapat dinyatakan

dan biasanya secara verbal, melalui ceramah, buku, tulisan, pertukaran kata-kata, *braille*, bahasa sandi, notasi matematika dan sebagainya.

⁴⁰ Srimi M Iskandar, "Pendekatan Keterampilan Metakognitif dalam Pembelajaran Sains di Kelas", *Erudio* vol. 2, no. 2 (Desember 2014), h. 16.

⁴¹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Cet. VII; Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2017), h.134.

⁴² Seto Mulyadi, dkk, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi* (Cet. II; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 215-216.

2. Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan mengenai cara melakukan sesuatu, seperti membagi pecahan atau membersihkan karburator. Pengetahuan prosedural harus didemonstrasikan.
 3. Pengetahuan kondisional adalah pengetahuan mengenai mengapa dan kapan melakukan pengetahuan deklaratif ataupun prosedural.
- 2) Regulasi atau pengalaman metakognisi

Regulasi atau pengalaman metakognisi mencakup usaha-usaha peserta didik memonitor, mengontrol atau menyesuaikan proses kognitifnya dan merespons tuntutan tugas atau perubahan kondisi. Aktivitas kognisi secara tipikal juga dipandang sebagai upaya untuk meregulasi atau menata kognisi yang mencakup perencanaan (*planning*) tentang bagaimana menyelesaikan tugas, menyeleksi strategi kognitif yang akan digunakan, memonitor keefektifan strategi yang telah dipilih dan memodifikasi atau mengubah strategi yang digunakan ketika menemui masalah.⁴³

Terdapat tiga macam keterampilan yang esensial dalam metakognisi, yaitu:

- a) Perencanaan : menentukan berapa banyak waktu yang disediakan untuk menyelesaikan tugas, strategi mana yang digunakan, bagaimana memulai suatu tugas, sumber daya apa yang harus dilibatkan, instruksi mana yang harus diikuti, apa yang digunakan

⁴³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, h.135.

untuk menyelesaikan dan hal apa yang harus diberikan secara penuh dan lain sebagainya.

- b) Monitor : kesadaran “*on-line*” tentang “mengapa saya melakukan?”
Monitoring memerlukan pertanyaan “apakah ini masuk akal?”, apakah saya mencoba melakukan terlalu cepat?”, apakah saya telah cukup belajar?”.⁴⁴ Pemantauan melibatkan memeriksa kemajuan seseorang dan memilih strategi perbaikan yang tepat ketika strategi yang dipilih tidak bekerja.⁴⁵
- c) Evaluasi : meliputi membuat penilaian (*judgements*) tentang proses dan hasil berpikir dan belajar. “Apakah saya akan mengubah strategi?”, apakah saya memerlukan bantuan?” apakah tugas-tugas akademik (makalah, gambar model, syair atau puisi, perencanaan dan lain sebagainya) sudah selsai dikerjakan?”.⁴⁶

Metakognisi memainkan peranan yang penting bagi individu, khususnya peserta didik, guna mendapatkan pemahaman yang maksimal dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang juga maksimal. Secara teori telah disebutkan bahwa metakognisi membantu individu dalam mengawasi apakah dirinya berproses di jalur yang benar atau tidak. Hal ini sangat membantu peserta didik

⁴⁴ Seto Mulyadi, dkk, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*, h.215-216.

⁴⁵ Srimi M Iskandar, “Pendekatan Keterampilan Metakognitif dalam Pembelajaran Sains di Kelas”, *Erudio* vol. 2 , no. 2 (Desember 2014), h. 16.

⁴⁶ Seto Mulyadi, dkk, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*, h. 216

mendapatkan umpan balik secara pribadi mengenai peningkatan belajarnya.⁴⁷

Jadi, kemampuan metakognisi sangat berperan dalam proses belajar matematika karena dengan itu seseorang akan sadar tentang kognitifnya sendiri, bagaimana kognitifnya bekerja serta bagaimana mengaturnya sesuai dengan masing-masing indikator yang telah terangkum dalam 3 aspek pengetahuan metakognisi dan 3 aspek regulasi metakognisi. Kemampuan ini sangat penting terutama untuk keperluan efisiensi penggunaan kognitif dalam penyelesaian dan memecahkan masalah matematika. Secara ringkas metakognisi dapat diistilahkan sebagai “*thinking about thinking*”.

2. Self Regulated Learning (Kemandirian Belajar)

a. Definisi *Self Regulated Learning* (Kemandirian Belajar)

Menurut Zimmerman dan Martinez, *Self Regulated Learning* (SRL) atau kemandirian belajar merupakan proses mengasah, mengolah serta mengatur sistem pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.⁴⁸ *Self-regulated learning* (kemandirian belajar) adalah kemampuan memonitor, meregulasi,

⁴⁷ Seto Mulyadi dkk, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*, h. 219.

⁴⁸ Nuranny Harahap, “*Pengaruh Self Regulated Learning Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah*”, (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2021), 6.

mengontrol aspek kognisi, motivasi dan perilaku diri sendiri dalam belajar.⁴⁹

Alwisol mengatakan bahwa manusia sebagai pribadi yang mampu mengontrol dirinya sendiri, menciptakan pemikiran-pemikiran, mempengaruhi sikap yang dapat mengatur lingkungannya, serta memberikan konsekuensi terhadap perbuatannya sendiri.⁵⁰

Butler mengemukakan bahwa kemandirian belajar merupakan siklus kegiatan kognitif yang rekursif (berulang-ulang) yang memuat kegiatan: menganalisis tugas, memilih, mengadopsi, atau menemukan pendekatan strategi untuk mencapai tujuan tugas, dan memantau hasil dari strategi yang telah dilaksanakan.⁵¹ Sedangkan menurut Wahyudin Zarkasyi, *Self - Regulated Learning/* kemandirian belajar adalah suatu kemampuan memonitor, meregulasi, mengontrol aspek kognisi, motivasi, dan perilaku diri sendiri dalam belajar.⁵²

Long memandang hasil belajar sebagai hasil proses kognitif yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keadaan individu, pengetahuan sebelumnya, sikap, pandangan individu, konten, dan cara penyajian. Satu

⁴⁹ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, “*Penelitian Pendidikan Matematika*”, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 95.

⁵⁰ Rita Nurfa, “*Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematis dan Prokstinasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 5 Takalar*”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 7

⁵¹ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), 229.

⁵² Wahyudin Zarkasyi, *Buku Penelitian Pendidikan Matematika : edisi kedua*, (Bandung: Refika Aditama 2017), 97.

sub faktor penting dari keadaan individu yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar (*self regulated learning*).⁵³

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* adalah kemandirian belajar siswa untuk mencapai tujuan belajarnya dengan tidak bergantung kepada orang lain melalui strategi yang meliputi memonitoring, meregulasi, dan mengevaluasi hasil belajarnya, mengontrol aspek kognisi, motivasi dan perilaku diri sendiri serta kontrol kontekstual dalam belajar. Peserta didik yang memiliki *self regulated learning* dalam belajar akan mampu bertanggung jawab terhadap proses belajarnya serta mampu bekerja secara individu maupun kelompok.

b. Kerangka *Self Regulated Learning* (Kemandirian Belajar)

Kerangka *self regulated learning* menurut Springer terdiri dari empat area yaitu:⁵⁴

1) Kognisi (*cognition*)

Siswa terlibat dalam pembuatan rencana, memonitor, dan mengatur kognisi, perencanaan dan kegiatan berpikir mencakup penetapan target secara spesifik atau tujuan kognitif dalam pembelajaran.

⁵³ Kuni Istiqomah, "Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII Mts Negeri 3 Banjarnegara", (Skripsi IAIN Purwokerto, 2021), 18.

⁵⁴ Pintrich, Paul. R.A, "Conceptual Framework for Assessing Motivation and *Self Regulated Learning* Collage Student. *Educational Phsycology Review*", 16, no. 4 (Springer Science, 2004), 390.

2) Motivasi dan afeksi (*motivation/affect*)

Upaya untuk mengendalikan *self efficacy* melalui penggunaan positif *self talk* (misal, aku tahu bisa melakukan tugas ini). Peserta didik dapat mencoba untuk mengendalikan afeksi dan emosi melalui penggunaan berbagai strategi coping yang membantu mengatasi afeksi negatif seperti ketakutan dan kecemasan, siswa berusaha mengubah atau mengendalikan motivasi dalam rangka untuk menyelesaikan tugas yang mungkin membosankan atau sulit.

3) Perilaku (*behavior*)

Peserta didik berupaya untuk mengendalikan usaha agar melakukannya dengan baik membuat manajemen waktu dimana melibatkan pembuatan jadwal untuk belajar dan mengalokasikan waktu untuk kegiatan berbeda.

4) Konteks (*context*)

Kontrol kontekstual dan proses regulasi melibatkan upaya oleh mengontrol atau menyusun lingkungan dengan cara yang memfasilitasi tujuan dan penyelesaian tugas dalam *self regulated learning*.

c. Faktor yang Mempengaruhi *Self Regulated Learning*

Barry J. Zimmerman mengemukakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik, yaitu:⁵⁵

⁵⁵ Nuranny Harahap, "Pengaruh *Self Regulated Learning* Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah", ..., 13.

1) Diri sendiri

Faktor dari individu itu sendiri sangat berpengaruh terhadap kemandirian dalam belajar individu itu sendiri, terutama dilihat pada pengetahuan yang dimiliki peserta didik dalam mengatur pola belajar diri sendiri.

2) Lingkungan

Siswa yang tinggal pada lingkungan dan pengalaman sosial baik yang dimilikinya akan membantu melatih kemandirian belajar dalam diri individu itu sendiri.

3) Perilaku

Perilaku yang dapat mempengaruhi kemandirian dalam belajar siswa antara lain seperti penilaian diri, mengontrol cara pengaturan belajar, dan reaksi diri.⁵⁶

d. Strategi *Self Regulated Learning*

Proses dalam strategi *self regulated learning* pada dasarnya bersifat

metakognitif, diantaranya adalah sebagai berikut:⁵⁷

1) Penetapan tujuan (*goal setting*)

Seorang pelaku dalam kegiatan pembelajaran yang mengatur diri, mengetahui apa yang ingin dicapai ketika membaca atau belajar mungkin mempelajari fakta- fakta yang spesifik, mendapatkan pemahaman konseptual yang luas tentang suatu topik atau hanya

⁵⁶ Barry J. Zimmerman, *A Social Cognitive View of Self Regulated Academic Learning*, Journal of education Psychology 1998, Vol.81, No. 330.

⁵⁷ Ormrod, J. E, *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 38.

mendapatkan pengetahuan yang memadai agar bisa mengerjakan soal dikelas. Biasanya, mereka mengaitkan tujuan-tujuan mereka mengerjakan suatu aktivitas belajar dengan tujuan cita-cita jangka panjang.

2) Perencanaan (*planing*)

Seorang pelaku dalam kegiatan pembelajaran yang mengatur diri sebelumnya untuk menentukan bagaimana baiknya menggunakan waktu dan sumber daya yang tersedia untuk tugas-tugas belajar.

3) Motivasi diri (*self motivation*)

Seorang pelaku dalam kegiatan pembelajaran yang mengatur diri biasanya memiliki *self efficacy* yang tinggi akan kemampuan mereka menyelesaikan suatu tugas belajar dengan sukses. Banyak strategi agar tetap terarah pada tugas barangkali dengan mengiasi tugasnya agar lebih menyenangkan, mengingatkan diri mereka sendiri pentingnya mengerjakan tugas dengan baik atau menjanjikan kepada diri mereka sendiri hadiah tertentu begitu suatu tugas selesai dikerjakan.

4) Kontrol atensi (*attention control*)

Seorang pelaku dalam kegiatan pembelajaran yang mengatur diri berusaha memfokuskan perhatian mereka pada pelajaran yang sedang berlangsung dan menghilangkan dari pikiran mereka hal-hal yang mengganggu.

5) Penggunaan strategi belajar yang fleksibel (*flexible use of learning*

strategies)

Seorang pelaku dalam kegiatan pembelajaran yang mengatur diri memiliki strategi belajar yang berbeda tergantung tujuan-tujuan spesifik yang ingin mereka capai.

6) Monitor diri (*self monitoring*)

Seorang pelaku dalam kegiatan pembelajaran yang mengatur diri terus memonitor kemajuan mereka dalam kerangka tujuan yang ditetapkan, dan mereka mengubah strategi belajar atau memodifikasi tujuan bila dibutuhkan.

7) Mencari bantuan yang tepat (*appropriate help seeking*)

Seorang pelaku dalam kegiatan pembelajaran yang benar-benar mengatur diri tidak selalu harus berusaha sendiri. Pembelajar menyadari bahwa membutuhkan bantuan orang lain dan mencari bantuan semacam itu. Khususnya meminta bantuan yang akan memudahkan mereka bekerja secara mandiri di kemudian hari.

8) Evaluasi diri (*self evaluation*)

Seorang pelaku dalam kegiatan pembelajaran yang mampu mengatur diri menentukan apakah yang mereka pelajari itu lebih memenuhi tujuan awal mereka. pembelajar menggunakan evaluasi diri untuk menyesuaikan penggunaan berbagai strategi belajar dalam kesempatan-kesempatan di kemudian hari.

3. Prestasi Belajar

a. Definisi Prestasi Belajar

Menurut Russefendi, prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi adalah kemampuan, ketrampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu.⁵⁸ Poerwandarminta menyatakan prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.⁵⁹

Slameto menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar. Perubahan ini meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian dari prestasi belajar ialah hasil usaha, bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai.⁶⁰

b. Indikator-indikator Prestasi Belajar

Menurut Syah terdapat beberapa indikator prestasi belajar dalam ranah psikologi yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁶¹

⁵⁸ Russefendi, *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA* (Bandung: Tarsito, 1991), 289.

⁵⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 23.

⁶⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ..., 28.

⁶¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ..., 29.

1. Ranah kognitif dapat diperoleh melalui kegiatan pengamatan, peningkatan daya ingat, pemahaman, penerapan, analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti), serta proses sintensis (membuat panduan baru dan utuh)
 2. Ranah afektif yang dapat diperoleh melalui sikap penerimaan (dengan menunjukkan sikap menerima/menolak), sambutan (kesediaan berpartisipasi dan pemanfaatan), apresiasi (sikap menghargai), internalisasi, dan karakteristik (penghayatan).
 3. Ranah psikomotorik yang dapat diperoleh melalui kegiatan keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.
- c. Fungsi Utama Prestasi Belajar, yaitu⁶²:
- 1) Fungsi formatif, yaitu untuk memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan mengadakan program remedial bagi peserta didik.
 - 2) Fungsi sumatif, yaitu untuk menentukan nilai (angka) kemajuan/hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu, sebagai bahan untuk memberikan laporan kepada berbagai pihak, penentuan kenaikan kelas dan penentuan lulus-tidaknya peserta didik.
 - 3) Fungsi diagnostik, yaitu untuk memahami latar belakang (psikologis, fisik dan lingkungan) peserta didik yang mengalami kesulitan belajar,

⁶² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta Pusat: Dirjend. Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, 2009), 12.

dimana hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesulitan-kesulitan tersebut.

4) Fungsi penempatan, yaitu untuk menempatkan peserta didik dalam situasi pembelajaran yang tepat (misalnya dalam penentuan program spesialisasi) sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

d. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Abu Ahmadi dan Supriyono dilihat dari faktor dalam diri (faktor internal) dan faktor dari luar diri (faktor internal) individu.

Faktor dalam diri (faktor internal) dan faktor dari luar diri (faktor internal) individu, diantaranya:⁶³

1) Faktor internal terdiri dari :

a) Faktor jasmaniah (fisiologis), baik yang bersifat bawaan ataupun yang diperoleh. Misalnya : penglihatan, pendengaran struktur tubuh dan sebagainya.

b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.

c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor eksternal terdiri dari :

Faktor sosial yang terdiri dari :

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu lembaga yang amat menentukan terhadap pembentukan pribadi anak, karena dalam

⁶³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 130.

keluarga inilah anak menerima pendidikan dan bimbingan pertama kali dari orang tua dan anggota keluarga lainnya.

2) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan yang amat penting bagi kelangsungan pendidikan anak. Sebab tidak semahal yang dapat diajarkan di lingkungan keluarga karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua. Sekolah bertugas sebagai pembantu dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anak mengenai apa yang tidak didapat atau tidak ada kesempatan orang tua untuk memberikan pendidikan dan pengajaran di dalam keluarga.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi : faktor media massa, pergaulan dan tipe masyarakat.

4) Lingkungan kelompok

a) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

b) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

c) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

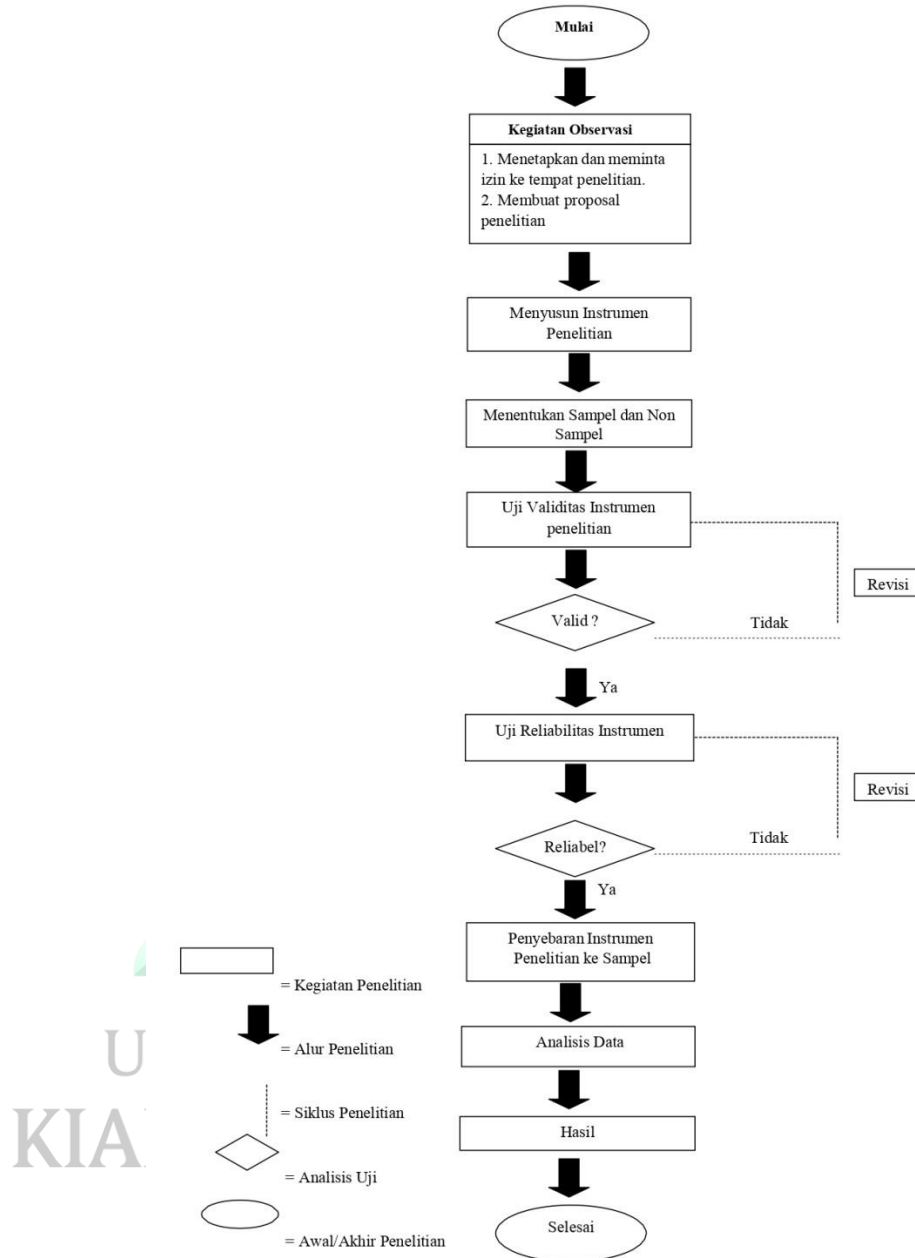
Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶⁴ Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁵ Penelitian ini juga menggunakan metode survey. Metode survey merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, peneliti meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antarvariabel, tanpa adanya intervensi peneliti. Dalam penelitian survey, peneliti menentukan sumber data sesuai dengan tujuan penelitian, membuat kuesioner, atau melakukan wawancara untuk mengumpulkan data.⁶⁶

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Tahun Pelajaran 2021/2022, yang datanya dihitung secara kuantitatif. Adapun alur penelitiannya sebagai berikut :

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 11.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 13.

⁶⁶ Lestari, *Penelitian*



Gambar 3.1
Alur Penelitian

Sumber : Faridah Bahiyatun Nisa

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Diketahui jumlah kelas VIII di MTs Darussalam Jember, terdapat 4 kelas yang terdiri dari:

Tabel 3.1
Data Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam Jember

Kelas	Banyak Siswa
VIII A	26
VIII B	25
VIII C	24
VIII D	26
Jumlah	101

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁸ Untuk mengambil sampel, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel jika objek/subjek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 135.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 73.

siswa dari suatu Negara, Provinsi, atau Kabupaten. Teknik ini biasanya dilakukan secara bertahap dengan menentukan daerah mana yang akan dijadikan sebagai sampel secara acak. Peneliti mengambil kelas secara acak dengan asumsi bahwa karakteristik unit sampel heterogen. Disini peneliti mengambil sampel peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini, penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin⁶⁹, yaitu :

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

S = Ukuran Sampel

d = Taraf signifikansi yang dikehendaki (1%, 5%, atau 10%). Penelitian ini menggunakan 10% sebagai taraf signifikansi.

N = Ukuran Populasi

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka dapat diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{101}{103 \cdot 0,1^2 + 1} \\ &= \frac{101}{2,01} \\ &= 50 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus slovin diperoleh jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 50 peserta didik kelas

⁶⁹ Theresia Christi Andreani, "Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Soal Cerita Aritmatika Spisial Kelas VII SMP Negeri 51 Jakarta", (Skripsi, Universitas Kristen Indonesia, 2017), 21.

VIII di MTs Darussalam Jember. Setelah melakukan penentuan sampel, didapatkan 50 peserta didik dari dari kelas VIII A dan VIII C sebagai peserta didik sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi dan angket. Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden.⁷⁰ Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁷¹

Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan ialah dokumen yang berupa nilai ujian akhir semester ganjil siswa pada mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2021/2022, sedangkan angket yang digunakan ialah angket kemampuan metakognisi dan *self regulated learning*.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis

⁷⁰ Wahyudin, Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 101.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 72.

sehingga mudah diolah.⁷² Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dari variabel kemampuan metakognisi dan variabel *self regulated learning*. Angket kemampuan metakognisi berisi 30 butir pernyataan dan angket *self regulated learning* berisi 27 butir pernyataan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁷³ Adapun kisi-kisi instrumen kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Angket Kemampuan Metakognisi

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	
			<i>Favorable</i> (Positif)	<i>Un- favorable</i> (Negatif)
Pengetahuan Metakognisi (<i>Metakognitive Knowledge</i>)	Pengetahuan Deklaratif	Pengetahuan faktual yang peserta didik perlukan sebelum mampu memproses	3 4	1

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 203.

⁷³ Faridah Bahiyatun Nisa, "Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) Kelas X IPA di SMAN Jenggawah Jember 2019/2010" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020), 40-41.

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	
			<i>Favorable</i> (Positif)	<i>Un- favorable</i> (Negatif)
		atau menggunakan keterampilan berpikir kritis terkait dengan topik.		
		Menyadarikan terampilan, kecerdasan, dan kemampuan sendiri dalam pembelajaran .	6 7	5
	Pengetahuan Prosedural	Pengetahuan mengenai cara melakukan sesuatu dalam penyelesaian masalah.	9 10	
	Pengetahuan Kondisional	Pengetahuan mengenai mengapa dan kapan menggunakan prosedur, keterampilan atau strategi.	11 12	
		Menyeleksi informasi penting yang digunakan dalam pemecahan masalah.	13	
Pengalaman/ Regulasi	Perencanaan	Mengetahui apa yang	14	

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	
			Favorable (Positif)	Un- favorable (Negatif)
Metakognitif (<i>Metakognitive Experience or Regulation</i>)		menjadi tujuan dari tugas yang diberikan.		
		Mengetahui keterampilan dan sumber daya apa yang harus dilibatkan dalam pemecahan masalah.	24	
		Menentukan berapa banyak waktu/anggaran yang disediakan untuk menyelesaikan suatu masalah.	16 22	
		Memilih strategi yang tepat dalam penyelesaian masalah.	18	
		Mengelaborasi informasi dari berbagai sumber.	30	
		Merancang apa yang akan dilakukan.	20	
	Monitor	Memperhatikan ketepatan hasil	21 25	26

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	
			<i>Favorable</i> (Positif)	<i>Un- favorable</i> (Negatif)
		pengumpulan data.		
		Meng-identifikasi-kan sumber-sumber kesalahan dari data yang diperoleh.	17 23	
		Memilih strategi perbaikan yang tepat ketika strategi yang dipilih tidak bekerja.	15	
		Memonitor kemajuan diri dan memberikan masukan untuk dirinya sendiri/ <i>self feedback</i> .	27 28 29	
	Evaluasi	Menilai pencapaian tujuan.	19	8
		Menilai efektifitas strategi yang telah digunakan dalam pemecahan masalah.	2	

Sumber : Dewi Saputri S.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket *Self Regulated Learning*

Variabel	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	
		<i>Favorable</i> (Positif)	<i>Un- favorable</i> (Negatif)
<i>Self Regulated Learning</i>	Memiliki inisiatif belajar dari diri sendiri	3 4	1 2
	Memiliki kemampuan menentukan nasib sendiri	5	6 7
	Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar	8 9	10
	Kreatif dan inisiatif dalam memanfaatkan sumber belajar dan memilih strategi belajar	12 13	11
	Mampu memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar	14 15	16 17
	Mampu menahan diri terhadap gangguan belajar	19 20	18
	Mampu membuat keputusan-keputusan sendiri	21 22	25 26
	Mampu mengatasi masalah	23 24	27 29

Sumber :Rita Nurfa

Angket tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* peserta didik. Angket ini dibagikan kepada peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember. Data mengenai kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* menggunakan skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif dengan rentang skor 1– 5 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Skala Likert

Skor untuk pernyataan Positif	Skor untuk pernyataan Negatif	Interprestasi
5	1	Sangat Setuju
4	2	Setuju
3	3	Ragu-ragu
2	4	Tidak Setuju
1	5	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono

3. Pengujian Instrumen

Angket yang telah diuji cobakan akan disusun ulang dengan memperbaiki atau menghilangkan pernyataan yang tidak sesuai. Perbaikan angket ini bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel sehingga nantinya akan didapatkan hasil penelitian yang maksimal. Kemudian, untuk pemeriksaan setiap item angket digunakan uji validasi dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan agar data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang diteliti. Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁶⁴ Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas isi, konstruksi, dan bahasa yang didapatkan dari tiga validator ahli serta validitas empirik yang menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*. Tiga validator instrumen penelitian

ini, yaitu:

- 1) Masrurotullaily, M.Sc. (Dosen Tadris Matematika)
- 2) Mohammad Kholil, M.Pd. (Dosen Tadris Matematika)
- 3) Ahmad Junaidi, S.Pd. (Guru Matematika MTs. Darussalam Jember)

Hasil uji validitas isi, konstruksi, dan bahasa dari validator ahli selanjutnya dihitung rata-rata skor validitasnya dengan rumus:⁷⁴

$$\text{Validitas } (V) = \frac{\text{Total skor 3 validator}}{\text{Total skor maksimal}}$$

Kemudian hasil rerataan skor validitas diinterpretasikan pada kategori tingkat kevalidan instrumen:

Tabel 3.5

Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen

Nilai V	Tingkat Kevalidan
$V = 5$	Sangat Valid
$4 \leq V < 5$	Valid
$3 \leq V < 4$	Cukup Valid
$2 \leq V < 3$	Kurang Valid
$1 \leq V < 2$	Tidak Valid

Sumber : Faridah Bahiyatun Nisa⁷⁵

⁷⁴ Bintana Alin Hilwah, Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation (GI)* dan *Numbered Head Together (NHT)* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII pada Konsep Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019, (Skripsi, IAIN Jember, 2019), 21.

⁷⁵ Faridah Bahiyatun Nisa, "Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) Kelas X IPA di SMAN Jenggawah Jember 2019/2010", ... 46

Untuk memperkuat kevalidan instrumen, maka dilakukan uji coba kepada peserta didik bukan sampel, kemudian dilakukan uji korelasi *product moment pearson*,⁷⁶ yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor

(Y) N = banyak subjek

X = skor butir soal atau skor item pertanyaan/pernyataan

Y = total skor

Untuk mempermudah melakukan uji validitas instrumen pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.

Kriteria pengujian validitas instrumen didasarkan pada r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Dimulai dengan menentukan derajat kebebasannya dengan rumus $dk = n - 2$ kemudian dicari r_{tabel} *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} atau $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tidak valid.⁷⁷

⁷⁶ Lestari, *Penelitian*, 193.

⁷⁷ Indah Wahyuni, *Statistik Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 78-79.

a) Angket Kemampuan Metakognisi

Adapun hasil analisis dari perhitungan validasi instrumen dari validator ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Perhitungan Validasi Angket Kemampuan Metakognisi
Validator Ahli

Validator	Total Skor	<i>Ai</i>	<i>V</i>	Keterangan
1.	26	3,25	4,208	Valid
2.	38	4,75		
3.	37	4,625		

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh yakni 4,208, maka instrumen berupa angket kemampuan metakognisi termasuk dalam kriteria valid. Untuk memperkuat kevalidan angket kemampuan metakognisi, maka peneliti melakukan uji coba angket kemampuan metakognisi yang telah divalidasi dan direvisi kepada kelas VIII B yang diikuti oleh 25 peserta didik. Setelah mendapatkan data kemampuan metakognisi, peneliti memberikan skor total sesuai dengan pedoman skala likert yang telah dibuat sebelumnya.

Selanjutnya dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*, peneliti menghitung validitas sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7
Tabel Validitas SPSS Angket Kemampuan Metakognisi

No. Item	R Hitung	R Tabel 5% (23)	Kriteria
1	0,441555192	0,413	Valid
2	0,741535799	0,413	Valid

No. Item	R Hitung	R Tabel 5% (23)	Kriteria
3	0,416163085	0,413	Valid
4	0,627202921	0,413	Valid
5	0,558088306	0,413	Valid
6	0,539168236	0,413	Valid
7	0,576427538	0,413	Valid
8	0,481190056	0,413	Valid
9	0,518237352	0,413	Valid
10	0,542840215	0,413	Valid
11	0,714476069	0,413	Valid
12	0,494093739	0,413	Valid
13	0,511673057	0,413	Valid
14	0,539802371	0,413	Valid
15	0,588362962	0,413	Valid
16	0,534171221	0,413	Valid
17	0,415279166	0,413	Valid
18	0,443594354	0,413	Valid
19	0,497437122	0,413	Valid
20	0,525539174	0,413	Valid
21	0,423164243	0,413	Valid
22	0,485882484	0,413	Valid
23	0,754650984	0,413	Valid
24	0,462424455	0,413	Valid
25	0,448600511	0,413	Valid
26	0,507813269	0,413	Valid
27	0,472705565	0,413	Valid
28	0,467441592	0,413	Valid
29	0,522383490	0,413	Valid
30	0,460226848	0,413	Valid

J E M B E R

Dari hasil uji validitas 30 item butir pernyataan angket kemampuan metakognisi dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} atau $r_{xy} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan $dk = n - 2 = 25 - 2 = 23$. Untuk angket kemampuan metakognisi dari perhitungan validitas diperoleh 30 item butir pernyataan yang valid,

yaitu butir pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Dengan demikian, tidak diperoleh butir pernyataan tidak valid sehingga angket kemampuan metakognisi akan disebar oleh peneliti ke kelas VIII A dan VIII C.

b) *Angket Self Regulated Learning*

Adapun hasil analisis dari perhitungan validasi instrumen dari validator ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Perhitungan Validasi Angket *Self Regulated Learning*
Validator Ahli

Validator	Total Skor	A_i	V	Keterangan
1.	26	3,25	4,125	Valid
2.	38	4,75		
3.	35	4,375		

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh yakni 4,125, maka instrumen berupa angket *self regulated learning* termasuk dalam

kriteria valid. Untuk memperkuat kevalidan angket *self regulated learning*, maka peneliti melakukan uji coba angket *self regulated learning* yang telah divalidasi dan direvisi kepada kelas VIII B yang diikuti oleh 25 peserta didik. Setelah mendapatkan data *self regulated learning*, peneliti memberikan skor total sesuai dengan pedoman skala likert yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*, peneliti menghitung validitas sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9
Tabel Validitas SPSS Angket *Self Regulated Learning*

No. Item	R Hitung	R Tabel 5% (23)	Kriteria
1	0,633932678	0,413	Valid
2	0,486027436	0,413	Valid
3	0,479198258	0,413	Valid
4	0,591835282	0,413	Valid
5	0,535519305	0,413	Valid
6	0,494958205	0,413	Valid
7	0,422621785	0,413	Valid
8	0,454900658	0,413	Valid
9	0,586392398	0,413	Valid
10	0,570091659	0,413	Valid
11	0,468223453	0,413	Valid
12	0,537816149	0,413	Valid
13	0,579151758	0,413	Valid
14	0,456335830	0,413	Valid
15	0,543797939	0,413	Valid
16	0,559171804	0,413	Valid
17	0,439140502	0,413	Valid
18	0,689389231	0,413	Valid
19	0,564534934	0,413	Valid
20	0,534342387	0,413	Valid
21	0,485339797	0,413	Valid
22	0,612268328	0,413	Valid
23	0,549583023	0,413	Valid
24	0,452754473	0,413	Valid
25	0,627681663	0,413	Valid
26	0,549492593	0,413	Valid
27	0,624431820	0,413	Valid

Dari hasil uji validitas 27 item butir pernyataan angket *self regulated learning* dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} atau $r_{xy} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan $dk = n - 2 = 25 - 2 = 23$. Untuk angket *self regulated learning* dari

perhitungan validitas diperoleh 27 item butir pernyataan yang valid, yaitu butir pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27. Dengan demikian, tidak diperoleh butir pernyataan tidak valid sehingga angket *self regulated learning* akan disebar oleh peneliti ke kelas VIII A dan VIII C.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen adalah keajegan atau kekonsistenan instrumen tersebut bila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, atau tempat yang berbeda, maka akan memberikan hasil yang sama atau relatif sama (tidak berbeda secara signifikan).⁷⁸

Rumus yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen tes tipe subjektif atau *instrument non test* adalah rumus

Alpha Cronbach, yaitu:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas

n = banyak butir soal

s_i^2 = variansi skor butir soal ke-i

⁷⁸ Lestari, *Penelitian*, 206.

s_t^2 = variansi skor total

Untuk mempermudah melakukan uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.

Kriteria pengujian reliabilitas tes adalah setiap item soal reliabel apabila $r \geq r_{tabel}$. Tolok ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen tes ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford,⁷⁹ sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interprestasi reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tetap/sangat buruk

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* pada lampiran terlihat angket variabel kemampuan metakognisi sebesar 0,902045 dengan kategori sangat baik. Begitu pula dengan angket *self regulated learning* sebesar 0,902686 dengan kategori sangat baik. Berikut tabel

⁷⁹ Lestari, *Penelitian*, 206.

hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics* 22.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
Kemampuan Metakognisi	0,902045	30
<i>Self Regulated Learning</i>	0,902686	27

Dari tabel di tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen angket kemampuan metakognisi *self regulated learning* sangat baik atau sangat reliabel.

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.⁸⁰ Dalam teknik analisis data menggunakan statistik, terdapat dua macam statistik yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku

⁸⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 86.

untuk umum atau generalisasi.⁸¹ Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Ada lima kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Penetapan kriteria skor masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

- a. Angket kemampuan metakognisi dengan jumlah 30 item. Penetapan skor tertinggi diperoleh dengan cara mengalikan jumlah item dan skor kategori tertinggi, yaitu $30 \times 5 = 150$. Sedangkan penetapan skor terendah diperoleh dengan cara mengalikan jumlah item dan skor terendah, yaitu $30 \times 1 = 30$.
- b. Angket *self regulated learning* dengan jumlah 27 item. Penetapan skor tertinggi diperoleh dengan cara mengalikan jumlah item dan skor kategori tertinggi, yaitu $27 \times 5 = 135$. Sedangkan penetapan skor terendah diperoleh dengan cara mengalikan jumlah item dan skor terendah, yaitu $27 \times 1 = 27$.

Tabel 3.12
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Kemampuan Metakognisi

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	126 – 150	Sangat Tinggi
2	102 – 125	Tinggi

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 147.

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
3	78 – 101	Sedang
4	54 – 77	Rendah
5	30 – 53	Sangat Rendah

Tabel 3.13
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel *Self Regulated Learning*

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	123 – 135	Sangat Tinggi
2	99 – 122	Tinggi
3	75 – 98	Sedang
4	51 – 74	Rendah
5	27 – 50	Sangat Rendah

Tabel 3.14
Tingkat Pencapaian Skor pada Variabel Prestasi Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	80 – 100	Sangat Tinggi
2	60 – 79	Tinggi
3	40 – 59	Sedang
4	20 – 39	Rendah
5	0 – 19	Sangat Rendah

2. Statistik Inferensial

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini digunakan statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Dalam statistik

inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Dalam penelitian ini statistik yang digunakan adalah statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.⁸²

a. Uji Prasyarat Analisis

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁸³ Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis. Untuk mendapatkan model regresi yang baik maka harus terbebas dari penyimpangan data diantaranya adalah terhindar dari adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Namun, sebuah regresi yang baik harus memiliki data yang normal.⁸⁴

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Terdapat beberapa metode untuk menguji normalitas suatu data seperti dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression* dan dengan uji *One Sampel Kolmogorov- Smirnov*. Dalam penelitian ini metode yang digunakan

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 210.

⁸³ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 122.

⁸⁴ Nisa, *Pengaruh*, 55.

adalah grafik *Normal P-P Plot of regression*, model regresi memenuhi kenormalan apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Untuk mempermudah melakukan uji normalitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.

Perumusan hipotesis:

H_0 = data penelitian tidak berdistribusi normal

H_1 = data penelitian berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

- a) Apabila (*sig.*) ≥ 0.05 berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.
- b) Apabila (*sig.*) < 0.05 berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel independen penelitian atau tidak.

Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Cara pengujiannya yaitu dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF, yaitu jika nilai $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Sebaliknya jika nilai $VIF > 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Sedangkan pedoman keputusan berdasarkan nilai

Tolerance, yaitu jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.⁸⁵

Untuk mempermudah melakukan uji multikolinieritas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dalam suatu pengamatan dimana semua gangguan mempunyai varians yang sama. Masalah heteroskedastisitas terjadi apabila gangguan pada model yang sedang diamati tidak memiliki varians yang tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* yang menunjukkan hubungan antara *Regression Studentised Residual* dengan *Regression Standardized Predicted Value*. Jika titik-titik dalam plot yang terbentuk menyebar secara acak dan tidak menunjukkan suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.⁸⁶

⁸⁵ Cornelius Trihendradi, *Kupas Tuntas Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), 14.

⁸⁶ Trihendradi, *Kupas*, 16.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah data random atau tidak. Di samping itu, juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Uji autokorelasi diuji dengan menggunakan Uji *Durbin Waston* (DW). Untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak, yaitu dengan cara melihat nilai koefisien sebagai berikut:⁸⁷

Tabel 3.15
Kriteria Uji Durbin Waston

No.	Nilai <i>Durbin Waston</i>	Kriteria
1.	$1,628 < DW < 2,372$	Tidak terjadi autokorelasi
2.	$1,462 < DW < 1,628$ atau $2,372 < DW < 2,537$	Tidak dapat disimpulkan
3.	$DW < 1,462$ Atau $DW > 1,628$	Terjadi autokorelasi

3. Uji Hipotesis

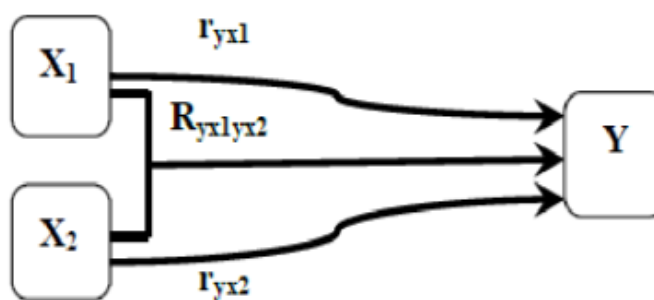
Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menguji hipotesis penelitian, digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda berguna untuk mendapatkan hubungan antar variabel dan meramalkan atau memperkirakan nilai variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan regresinya, dalam regresi linear berganda variabel yang terlibat lebih dari dua variabel.⁸⁸ Dalam

⁸⁷ Trihendradi, *Kupas*, 14.

⁸⁸ Hasan, *Analisis Data penelitian dengan Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 220.

penelitian ini terdapat tiga variabel, dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Sehingga penelitian ini menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen.



Gambar 3.2
Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Variabel bebas 1 yaitu kemampuan metakognisi dengan skala interval 30 – 150

X_2 = Variabel bebas 2 yaitu *self regulated learning* dengan skala interval 27 – 135

Y = Variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika dengan skala interval 1 – 100

r_{yx_1} = Pengaruh X_1 terhadap Y

r_{yx_2} = Pengaruh X_2 terhadap Y

$R_{yx_1yx_2}$ = Pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y

Hubungan antar variabel pada analisis ini dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (prestasi belajar)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien 1 (koefisien untuk variabel kemampuan metakognisi)

b_2 = Koefisien 2 (koefisien untuk variabel *self regulated learning*)

X_1 = Variabel bebas 1 (kemampuan metakognisi)

X_2 = Variabel bebas 2 (*self regulated learning*)

e = Variabel pengganggu (tak terduga)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat digunakan uji statistik F. Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor 4. Pengujian dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka hipotesis diterima dan berarti bahwa pada taraf signifikan tertentu variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka yang terjadi adalah sebaliknya. Untuk mempermudah melakukan uji F pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.

Selain itu, untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh secara nyata tak bebas digunakan uji statistik t.

Dalam penelitian ini uji statistik digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor 5. Pengujian dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika $t_{hitung} \geq t$, maka hipotesis alternatif diterima dan berarti bahwa pada taraf signifikan tertentu variabel bebas kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar matematika siswa, namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka yang terjadi adalah sebaliknya. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan keseluruhan variabel bebas kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* terhadap variabel terikat prestasi belajar matematika siswa digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Untuk mempermudah melakukan uji t pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Darussalam Jember yang beralamat di di Jalan Mawar Nomor 47, Jember Lor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Jumlah guru dan staf karyawan di MTs Darussalam Jember sejumlah 43 orang dan jumlah seluruh siswa di MTs Darussalam Jember adalah 297 peserta didik. MTs Darussalam Jember mempunyai 9 ruang kelas, 1 laboratorium komputer, 1 perpustakaan, 1 aula dan 2 mushallah. Selain itu, MTs Darussalam Jember juga memiliki beberapa program unggulan diantaranya terdapat program pengembangan bahasa dan program tahfidz.

Sampel penelitian ini adalah 50 siswa kelas VIII A dan VIII B MTs Darussalam Jember tahun pelajaran 2021/2022 yang mewakili dari populasi dengan teknik *cluster random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2022 selama 30 hari. Adapun Visi dan Misi dari MTs Darussalam Jember sebagai berikut:

1. Visi

“Terwujudnya Lulusan Madrasah Tsanawiyah yang Beriman, Berilmu, dan Beramal Saleh, serta Memiliki Daya Saing dalam Bidang IPTEK, Olahraga, dan Berwawasan Lingkungan”.

Berikut indicator dari visi MTs Darussalam Jember:

- a. Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Memiliki daya saing dalam prestasi UNAS.
 - c. Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjut (SMA/MA) yang favorit.
 - d. Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade Matematika, IPA, KIR pada tingkat lokal, nasional, dan/atau internasional.
 - e. Memiliki daya saing dalam prestasi ICT.
 - f. Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga.
 - g. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
 - h. Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi, dan *survive* di lingkungannya.
 - i. Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
2. Misi
- a. Menumbuhkembangkan sikap, perilaku, dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah.
 - b. Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam.
 - c. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah, baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
 - e. Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih, dan indah.

- f. Mendorong, membantu, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- g. Mengembangkan *life skills* dalam setiap aktivitas pendidikan.
- h. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.
- i. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah, dan *stakeholders* dalam pengambilan keputusan.
- j. Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

B. Penyajian Data

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian ini dengan dua metode tersebut. Peneliti akan menyajikan hasil kuesioner (angket) tentang kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* serta prestasi belajar matematika yang didapatkan dari nilai rapot semester ganjil mata pelajaran matematika yang mencakup nilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari 50 sampel.

Data dari hasil kuesioner (angket) dan dokumentasi berupa nilai akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Skor Kemampuan Metakognisi (X1)	Skor <i>Self Regulated Learning</i> (X2)	Prestasi Belajar Matematika (Y)
1	Resp01	97	101	80
2	Resp02	60	80	78
3	Resp03	73	79	74
4	Resp04	78	80	76
5	Resp05	92	78	76
6	Resp06	76	97	80
7	Resp07	97	81	77
8	Resp08	88	88	83
9	Resp09	105	101	84
10	Resp10	82	82	81
11	Resp11	85	89	82
12	Resp12	88	89	84
13	Resp13	106	111	87
14	Resp14	83	85	85
15	Resp15	128	134	91
16	Resp16	99	128	87
17	Resp17	83	84	84
18	Resp18	86	82	81
19	Resp19	82	83	80
20	Resp20	85	81	83
21	Resp21	82	82	80
22	Resp22	82	85	81
23	Resp23	81	82	82
24	Resp24	97	85	84
25	Resp25	109	82	84
26	Resp26	128	123	90
27	Resp27	111	122	88
28	Resp28	81	80	78
29	Resp29	88	81	83
30	Resp30	102	109	86

No.	Kode Sampel	Skor Kemampuan Metakognisi (X1)	Skor <i>Self Regulated</i>	Prestasi Belajar
31	Resp31	94	103	87
32	Resp32	81	83	78
33	Resp33	131	129	91
34	Resp34	80	81	83
35	Resp35	78	81	78
36	Resp36	86	87	85
37	Resp37	88	83	81
38	Resp38	79	77	76
39	Resp39	81	80	80
40	Resp40	103	101	85
41	Resp41	97	91	84
42	Resp42	112	118	86
43	Resp43	86	96	84
44	Resp44	99	90	84
45	Resp45	124	128	88
46	Resp46	126	107	89
47	Resp47	129	105	88
48	Resp48	98	97	85
49	Resp49	97	94	85
50	Resp50	132	120	90

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel yaitu variabel kemampuan metakognisi (X_1), variabel *self regulated learning* (X_2) dan variabel prestasi belajar (Y) atau hasil analisis deskriptif dari rumusan masalah nomor 1, 2 dan 3. Data tersebut dikategorisasikan berdasarkan jenjang penelitian.

- a. Kemampuan metakognisi peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Dari hasil perhitungan uji frekuensi dengan program *IBM SPSS Statistics 22*. Deskripsi skor data kemampuan metakognisi peserta didik di MTs Darussalam Jember dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Deskripsi Kategori Kemampuan Metakognisi

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	126 – 150	6	12%	Sangat Tinggi
2	102 – 125	8	16%	Tinggi
3	78 – 101	33	66%	Sedang
4	54 – 77	3	6%	Rendah
5	30 – 53	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		50	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kemampuan metakognisi dari 50 peserta didik sebagai sampel menyatakan terdapat 6 peserta didik dengan kategori sangat tinggi (12%), 8 peserta didik kategori tinggi (16%), 33 peserta didik dengan kategori sedang (66%), dan 3 peserta didik kategori rendah (6%).

- b. *Self regulated learning* peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Dari hasil perhitungan uji frekuensi dengan program *IBM SPSS Statistics 22*. Deskripsi skor data *self regulated learning* peserta didik di MTs Darussalam Jember dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Deskripsi Kategori *Self Regulated Learning*

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	123 – 145	5	10%	Sangat Tinggi
2	99 – 122	11	22%	Tinggi
3	75 – 98	34	68%	Sedang
4	51 – 74	0	0%	Rendah
5	27 – 50	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		50	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa *self regulated learning* dari 50 peserta didik sebagai sampel menyatakan terdapat 5 peserta didik dengan kategori sangat tinggi (10%), 11 peserta didik kategori tinggi (22%), dan 34 peserta didik kategori sedang (68%).

- c. Prestasi belajar Matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Dari hasil perhitungan uji frekuensi dengan program *IBM SPSS Statistics 22*. Deskripsi skor data prestasi belajar Matematika peserta didik di MTs Darussalam Jember dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Deskripsi Kategori Prestasi Belajar Matematika

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	80 – 100	39	78%	Sangat Tinggi
2	60 – 79	11	22%	Tinggi
3	40 – 59	0	0%	Sedang
4	20 – 39	0	0%	Rendah
5	0 – 19	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		50	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa prestasi belajar matematika dari 50 peserta didik sebagai sampel menyatakan dengan 39 peserta didik berada pada kategori sangat tinggi (78%) dan 11 peserta didik berada pada kategori tinggi (22%).

2. Analisis Inferensial

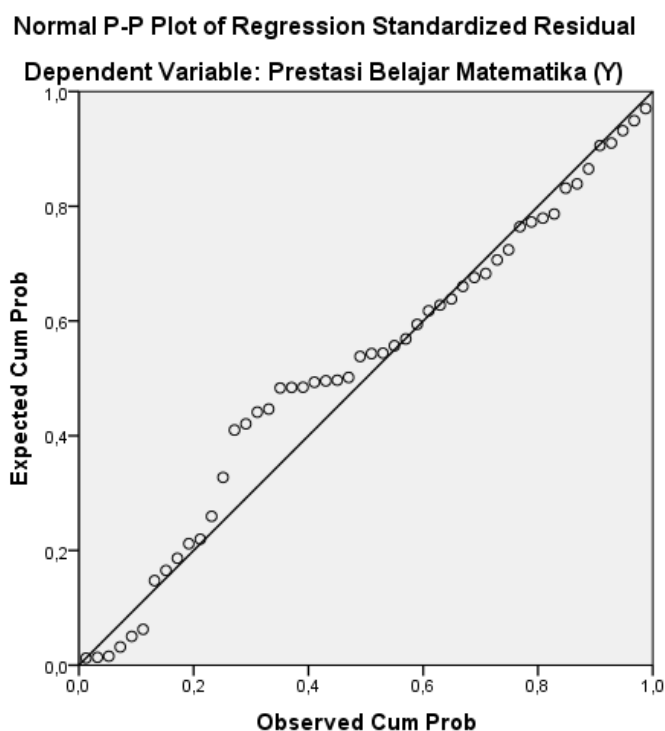
Analisis inferensial dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 4 dan 5 dengan penyajian data menggunakan analisis data regresi linier berganda. Berdasarkan persyaratan analisis regresi, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat terhadap data hasil penelitian. Analisis uji prasyarat yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan uji prasyarat sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Model regresi

memenuhi kenormalan apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS*



Statistics 22 pada lampiran dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Gambar 4.1
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ
Uji Normalitas Kemampuan Metakognisi dan *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Belajar Matematika
J E M B E R

Berdasarkan gambar 4.1 diperoleh *normal P-P Plots of Regression standart* bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi dikatakan sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen, yakni jika nilai $VIF < 10,00$ dan nilai $Tolerance > 0,10$.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* pada lampiran diperoleh nilai VIF dan nilai $Tolerance$ yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,325	3,078
,325	3,078

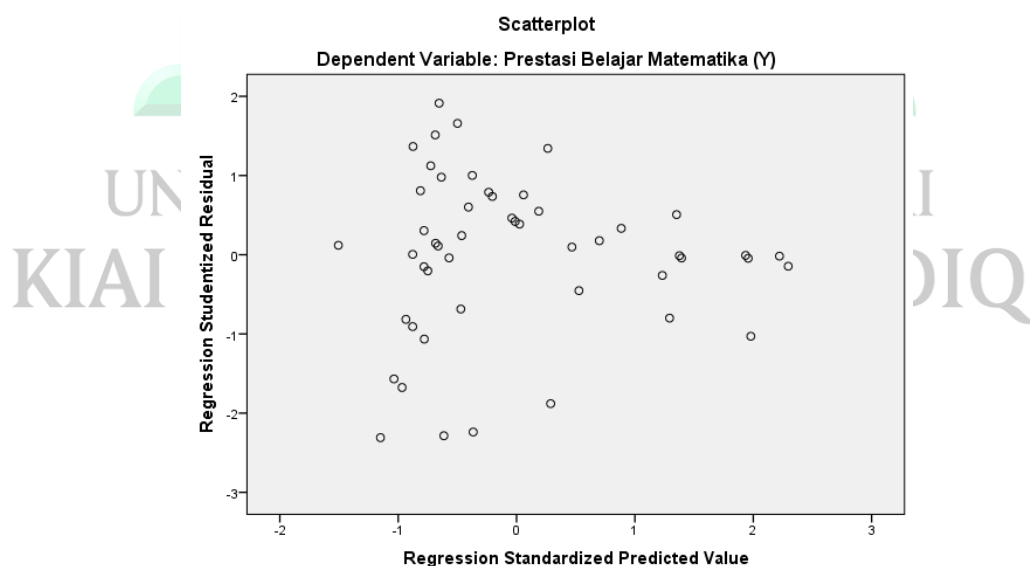
Berdasarkan tabel di atas, nilai $VIF < 10,00$ untuk semua variabel dan nilai $Tolerance > 0,10$. Maka berdasarkan pedoman keputusan berarti tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi atau tidak terjadi gangguan multikolinieritas pada model regresi yang digunakan pada penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual dari satu pengamatan ke pengamat yang lain. Jika variansi residual dari satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Jika variansi berbeda, disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang bebas dari heteroskedastisitas adalah apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* pada lampiran diperoleh *scatterplot* variabel kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas, karena tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas hingga model regresi yang ideal dapat terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan prasyarat untuk melakukan uji regresi linear sederhana. Disamping itu juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak mengandung autokorelasi. Regresi yang terbebas dari terjadinya autokorelasi ketika $1,628 < DW < 2,372$.

Hasil perhitungan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22* diperoleh tabel uji autokorelasi variabel kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* terhadap prestasi belajar berikut ini.

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,852 ^a	,726	,715	2,235	1,751

a. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning (X2), Kemampuan Metakognisi (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika (Y)

Dari tabel di atas dapat diketahui angka Durbin Watson 1,751 dan dikarenakan $1,628 < 1,751 < 2,372$ maka sebagai dasar

pengambilan keputusan dalam uji *Durbin Watson* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian di atas dapat dilakukan atau dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh melalui program *IBM SPSS 22*, maka berikut ini ditampilkan ringkasan analisis varians untuk model regresi yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil ANOVA untuk Regresi
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	622,550	2	311,275	62,327	,000 ^b
Residual	234,730	47	4,994		
Total	857,280	49			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika (Y)

b. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning (X2), Kemampuan Metakognisi (X1)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa

$F_{hitung} = 62,327$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,20$ pada taraf nyata $0,05$.

Atau nilai sig. $F = 0,00$ yang lebih kecil dari taraf nyata $0,05$. Dari hasil

tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) yang menyatakan

bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan terhadap prestasi belajar matematika

peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran

2021/2022” diterima. Adapun hasilnya koefisien determinasi yang menggunakan tabel Model Summary dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 ^a	,726	,715	2,235

a. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning (X2), Kemampuan Metakognisi (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan tabel 4.8 koefisien determinasi atau daya penjas yang diperoleh, yaitu $R^2 = 0,726$ dapat dikatakan bahwa sekitar 72,6% variasi skor prestasi belajar matematika peserta didik dapat dijelaskan secara simultan dari skor kemampuan metakognisi dan *self regulated learning*. Dengan demikian hipotesis alternatif 1 (Ha_1) yang diajukan dinyatakan diterima serta rumusan masalah nomor 4 dinyatakan telah terjawab.

Selanjutnya, dengan menggunakan uji statistik-*t*, maka akan diketahui apakah ada pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara parsial terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII

MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Untuk keperluan ini, maka dibuat tabel hasil analisis Uji Statistik-*t* yang diperoleh dari program *IBM SPSS 22* berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Uji Statistik-*t* untuk Masing-masing Variabel

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62,024	1,920		32,302	,000
Kemampuan Metakognisi (X1)	,107	,033	,438	3,270	,002
Self Regulated Learning (X2)	,117	,034	,455	3,399	,001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh koefisien $\beta_0 = 62,024$, $\beta_1 = 0,107$, dan $\beta_2 = 0,117$, sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 62,024 + 0,107X_1 + 0,117X_2$. Adapun penjelasan terkait hasil uji statistik-*t* sebagai berikut:

a. Variabel kemampuan metakognisi (X_1), diketahui $t_{hitung} = 3,270$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2,011$ pada taraf nyata 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif 2 (H_{a2}) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan metakognisi terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” diterima.

b. Variabel *self regulated learning* (X_2), diketahui $t_{hitung} = 3,399$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2,011$ pada taraf nyata 0,05. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif 2 (H_{a2}) yang menyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara *self regulated learning* terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” diterima.

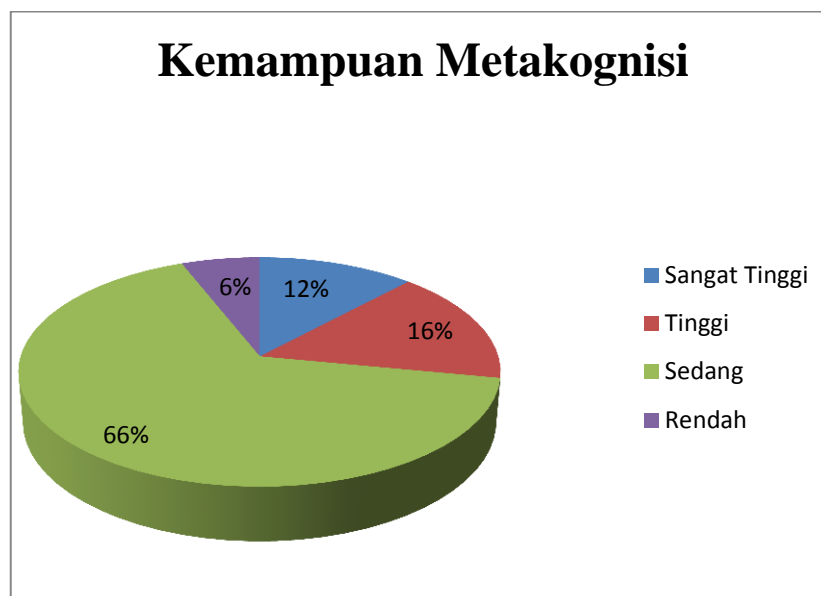
Dengan demikian hipotesis alternatif 2 (H_{a_2}) yang diajukan dinyatakan diterima serta rumusan masalah nomor 5 dinyatakan telah terjawab.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di MTs Darussalam Jember adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan metakognisi peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, bagaimana *self regulated learning* peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, bagaimana prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, adakah pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, adakah pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara parsial terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kemampuan metakognisi peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Data kemampuan metakognisi didapat dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik dengan jumlah 30 item pernyataan. Adapun data hasil angket kemampuan metakognisi peserta didik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3
Kemampuan Metakognisi

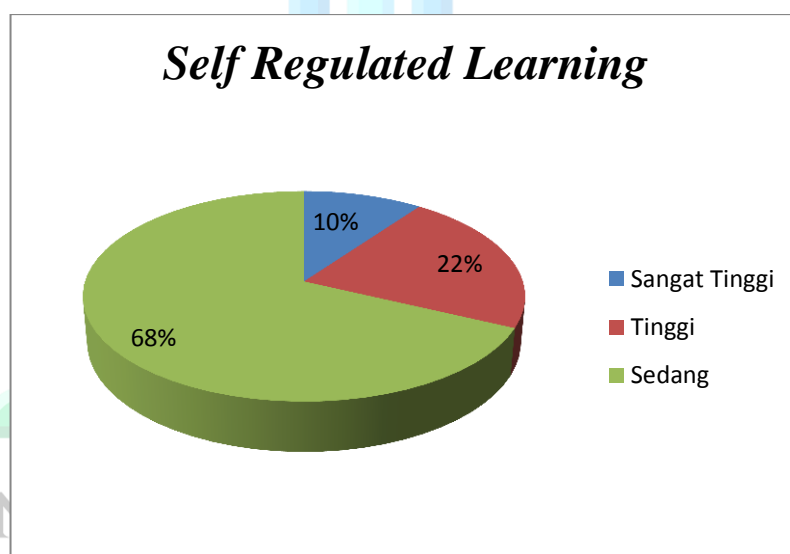
Berdasarkan gambar tersebut, diketahui bahwa kemampuan metakognisi dari 50 peserta didik sebagai sampel menyatakan terdapat 6 peserta didik dengan kategori sangat tinggi (12%), 8 peserta didik kategori tinggi (16%), 33 peserta didik dengan kategori sedang (66%), dan 3 peserta didik kategori rendah (6%).

Berdasarkan tabulasi data di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan metakognisi peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 berada dalam kategori sedang dengan tingkat presentase sebesar 66%. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa metakognisi memainkan peranan yang penting bagi individu, khususnya peserta didik, guna mendapatkan pemahaman yang maksimal dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang juga maksimal. Secara teori telah disebutkan bahwa metakognisi membantu individu dalam mengawasi

apakah dirinya berproses di jalur yang benar atau tidak. Hal ini sangat membantu peserta didik mendapatkan umpan balik secara pribadi mengenai peningkatan belajarnya.⁸⁹

2. *Self regulated learning* peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Data *self regulated learning* didapat dari hasil angket yang diberikan kepada peserta didik dengan jumlah 27 item pernyataan. Adapun data hasil angket *self regulated learning* peserta didik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.4

Self Regulated Learning

Berdasarkan gambar tersebut, diketahui bahwa *self regulated learning* dari 50 peserta didik sebagai sampel menyatakan terdapat 5

⁸⁹ Seto Mulyadi dkk, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*, h. 219.

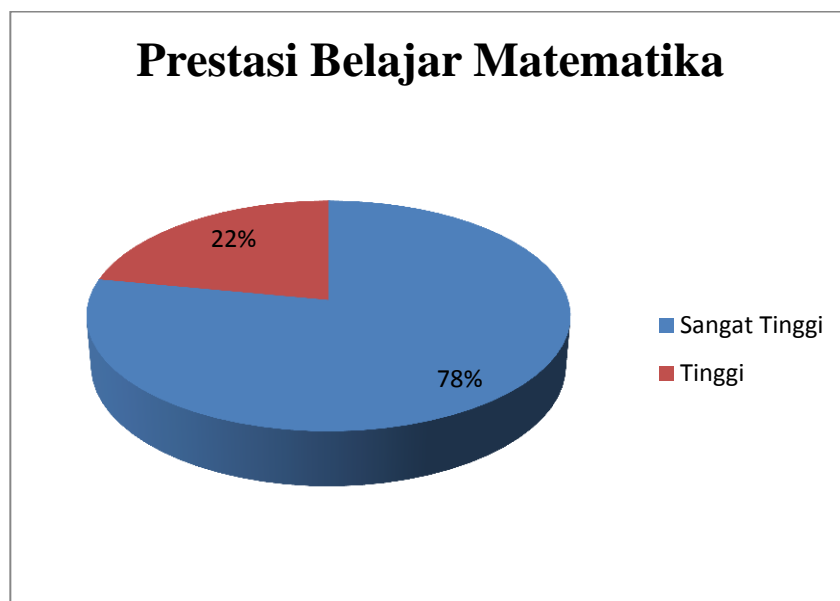
peserta didik dengan kategori sangat tinggi (10%), 11 peserta didik kategori tinggi (22%), dan 34 peserta didik kategori sedang (68%).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 berada pada kategori sedang (68%). Selain itu, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang cenderung mampu belajar mandiri atau memiliki kemandirian belajar atau *self-regulated learning* yang baik, maka akan berhasil dalam belajar dan dari tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan berhasil. Hal ini sesuai dengan teori Zimmerman bahwa ketika seorang siswa memiliki tingkat *self regulated Learning* yang tinggi, siswa tersebut akan mampu menetapkan tujuan, membuat perencanaan dengan baik, mempunyai strategi khusus dalam belajar dan mempunyai prestasi yang tinggi dikelas.⁹⁰

3. Prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Data prestasi belajar matematika peserta didik didapat dari dokumen nilai rapot semester ganjil mata pelajaran matematika kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022. Adapun data prestasi belajar matematika peserta didik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

⁹⁰ Nuranny Harahap, "Pengaruh Self Regulated Learning Pada Masa Covid-19 terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 02 Barumun Tengah", ... 7.



Gambar 4.5
Prestasi Belajar Matematika

Berdasarkan gambar tersebut, diketahui bahwa prestasi belajar matematika dari 50 peserta didik sebagai sampel menyatakan dengan 39 peserta didik kategori sangat tinggi (78%) dan 11 peserta didik kategori tinggi (22%).

Slameto menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar. Perubahan ini meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan.⁹¹ Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang dihasilkan dalam penelitian ini menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai dalam prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam

⁹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ..., 28.

Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 berada pada kategori sangat tinggi (78%)..

4. Pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda dengan uji statistik F terbukti bahwa hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) diterima sehingga dapat diketahui bahwa secara simultan kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Melalui hasil perhitungan program *IBM SPSS Statistics 22* diperoleh nilai $F_{hitung} = 62,327$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,20$ dengan $sig. = 0,00$ lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan koefisien determinasi (r^2) dari variabel kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan, yakni sebesar 0,726 atau 72,6% yang berarti bahwa sumbangan kedua variabel

tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya prestasi belajar matematika peserta didik (variabel Y) sebesar 72,6%. Sedangkan sisanya sebesar 27,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan, maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika peserta didik, begitu pula sebaliknya apabila semakin rendah kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan maka semakin rendah prestasi belajar matematika peserta didik.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mario Jaya M Jusman pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Penalaran Formal, Motivasi Berprestasi, dan Kesadaran Metakognitif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Di Kota Parepare”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis regresi, diketahui bahwa ketiga variabel (kemampuan penalaran formal, motivasi berprestasi, dan kesadaran metakognitif) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare sebesar 15,4% ($R^2 = 0,154$). Dengan demikian, variabel prestasi belajar dapat diprediksi oleh kemampuan penalaran formal, motivasi berprestasi, dan kesadaran metakognitif. Begitu pula dengan hasil uji regresi linear secara parsial, ditemukan adanya pengaruh langsung positif yang signifikan dari variabel kesadaran metakognitif terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI

IPA SMA Negeri di Kota Parepare yang dilihat dari nilai sig. 0,036 yang lebih kecil dari 0,05.

Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairi Rahmah Pakpahan pada tahun 2020 yang berjudul “Penerapan Self Regulated Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa SMP Muhammadiyah 58 Medan T.P 2019/2020”. Diketahui hasil rata-rata *uji gain* = 0,7749. Dari tabel kategori gain, hasil pretest dan posttest diinterpretasikan kedalam kriteria tinggi. Kategori tinggi hasil uji gain menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah pembelajaran *Self Regulated Learning* (kemandirian belajar). Jadi disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui penerapan *Self Regulated Learning* (kemandirian belajar).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* yang tinggi akan memiliki kemampuan pengetahuan dan regulasi pada suatu aktivitas kognitif dengan kecenderungan dapat memecahkan suatu masalah serta akan memiliki kemampuan memonitor, meregulasi, mengontrol aspek kognisi, motivasi, dan perilaku diri sendiri dalam pembelajaran sehingga memiliki pencapaian prestasi belajar matematika yang tinggi pula. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* yang rendah akan memiliki kekurangan dalam hal kemampuan pengetahuan dan regulasi pada suatu aktivitas kognitif dengan kecenderungan dapat

memecahkan suatu masalah serta kurang memiliki kemampuan memonitor, meregulasi, mengontrol aspek kognisi, motivasi, dan perilaku diri sendiri dalam pembelajaran sehingga memiliki pencapaian prestasi belajar matematika yang rendah pula.

Berdasarkan hasil tabulasi data tersebut menunjukkan bahwa variabel kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

5. Pengaruh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara parsial terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara parsial terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Berikut hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik-*t* pada analisis regresi linier berganda:

- a. Pengaruh kemampuan metakognisi terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dari hasil uji statistik-*t* diperoleh $t_{hitung} = 3,270$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,012$ dengan $sig. = 0,002$ lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat

diartikan bahwa variabel kemampuan metakognisi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa kemampuan metakognisi berpengaruh terhadap naik turunnya prestasi belajar matematika peserta didik. Apabila kemampuan metakognisi peserta didik tinggi, maka prestasi belajar matematika prestasi didik juga tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila kemampuan metakognisi peserta didik rendah, maka prestasi belajar matematika peserta didik juga rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Peni Andari pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh pendekatan metakognitif terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Bina Satria Mulia Medan T.P. 2019/2020” mendukung penelitian ini, yangmana dalam penelitian tersebut diperoleh $t_{hitung}(3,0762)$, selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $db = n_1 + n_2 - 2$, yaitu $db = n_1 + n_2 - 2 = 58$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $t_{tabel}(2,002)$, jadi $t_{hitung}(3,0762) > t_{tabel}(2,002)$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara pendekatan metakognitif terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP Bina Satria Mulia Medan T.P 2019/2020.

Adanya pengaruh kemampuan metakognisi terhadap prestasi belajar matematika ini sejalan dengan pendapat Margaret W. Matlin yang menyebutkan bahwa metakognisi merupakan pengetahuan dan kesadaran

tentang proses kognitif diri sendiri, atau pengetahuan tentang pikiran dan cara kerjanya. Metakognisi merupakan suatu proses menggugah rasa ingin tahu karena kita menggunakan proses kognitif kita untuk merenungkan proses kognitif kita sendiri. Metakognisi ini memiliki arti yang sangat penting karena pengetahuan kita tentang proses kognitif diri sendiri dapat memandu kita dalam menata suasana dan menyeleksi strategi untuk meningkatkan kemampuan kognitif kita di masa mendatang.⁹²

Seseorang perlu menyadari kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Metakognisi adalah suatu bentuk kemampuan untuk melihat pada diri sendiri sehingga apa yang dia lakukan dapat terkontrol secara optimal. Dengan kemampuan seperti ini seseorang dimungkinkan memiliki kemampuan tinggi dalam memecahkan masalah. Flavell memberikan definisi metakognisi sebagai kesadaran seseorang tentang bagaimana ia belajar, kemampuan untuk menilai kesukaran sesuatu masalah, kemampuan untuk mengamati tingkat pemahaman dirinya, kemampuan menggunakan berbagai informasi untuk mencapai tujuan, dan kemampuan menilai kemajuan belajar sendiri.⁹³ Begitu pula menurut

⁹² Mario Jaya M Jusman, “*Pengaruh Kemampuan Penalaran Formal, Motivasi Berprestasi, dan Kesadaran Metakognitif terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Di Kota Parepare*”, ... 19.

⁹³ Dewi Saputri, “*Pengaruh Pendekatan Scientific terhadap Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Barru*”, ... 2018

Kaune yang menyatakan bahwa metakognisi memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar.⁹⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki kemampuan metakognisi yang tinggi akan memiliki kemampuan pengetahuan dan regulasi pada suatu aktivitas kognitif dengan kecenderungan dapat memecahkan suatu masalah sehingga memiliki prestasi belajar matematika yang tinggi. Sebaliknya, apabila siswa yang memiliki kemampuan metakognisi yang rendah akan memiliki kemampuan pengetahuan dan regulasi yang kurang pada suatu aktivitas kognitif dengan kecenderungan sulit untuk memecahkan suatu masalah sehingga memiliki prestasi belajar matematika yang rendah.

- b. Pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dari hasil uji statistik-*t* diperoleh $t_{hitung} = 3,399$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,012$ dengan $sig. = 0,001$ lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel *self regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa *self regulated learning* berpengaruh terhadap naik turunnya prestasi belajar matematika peserta didik. Apabila *self regulated learning* peserta didik tinggi, maka prestasi belajar matematika prestasi

⁹⁴ Ika Nazila Kurniawati, "Analisis Kemampuan Metakognisi Matematis Dalam Pemecahan Masalah Melalui Hand's on Activity Self Regulated Learning"..., 2.

didik juga tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila *self regulated learning* peserta didik rendah, maka prestasi belajar matematika peserta didik juga rendah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rita Nurfa, pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh *Self Regulated Learning*, Kecemasan Matematis dan Prokastinasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 5 Takalar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis uji statistik-*t* diperoleh koefisien regresi sebesar 1,056 untuk variabel *self regulated learning*. Nilai *t* yang berpadanan dengan koefisien tersebut adalah 14,088. Nilai *t* ini signifikan sebab nilai $p = 0.000$ lebih kecil dari 0,05. Variabel *self regulated learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran matematika. Adapun nilai koefisien regresi sebesar 1,058.

Adanya pengaruh kemampuan metakognisi terhadap prestasi belajar matematika ini sejalan dengan pendapat Zimmerman dan Martinez yang menyebutkan bahwa *Self Regulated Learning* (SRL) atau kemandirian belajar merupakan proses mengasah, mengolah serta mengatur sistem pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.⁹⁵

Long memandang hasil belajar sebagai hasil proses kognitif yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keadaan individu, pengetahuan sebelumnya, sikap, pandangan individu, konten, dan cara penyajian. Satu

⁹⁵ Nuranny Harahap, “Pengaruh *Self Regulated Learning* Pada Masa Covid-19 terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 02 Barumon Tengah”, ... 6.

sub faktor penting dari keadaan individu yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar (*self regulated learning*).⁹⁶ Seseorang yang memiliki *self regulated learning* dalam belajar akan mampu bertanggung jawab terhadap proses belajarnya serta mampu bekerja secara individu maupun secara kelompok. Begitu pula dengan Butler yang mengemukakan bahwa kemandirian belajar merupakan siklus kegiatan kognitif yang rekursif (berulang-ulang) yang memuat kegiatan: menganalisis tugas, memilih, mengadopsi, atau menemukan pendekatan strategi untuk mencapai tujuan tugas, dan memantau hasil dari strategi yang telah dilaksanakan.⁹⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki *self regulated learning* yang tinggi akan memiliki kemampuan memonitor, meregulasi, mengontrol aspek kognisi, motivasi, dan perilaku diri sendiri dalam pembelajaran sehingga memiliki pencapaian prestasi belajar matematika yang tinggi. Begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil tabulasi data di tersebut menunjukkan bahwa variabel kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

⁹⁶ Kuni Istiqomah, “Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII Mts Negeri 3 Banjarnegara”, ... 18.

⁹⁷ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*, ... 229.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis pengujian hipotesis dalam penelitian yang telah peneliti lakukan serta menyesuaikan dengan rumusan masalah, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengisian angket kemampuan metakognisi peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 dari 50 sampel di kelas VIII A dan VIII C berkisar pada kategori sedang (66%) dengan jumlah 33 peserta didik.
2. Hasil pengisian angket *self regulated learning* peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 dari 50 sampel di kelas VIII A dan VIII C berkisar pada kategori sedang (68%) dengan jumlah 34 peserta didik.
3. Dokumentasi prestasi belajar matematika yang berupa nilai raport semester ganjil peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 pada mata pelajaran matematika menunjukkan bahwa nilai peserta didik sudah dapat dikatakan sangat baik, yakni dengan 39 peserta didik dengan kategori sangat tinggi (78%). Nilai ini berarti bahwa prestasi atau nilai yang telah dicapai oleh peserta dari usaha yang dilakukan dengan dipengaruhi oleh kemampuan metakognisi dan *self regulated learning*.
4. Hasil uji statistik F pada variabel kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung} = 62,327$ lebih

besar dari $F_{tabel} = 3,20$ pada taraf nyata $0,05$. Atau nilai $sig. F = 0,00$ yang lebih kecil dari taraf nyata $0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara simultan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

5. Hasil uji statistik- t pada variabel kemampuan metakognisi diperoleh $t_{hitung} = 3,270$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2,012$ dengan $sig. 0,002$ lebih kecil daripada taraf nyata $0,05$. Selain itu, pada hasil uji statistik- t variabel *self regulated learning* diperoleh $t_{hitung} = 3,399$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 2,012$ dengan $sig. 0,002$ lebih kecil daripada $0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kemampuan metakognisi dan *self regulated learning* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII di MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Pendidik hendaknya dapat mengembangkan dan memperbaiki program dalam bentuk metode, model, maupun pendekatan pembelajaran agar mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir logis serta sikap percaya diri, tekun, dan apresiasi peserta didik terhadap matematika.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya menanamkan sikap positif, percaya diri dan tekun dalam belajar matematika kepada anaknya. Selain itu juga meningkatkan pengawasan terhadap proses belajar anaknya sehingga mengetahui akan kebutuhan yang menunjang aktifitas belajar dan rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu informasi tambahan di kemudian hari sehingga kedepannya akan ada upaya yang serius dalam peningkatan kemampuan metakognisi dan *self regulated learning*. Selain itu, dari hasil penelitian ditemukan ada banyak faktor lain (selain kemampuan metakognisi dan *self regulated learning*) yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika dan perlu diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2021, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. UIN KHAS Jember.
- Alimuddin, Wardawaty, Nurdin Arsyad. 2018. “*Analisis Keterampilan Metakognitif Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif*” UPT PERPUSTAKAAN UNM.
- Andreani, Theresia Christi. 2017. “*Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Kecerdasan Linguistik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Soal Cerita Aritmatika Spsial Kelas VII SMP Negeri 51 Jakarta*”. Skripsi, Universitas Kristen Indonesia.
- Chama, Novita Nur. 2018. “*Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Program Linear Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Karanganyar*”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Cet. VII; Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Getteng, Abd. Rahman. 2014. “*Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*”. Cet. IX; Yogyakarta: Graha Guru.
- Harahap, Nuranny. 2021. “*Pengaruh Self Regulated Learning Pada Masa Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 02 Barumon Tengah*”. Skripsi, IAIN Padangsidimpuan.
- Hendriana, Heris dkk. 2018. “*Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*”. Bandung: Refika Aditama..
- Hilwah, Bintana Alin. 2019. “*Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dan Numbered Head Together (NHT) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII pada Konsep Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 1 Tamanan Bondowoso Tahun Ajaran 2018/2019*”. Skripsi, IAIN Jember.
- Iskandar, Srimi M. 2014. “*Pendekatan Keterampilan Metakognitif dalam Pembelajaran Sains di Kelas*”. *Jurnal Erudio* Vol. 2 , No. 2.
- Istiqomah, Kuni. 2021. “*Pengaruh Self Regulated Learning Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII Mts Negeri 3 Banjarnegara*”. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Jabar, Indah Budiarti dan Abdul. 2016. “*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin Tahun Ajaran 2015/2016*”. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.2, No.3.

- Jakni. 2016. *“Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan”*. Bandung: Alfabeta CV.
- Jusman, Mario Joyo M. 2018. *“Pengaruh Kemampuan Penalaran Formal, Motivasi Berprestasi, dan Kesadaran Metakognitif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri di Kota Parepare”*. Skripsi, Universitas Negeri Makassar..
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.
- Khasanah, Hidayatul. 2018. *“Efektifitas Model Pembelajaran Discovery Learning dan Model Pembelajaran RME Berbantu Mobile Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah”*. Skripsi, Universitas PGRI Semarang.
- Kurniawati, Ika Nazila. 2017. *“Analisis Kemampuan Metakognisi Matematis Dalam Pemecahan Masalah Melalui Hand’s on Activity Self Regulated Learning”*. Skripsi, UN Semarang.
- Mulyadi, Seto dkk. 2017. *“Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi”*. Cet. II; Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Nisa, Faridah Bahiyatun. 2020 *“Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (SPLTV) Kelas X IPA di SMAN Jenggawah Jember 2019/2020”*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Nurdahniar, Fajriani. 2020. *“Pengaruh Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri Se Kabupaten Bulukumba”*. Prosiding Seminar Nasional, Vol 02, Nomor 1, ISSN 2443-1109.
- Nurfa, Rita. 2020. *“Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematis dan Prokastinasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 5 Takalar”*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurhayat, Linda Rismayanti Nurmalasari, Widodo Winarso, Eti. 2015. *“Pengaruh Kemampuan Metakognisi terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP Negeri 2 Leuwimunding Kabupaten Majalengka”*, (Nusantara of Research Universitas Nusantara PGRI Kediri, ISSN. 2355-7249, Volume 02, No. 02.
- Pakpahan, Khairi Rahmah. 2020. *“Penerapan Self Regulatif Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Siswa SMP Muhammadiyah 58 Medan T.P 2019/2020”*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.
- Pangestika, Umi Ida. 2017. *“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Metakognitif Pada Pembelajaran Conceptual*

Understanding Procedures(CUPs) Dengan Pendekatan Open-Ended". Skripsi, Universitas Negeri Semarang.

Pratiwi, Noor K. 2015. "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*". Jurnal Pujangga.

Purwanto. 2013. "*Evaluasi Hasil Belajar*". Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rumana, Ulfa. 2017. "*Korelasi Antara Kemampuan Metakognisis dan Membaca Cepat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Imogiri*". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Saputri, Dewi. 2018. "*Pengaruh Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Metakognisi Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Barru*". Skripsi, UIN Alauddin Makassar.

Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1).

Siregar, Syofian. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan SPSS*". Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2016. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta.

Wedan, Mas. 2016. "*Pengertian Prestasi Belajar Menurut Para Ahli*". Silabus.

Yudhanegara, Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan. 2017. "*Penelitian Pendidikan Matematika*". Bandung. PT. Refika Aditama.

Zarkasyi, Wahyudin. 2017. "*Buku Penelitian Pendidikan Matematika edisi kedua*". Bandung: RefikaAditama.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maslahah Nuril Sya'baniah

NIM : T20187058

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Institusi : UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat unsur unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Jember, 16 Mei 2022

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saya yang menyatakan



Maslahah Nuril Sya'baniah

NIM.T20187058

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Validasi Instrumen Penelitian
3. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian (Sebelum dan Setelah Validasi)
4. Instrumen Penelitian Oleh Responden
5. Daftar Nama Responden
6. Daftar Hasil Instrumen Kemampuan Metakognisi
7. Daftar Hasil Instrumen *Self Regulated Learning*
8. Daftar Nilai Rapot Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
9. Tabel R
10. Tabel T
11. Tabel F
12. Output Uji Validitas Instrumen Penelitian
13. Output Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
14. Output SPSS
15. Dokumentasi
16. Surat-surat Penelitian
17. Jurnal Penelitian
18. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1: Matrik Penelitian

Judul	Variabel		Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Rumusan Masalah
Pengaruh Kemampuan Metakognitif dan Penalaran Adaptif Matematis Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	Kemampuan Metakognitif (Variabel Bebas atau Variabel Independen)	Pengetahuan Metakognisi (<i>Metakognitive Knowledge</i>)	Pengetahuan Deklaratif	Pengetahuan faktual yang peserta didik perlukan sebelum mampu memproses/menggunakan keterampilan berpikir kritis terkait dengan topik. Menyadari keterampilan, kecerdasan, dan kemampuan sendiri dalam pembelajaran.	Responden : Peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Dokumentasi	Pendekatan dan Jenis Penelitian : Pendekatan Kuantitatif Jenis Penelitian Asosiatif Teknik Pengumpulan Data: Dokumentasi Angket Populasi dan Sampel: Populasi: Seluruh peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 Sampel: Kelas	Bagaimana kemampuan metakognisi peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? Bagaimana <i>self regulated learning</i> peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? Bagaimana prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022? Adakah pengaruh kemampuan metakognisi dan <i>self regulated learning</i> secara simultan terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun
			Pengetahuan Prosedural	Pengetahuan mengenai cara melakukan sesuatu dalam penyelesaian masalah			
			Pengetahuan Kondisional	Pengetahuan mengenai mengapa dan kapan			

Judul	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Rumusan Masalah
			<p>menggunakan prosedur, keterampilan atau strategi.</p> <p>Menyeleksi informasi penting yang digunakan dalam pemecahan masalah.</p>		<p>VIII A dan VIII C (diperoleh dari teknik <i>probability sampling</i>, yaitu <i>Cluster Random Sampling</i>)</p> <p>Teknik Analisis Data:</p> <p>Statistik Deskriptif</p> <p>Statistik Inferensial (analisis regresi linier berganda)</p>	<p>Pelajaran 2021/2022?</p> <p>Adakah pengaruh kemampuan metakognisi dan <i>self regulated learning</i> secara parsial terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?</p>
	<p>Pengalaman/Regulasi Metakognitif (<i>Metakognitive Experience or Regulation</i>)</p>	Perencanaan	<p>Mengetahui apa yang menjadi tujuan dari tugas yang diberikan.</p> <p>Mengetahui keterampilan dan sumber daya apa yang harus dilibatkan dalam pemecahan masalah.</p> <p>Menentukan berapa banyak waktu/anggaran yang disediakan</p>			

Judul	Variabel		Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Rumusan Masalah
				<p>untuk menyelesaikan suatu masalah.</p> <p>Memilih strategi yang tepat dalam penyelesaian masalah.</p> <p>Mengelaborasi informasi dari berbagai sumber.</p> <p>Merancang apa yang akan dilakukan</p>			
			Monitor	<p>Mempertimbangkan ketepatan hasil pengumpulan data.</p> <p>Mengidentifikasi sumber-sumber kesalahan dari data yang diperoleh.</p> <p>Memilih strategi perbaikan yang tepat ketika strategi yang dipilih tidak bekerja.</p> <p>Memonitor</p>			

Judul	Variabel		Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Rumusan Masalah
				kemajuan diri dan memberikan masukan untuk dirinya sendiri/ <i>self feedback</i> .			
			Evaluasi	Menilai pencapaian tujuan. Menilai efektifitas strategi yang telah digunakan dalam pemecahan masalah.			
	<i>Self Regulated Learning</i> (Variabel Bebas atau Variabel Independen)			Inisiatif belajar. Memiliki kemampuan menentukan nasib sendiri. Mendiagnosis kebutuhan belajar. Kreatif dan inisiatif dalam memanfaatkan sumber belajar dan memilih strategi			

Judul	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode	Rumusan Masalah
			belajar. Memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar. Mampu menahan diri Membuat keputusan- keputusan sendiri. Mampu mengatasi masalah.			
	Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik (Variabel Terikat atau Variabel Dependen)		Nilai rapot semester ganjil mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2021/2022.			

Lampiran 2: Validasi Instrumen Penelitian

Validator 1

INSTRUMEN VALIDASI KEMAMPUAN METAKOGNISI

I. Informasi Umum

Peneliti : Masalah Nuril Sya'baniah
 Validator : Masruratullaily, M.Sc.

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket kecemasan matematis.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti tidak valid
 - 2 : berarti kurang valid
 - 3 : berarti cukup valid
 - 4 : berarti valid
 - 5 : berarti sangat valid

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pernyataan dalam angket kemampuan metakognisi			✓		
		b. Kesesuaian antara butir-butir pernyataan dalam angket dengan indikator kemampuan metakognisi			✓		

2	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket kemampuan metakognisi			✓	
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket kemampuan metakognisi			✓	
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
		c. Butir pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif			✓	

III. Komentar dan Saran Perbaikan

→ Petunjuk pengisian angket diperbaiki

→ Pernyataan no. 3, 4 dan 7 direvisi (kurang sesuai kisi-kisi)

→ Pernyataan 1, 8, 11, 12, 15, 17, 18, 20, 22, 24, 28, 29, 30 perlu direvisi penulisan kalimatnya.

Jember, 31-Januari - 2022

Validator

Masrurohaily, M.Sc.

INSTRUMEN VALIDASI
SELF REGULATED LEARNING

I. Informasi Umum

Peneliti : Maslahah Nuril Sya'baniah

Validator : Masrurotulaily, M.Sc.

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket kecemasan matematis.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti **tidak valid**
 - 2 : berarti **kurang valid**
 - 3 : berarti **cukup valid**
 - 4 : berarti **valid**
 - 5 : berarti **sangat valid**

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pernyataan dalam angket <i>self regulated learning</i>				✓	
		b. Kesesuaian antara butir-butir pernyataan dalam angket dengan indikator <i>self regulated learning</i>				✓	

2	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket <i>self regulated learning</i>			✓	
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket <i>self regulated learning</i>	✓			
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
		c. Butir pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif			✓	

III. Komentar dan Saran Perbaikan

- Pernyataan 5, 7, 13 perlu disederhanakan
- Pernyataan 12, 29, 30 dihapus
- Pernyataan 9, 10, 11, 16, 28 perlu direvisi
- Pernyataan 20 & 23 diperbaiki penulisan kata-katmya
- Kisi-kisi no. 1, 3, 4, 6 direvisi

Jember, 31 Januari 2022

Validator

hi
Masrurullaily, M.Sc.

Validator 2

INSTRUMEN VALIDASI KEMAMPUAN METAKOGNISI

I. Informasi Umum

Peneliti : Maslahah Nuril Sya'baniah
 Validator : M. Kholil, M.Pd.

II. Petunjuk Penilaian

- Objek penilaian adalah angket kecemasan matematis.
- Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti tidak valid
 - 2 : berarti kurang valid
 - 3 : berarti cukup valid
 - 4 : berarti valid
 - 5 : berarti sangat valid

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pernyataan dalam angket kemampuan metakognisi					✓
		b. Kesesuaian antara butir-butir pernyataan dalam angket dengan indikator kemampuan metakognisi					✓

2	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket kemampuan metakognisi							✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda							✓
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket kemampuan metakognisi							✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar							✓
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda							✓
		c. Butir pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif							✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Jember 31 Januari 2022

Validator

M. Kholil, M.Pd.

INSTRUMEN VALIDASI
SELF REGULATED LEARNING

I. Informasi Umum

Peneliti : Maslahah Nuril Sya'baniah
 Validator : M. Khouf, M.Pd.

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket kecemasan matematis.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti tidak valid
 - 2 : berarti kurang valid
 - 3 : berarti cukup valid
 - 4 : berarti valid
 - 5 : berarti sangat valid

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pernyataan dalam angket <i>self regulated learning</i>					✓
		b. Kesesuaian antara butir-butir pernyataan dalam angket dengan indikator <i>self regulated learning</i>					✓

2	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket <i>self regulated learning</i>						✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda						✓
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket <i>self regulated learning</i>						✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar						✓
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda						✓
		c. Butir pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif						✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 31 Januari 2022

Validator

M. Khotta, M.Pd.

Validator 3

INSTRUMEN VALIDASI KEMAMPUAN METAKOGNISI

I. Informasi Umum

Peneliti : Maslahah Nuril Sya'baniah
 Validator : Ahmad Junardi, S.Pd.

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket kecemasan matematis.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti tidak valid
 - 2 : berarti kurang valid
 - 3 : berarti cukup valid
 - 4 : berarti valid
 - 5 : berarti sangat valid

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pernyataan dalam angket kemampuan metakognisi					✓
		b. Kesesuaian antara butir-butir pernyataan dalam angket dengan indikator kemampuan metakognisi					✓

2	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket kemampuan metakognisi					✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket kemampuan metakognisi					✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
		c. Butir pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif				✓	

III. Komentar dan Saran Perbaikan

Petunjuknya lebih diperbahankan lagi, agar lebih mudah dipahami

.....

.....

.....

Jember 02-02-2022

Validator

Ahmad Junardi, S.Pd

INSTRUMEN VALIDASI
SELF REGULATED LEARNING

I. Informasi Umum

Peneliti : Maslahah Nuril Sya'baniah

Validator : Ahmad Jumadi, S.Pd

II. Petunjuk Penilaian

- a. Objek penilaian adalah angket kecemasan matematis.
- b. Cara memberikan penilaian adalah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut validator.
- c. Makna angka dalam skala penilaian adalah sebagai berikut:
 - 1 : berarti tidak valid
 - 2 : berarti kurang valid
 - 3 : berarti cukup valid
 - 4 : berarti valid
 - 5 : berarti sangat valid

No.	Aspek Validasi	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Validasi Isi	a. Kesesuaian antara kisi-kisi dengan butir pernyataan dalam angket <i>self regulated learning</i>				✓	
		b. Kesesuaian antara butir-butir pernyataan dalam angket dengan indikator <i>self regulated learning</i>				✓	

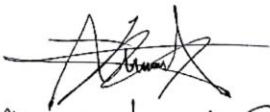
2	Validasi Konstruksi	a. Kejelasan petunjuk cara mengisi angket <i>self regulated learning</i>					✓
		b. Petunjuk cara mengisi angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Kejelasan butir pernyataan dalam angket <i>self regulated learning</i>					✓
3.	Validasi Bahasa	a. Bahasa yang digunakan pada angket sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
		b. Butir pernyataan dalam angket tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓
		c. Butir pernyataan menggunakan kalimat yang komunikatif					✓

III. Komentar dan Saran Perbaikan

Petunjuk pengisian instrumen lebih disederhanakan lagi,
agar lebih mudah dipahami

Jember 02 - 02 - 2022

Validator


Ahmad Junaidi, S.Pd

Lampiran 3: Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian (Sebelum dan Setelah Validasi)

a. Kisi-kisi Instrumen Angket Kemampuan Metakognisi

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	
			<i>Favorable</i> (Positif)	<i>Un-favorable</i> (Negatif)
Pengetahuan Metakognisi (<i>Metakognitive Knowledge</i>)	Pengetahuan Deklaratif	Pengetahuan faktual yang peserta didik perlukan sebelum mampu memproses atau menggunakan keterampilan berpikir kritis terkait dengan topik.	3 4	1
		Menyadari keterampilan, kecerdasan, dan kemampuan sendiri dalam pembelajaran.	6 7	5
	Pengetahuan Prosedural	Pengetahuan mengenai cara melakukan sesuatu	9 10	

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	
			<i>Favorable</i> (Positif)	<i>Un- favorable</i> (Negatif)
Pengalaman/ Regulasi Metakognitif (<i>Metakognitive Experience or Regulation</i>)	Pengetahuan Kondisional	dalam penyelesaian masalah.		
		Pengetahuan mengenai mengapa dan kapan menggunakan prosedur, keterampilan atau strategi.	11 12	
		Menyeleksi informasi penting yang digunakan dalam pemecahan masalah.	13	
	Perencanaan	Mengetahui apa yang menjadi tujuan dari tugas yang diberikan.	14	
		Mengetahui keterampilan dan sumber daya apa yang harus dilibatkan dalam pemecahan masalah.	24	
		Menentukan berapa banyak	16 22	

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	
			<i>Favorable</i> (Positif)	<i>Un- favorable</i> (Negatif)
		waktu/anggaran yang disediakan untuk menyelesaikan suatu masalah.		
		Memilih strategi yang tepat dalam penyelesaian masalah.	18	
		Mengelaborasi informasi dari berbagai sumber.	30	
		Merancang apa yang akan dilakukan.	20	
	Monitor	Mempertimbangkan ketepatan hasil pengumpulan data.	21 25	26
		Mengidentifikasi sumber-sumber kesalahan dari data yang diperoleh.	17 23	
		Memilih strategi perbaikan	15	

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	
			<i>Favorable</i> (Positif)	<i>Un- favorable</i> (Negatif)
		yang tepat ketika strategi yang dipilih tidak bekerja.		
		Memonitor kemajuan diri dan memberikan masukan untuk dirinya sendiri/ <i>self feedback</i> .	27 28 29	
	Evaluasi	Menilai pencapaian tujuan.	19	8
		Menilai efektifitas strategi yang telah digunakan dalam pemecahan masalah.	2	

Sumber : Dewi Saputri S.

b. Instrumen Kemampuan Metakognisi Sebelum Validasi

INSTRUMEN KEMAMPUAN METAKOGNISI
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DARUSSALAM JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk :

Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban.

Dijawab sesuai dengan pembelajaran Matematika yang terjadi selama ini.

Beri tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia.

Gunakan kejujuran Anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman.

Pilihan Jawaban

SS = Sangat Setuju (selalu atau tidak pernah tidak melakukan)

S = Setuju (lebih banyak melakukan dari pada tidak melakukan)

TS = Tidak Setuju (lebih banyak tidak melakukan dari pada melakukan)

STS = Tidak Setuju (selalu atau tidak pernah melakukan)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sukar mengetahui cara untuk mengingat pengetahuan, pengertian, konsep, dalam masalah yang telah saya pelajari.				
2.	Setelah saya menyelesaikan tugas dari guru, saya berpikir barangkali masih ada cara lain yang mudah untuk mengerjakannya				
3.	Saya mendapatkan tambahan pengetahuan yang lebih banyak apabila saya sudah mempunyai pengetahuan awal mengenai suatu topik.				
4.	Jika saya memiliki kesulitan pada pemecahan masalah, saya mencermati atau membaca kembali masalah tersebut.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
5.	Ketika saya sedang memecahkan suatu masalah, dan menemukan kesulitan yang membuat saya bingung, saya meninggalkan masalah tersebut.				
6.	Saya yakin bahwa keberhasilan belajar saya sangat bergantung pada kemauan dan usaha saya.				
7.	Saya akan lebih memahami topik atau materi pelajaran yang saya minati.				
8.	Setelah saya menyelesaikan tugas dari guru, saya tidak mengetahui seberapa baik keberhasilan atas pekerjaan tersebut.				
9.	Saya menggunakan beberapa cara untuk mempelajari suatu topik atau materi pelajaran yang sesuai dengan materi tersebut.				
10.	Saya memahami bagaimana mempraktikkan pengetahuan yang saya miliki.				
11.	Saya mengetahui mengapa saya menggunakan suatu prosedur, keterampilan atau strategi dalam pemecahan masalah.				
12.	Saya mengetahui kapan saya menggunakan suatu prosedur, keterampilan atau strategi dalam pemecahan masalah.				
13.	Saya menyeleksi setiap informasi penting yang digunakan dalam pemecahan masalah.				
14.	Saya mengetahui apa yang menjadi tujuan atau target belajar saya.				
15.	Saya menyusun berbagai alternative pemecahan masalah untuk mengantisipasi kemungkinan strategi awal yang dipilih tidak bekerja.				
16.	Saya memperhatikan waktu yang digunakan untuk belajar atau menyelesaikan masalah.				
17.	Saya mengecek ulang data yang telah saya peroleh untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kesalahan.				
18.	Saya menggunakan beberapa strategi untuk mempelajari suatu topik atau materi pelajaran yang sesuai dengan materi tersebut.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
19.	Setelah saya menyelesaikan tugas dari guru, saya berpikir apakah saya benar-benar memperoleh manfaat atau pelajaran baru yang penting.				
20.	Sebelum pembelajaran, Saya merancang apa yang akan saya lakukan di kelas.				
21.	Saya mempertimbangkan ketepatan hasil dari pengumpulan data yang telah saya lakukan.				
22.	Saya memperhatikan anggaran yang digunakan untuk belajar atau menyelesaikan masalah.				
23.	Jika dapat memecahkan suatu masalah, saya mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitannya.				
24.	Saya mengetahui keterampilan dan sumber daya yang harus saya libatkan dalam pemecahan masalah.				
25.	Saya membandingkan kelebihan dan kekurangan dari setiap alternatif.				
26.	Ketika saya memecahkan suatu masalah, saya tidak berpikir mengenai langkah-langkah yang harus saya lakukan dengan benar.				
27.	Ketika saya memecahkan suatu masalah, saya mencoba mencermati aspek atau bagian masalah yang tidak saya pahami.				
28.	Saya memantau kemajuan belajar yang saya alami.				
29.	Saya selalu memotivasi diri saya sendiri.				
30.	Saya mencari tahu informasi dari berbagai sumber yang terkait dengan masalah yang diberikan oleh guru.				

c. Instrumen Kemampuan Metakognisi Setelah Validasi

INSTRUMEN KEMAMPUAN METAKOGNISI
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DARUSSALAM JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk :

Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban!

Jawab semua pertanyaan sesuai dengan pembelajaran Matematika yang terjadi selama ini dan sesuai dengan kondisi Anda!

Beri tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia!

Pilihan Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya sulit mengetahui cara untuk mengingat pengetahuan, pengertian, masalah yang telah saya pelajari.					
2.	Setelah saya menyelesaikan tugas dari guru, saya berpikir barangkali masih ada cara lain yang mudah untuk mengerjakannya.					
3.	Saya berpikir tentang apa yang sebenarnya saya pelajari sebelum melaksanakan tugas yang diberikan.					
4.	Saya mencoba untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan guru sebelumnya.					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
5.	Ketika saya sedang memecahkan suatu masalah dan menemukan kesulitan yang membuat saya bingung, saya meninggalkan masalah tersebut.					
6.	Saya yakin bahwa keberhasilan belajar saya sangat bergantung pada kemauan dan usaha saya.					
7.	Saya dapat memotivasi diri sendiri untuk belajar, ketika saya membutuhkannya.					
8.	Setelah saya menyelesaikan tugas dari guru, saya tidak mengecek kembali jawaban saya.					
9.	Saya menggunakan beberapa cara untuk mempelajari suatu topik atau materi pelajaran yang sesuai dengan materi tersebut.					
10.	Saya memahami bagaimana mempraktikkan pengetahuan yang saya miliki.					
11.	Saya mengetahui mengapa saya menggunakan suatu prosedur atau strategi dalam pemecahan masalah.					
12.	Saya mengetahui kapan saya menggunakan suatu prosedur atau strategi tertentu dalam pemecahan masalah.					
13.	Saya menyeleksi setiap informasi penting yang digunakan dalam pemecahan masalah.					
14.	Saya mengetahui apa yang menjadi tujuan atau target belajar saya.					
15.	Saya menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah untuk mengantisipasi kemungkinan strategi awal yang dipilih tidak tepat.					
16.	Saya memperhatikan waktu yang digunakan untuk belajar atau menyelesaikan masalah.					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
17.	Saya mengecek ulang informasi yang telah saya peroleh untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kesalahan.					
18.	Saya mampu memilih strategi mana yang cocok untuk mempelajari suatu topik atau materi pelajaran tertentu.					
19.	Setelah saya menyelesaikan tugas, saya berpikir apakah saya benar-benar memperoleh manfaat atau pelajaran baru yang penting.					
20.	Sebelum pembelajaran, saya merencanakan apa yang akan saya lakukan di kelas.					
21.	Saya mempertimbangkan ketepatan hasil dari pengumpulan data yang telah saya lakukan.					
22.	Saya memperhatikan biaya yang digunakan untuk belajar atau menyelesaikan masalah.					
23.	Jika dapat memecahkan suatu masalah, saya mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitannya.					
24.	Saya mengetahui keterampilan dan sumber daya yang harus saya gunakan dalam pemecahan masalah.					
25.	Saya membandingkan kelebihan dan kekurangan dari setiap alternatif.					
26.	Ketika saya memecahkan suatu masalah, saya tidak berpikir mengenai langkah-langkah yang harus saya lakukan dengan benar.					
27.	Ketika saya memecahkan suatu masalah, saya mencoba mencermati aspek atau bagian-bagian masalah yang tidak saya pahami.					
28.	Saya memantau kemajuan belajar saya.					
29.	Saya selalu memotivasi diri saya sendiri untuk belajar.					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
30.	Saya menggunakan informasi dari berbagai sumber yang terkait untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Kisi-kisi Instrumen Angket *Self Regulated Learning*

Variabel	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	
		<i>Favorable</i> (Positif)	<i>Un-favorable</i> (Negatif)
<i>Self Regulated Learning</i>	Memiliki inisiatif belajar dari diri sendiri	3 4	1 2
	Memiliki kemampuan menentukan nasib sendiri	5	6 7
	Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar	8 9	10
	Kreatif dan inisiatif dalam memanfaatkan sumber belajar dan memilih strategi belajar	12 13	11
	Mampu memonitor, mengatur, dan mengontrol belajar	14 15	16 17
	Mampu menahan diri terhadap gangguan belajar	19 20	18
	Mampu membuat keputusan-keputusan sendiri	21 22	25 26
	Mampu mengatasi masalah	23 24	27 29

Sumber : Rita Nurfa

b. Instrumen *Self Regulated Learning* Sebelum Validasi

**INSTRUMEN *SELF REGULATED LEARNING*
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DARUSSALAM JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk :

Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban.

Dijawab sesuai dengan pembelajaran Matematika yang terjadi selama ini.

Beri tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia.

Gunakan kejujuran Anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman.

Pilihan Jawaban

SS = Sangat Setuju (selalu atau tidak pernah tidak melakukan)

S = Setuju (lebih banyak melakukan dari pada tidak melakukan)

TS = Tidak Setuju (lebih banyak tidak melakukan dari pada melakukan)

STS = Tidak Setuju (selalu atau tidak pernah melakukan)

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih senang bermain dibandingkan belajar matematika.				
2.	Pada saat proses pembelajaran matematika, saya lebih memilih pergi ke kantin.				
3.	Meskipun materi pelajaran matematika sulit untuk dipahami, saya tetap mempelajarinya.				
4.	Saya selalu berusaha memahami penyebab kegagalan dalam belajar matematika agar kedepannya tidak terjadi lagi.				
5.	Saya merasa dapat mengerjakan tugas matematika sendiri dan merasa puas ketika nilai yang dicapai sesuai target.				
6.	Saya merasa putus asa dan merasa tidak memiliki kemampuan memperbaiki nilai saya yang rendah.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7.	Ketika ulangan matematika saya membiarkan pekerjaan saya kosong dan lebih menunggu jawaban dari teman.				
8.	Saya menyiapkan buku pelajaran matematika dan alat-alat belajar matematika ketika akan berangkat ke sekolah.				
9.	Saya membuat jadwal belajar matematika dan mengikutinya.				
10.	Saya tidak pernah berfikir untuk selalu mengerjakan tugas matematika.				
11.	Saya tidak memiliki inisiatif untuk mencari sumber belajar (internet, took buku/perpustakaan).				
12.	Saya tidak kreatif di dalam memilih strategi belajar matematika (mengerjakan PR, mengerjakan tugas berkelompok).				
13.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas matematika dan mencari berbagai sumber buku matematika.				
14.	Saya senantiasa berusaha mencari cara-cara belajar dalam menyelesaikan tugas matematika.				
15.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar matematika.				
16.	Saya mengatur lingkungan belajar agar bisa berkonsentrasi.				
17.	Saya sulit menggunakan waktu belajar matematika yang sudah saya tentukan atau rencanakan sebelumnya .				
18.	Saya tidak konsentrasi pada saat proses pembelajaran matematika ketika saya mulai bosan dan mulai mengantuk.				
19.	Saya malas belajar matematika ketika cara mengajar guru tidak menyenangkan.				
20.	Saya berusaha berkonsentrasi pada saat proses pembelajatron matematika walaupun saya sedang memikirkan suatu masalah lain.				
21.	Saya tetap bersemangat belajar matematika meskipun situasi kelas sedang ribut.				
22.	Saya selalu mengutamakan tugas matematika yang diberikan oleh guru daripada keluar main.				
23.	Saya lebih memilih untuk kesekolah meski				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	ada acara keluarga.				
24.	Saya selalu menyelesaikan PR matematika yang diberikan oleh guru dan apabila ada yang tidak saya pahami saya bertanya kepada teman.				
25.	Saya mengikuti remedial matematika untuk menuntaskan tugas-tugas matematika meski diluar jam pelajaran matematika.				
26.	Saya bimbang dalam memilih antara mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru dengan tugas yang diberikan orang tua.				
27.	Saya tidak mampu membuat keputusan menghadiri acara keluarga atau kesekolah.				
28.	Saya tidak menuntaskan PR matematika meskipun masih ada tugas belum saya kerjakan.				
29.	Saya malas mengikuti remedial matematika meskipun masih banyak materi matematika yang tidak saya kuasai.				
30.	Saya tetap semangat belajar meskipun cara mengajar guru tidak menyenangkan.				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Instrumen *Self Regulated Learning* Setelah Validasi

**INSTRUMEN *SELF REGULATED LEARNING*
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DARUSSALAM JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk :

Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban.

Jawab semua pertanyaan sesuai dengan pembelajaran Matematika yang terjadi selama ini dan sesuai dengan kondisi Anda.

Beri tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia.

Pilihan Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya lebih senang bermain dibandingkan belajar matematika.					
2.	Pada saat proses pembelajaran matematika, saya lebih memilih pergi ke kantin.					
3.	Meskipun materi pelajaran matematika sulit untuk dipahami, saya tetap mempelajarinya.					
4.	Saya selalu berusaha memahami penyebab kegagalan dalam belajar matematika agar kedepannya tidak terjadi lagi.					
5.	Saya merasa dapat mengerjakan tugas matematika sendiri.					
6.	Saya merasa putus asa dan merasa tidak memiliki kemampuan					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	memperbaiki nilai saya yang rendah.					
7.	Ketika ulangan matematika saya memilih untuk menunggu jawaban dari teman.					
8.	Saya menyiapkan buku pelajaran matematika dan alat-alat belajar matematika ketika akan berangkat ke sekolah.					
9.	Saya mengikuti jadwal belajar matematika yang telah saya buat.					
10.	Saya merasa tidak butuh belajar matematika.					
11.	Saya tidak memiliki inisiatif untuk mencari sumber belajar (internet, buku/perpustakaan).					
12.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas matematika.					
13.	Saya selalu berusaha mencari cara-cara belajar dalam menyelesaikan tugas matematika.					
14.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar matematika.					
15.	Saya mengatur suasana belajar sendiri agar bisa berkonsentrasi.					
16.	Saya sulit menggunakan waktu belajar matematika yang sudah saya tentukan atau rencanakan sebelumnya.					
17.	Saya tidak konsentrasi pada saat proses pembelajaran matematika ketika saya mulai bosan dan mulai mengantuk.					
18.	Saya malas belajar matematika ketika cara mengajar guru tidak menyenangkan.					
19.	Saya berusaha berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran matematika walaupun saya sedang memikirkan suatu masalah lain.					
20.	Saya tetap bersemangat belajar					

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	matematika meskipun situasi kelas sedang ribut.					
21.	Saya selalu mengutamakan tugas matematika yang diberikan oleh guru daripada keluar main.					
22.	Saya lebih memilih untuk ke sekolah meski ada acara keluarga.					
23.	Saya selalu menyelesaikan PR matematika yang diberikan oleh guru dan apabila ada yang tidak saya pahami saya bertanya kepada teman.					
24.	Saya mengikuti remedial matematika untuk menuntaskan tugas-tugas matematika meski diluar jam pelajaran matematika.					
25.	Saya bimbang dalam memilih antara mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru dengan tugas yang diberikan orang tua.					
26.	Saya tidak mampu membuat keputusan menghadiri acara keluarga atau ke sekolah.					
27.	Saya tidak bertanya kepada teman meskipun ada hal yang tidak saya mengerti dari penjelasan guru.					

Lampiran 4: Instrumen Penelitian Oleh Responden

Responden 1

INSTRUMEN KEMAMPUAN METAKOGNISI
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DARUSSALAM JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama : Ishami...Rehmatus...Sofira

Kelas : VIII (8)A

Hari/tanggal : Kamis, 10-02-2022

Petunjuk :

1. Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban!
2. Jawab semua pertanyaan sesuai dengan pembelajaran Matematika yang terjadi selama ini dan sesuai dengan kondisi Anda!
3. Beri tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia!

Pilihan Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya sulit mengetahui cara untuk mengingat pengetahuan, pengertian, masalah yang telah saya pelajari.				✓	
2.	Setelah saya menyelesaikan tugas dari guru, saya berpikir barangkali masih ada cara lain yang mudah untuk mengerjakannya.		✓			
3.	Saya berpikir tentang apa yang sebenarnya saya pelajari sebelum melaksanakan tugas yang diberikan		✓			
4.	Saya mencoba untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan guru sebelumnya.	✓				

5.	Ketika saya sedang memecahkan suatu masalah dan menemukan kesulitan yang membuat saya bingung, saya meninggalkan masalah tersebut.				✓	
6.	Saya yakin bahwa keberhasilan belajar saya sangat bergantung pada kemauan dan usaha saya.	✓				
7.	Saya dapat memotivasi diri sendiri untuk belajar, ketika saya membutuhkannya.	✓				
8.	Setelah saya menyelesaikan tugas dari guru, saya tidak mengecek kembali jawaban saya.				✓	
9.	Saya menggunakan beberapa cara untuk mempelajari suatu topik atau materi pelajaran yang sesuai dengan materi tersebut.			✓		
10.	Saya memahami bagaimana mempraktikkan pengetahuan yang saya miliki.	✓				
11.	Saya mengetahui mengapa saya menggunakan suatu prosedur atau strategi dalam pemecahan masalah.	✓				
12.	Saya mengetahui kapan saya menggunakan suatu prosedur atau strategi tertentu dalam pemecahan masalah.	✓				
13.	Saya menyeleksi setiap informasi penting yang digunakan dalam pemecahan masalah.	✓				
14.	Saya mengetahui apa yang menjadi tujuan atau target belajar saya.	✓				
15.	Saya menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah untuk mengantisipasi kemungkinan strategi awal yang dipilih tidak tepat.				✓	
16.	Saya memperhatikan waktu yang digunakan untuk belajar atau menyelesaikan masalah.			✓		
17.	Saya mengecek ulang informasi yang telah saya peroleh untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kesalahan.	✓				

18.	Saya mampu memilih strategi mana yang cocok untuk mempelajari suatu topik atau materi pelajaran tertentu.		✓			
19.	Setelah saya menyelesaikan tugas, saya berpikir apakah saya benar-benar memperoleh manfaat atau pelajaran baru yang penting				✓	
20.	Sebelum pembelajaran, saya merencanakan apa yang akan saya lakukan di kelas.			✓		
21.	Saya mempertimbangkan ketepatan hasil dari pengumpulan data yang telah saya lakukan.		✓			
22.	Saya memperhatikan biaya yang digunakan untuk belajar atau menyelesaikan masalah.				✓	
23.	Jika dapat memecahkan suatu masalah, saya mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitannya.		✓			
24.	Saya mengetahui keterampilan dan sumber daya yang harus saya gunakan dalam pemecahan masalah.		✓			
25.	Saya membandingkan kelebihan dan kekurangan dari setiap alternatif.			✓		
26.	Ketika saya memecahkan suatu masalah, saya tidak berpikir mengenai langkah-langkah yang harus saya lakukan dengan benar.		✓			
27.	Ketika saya memecahkan suatu masalah, saya mencoba mencermati aspek atau bagian-bagian masalah yang tidak saya pahami.		✓			
28.	Saya memantau kemajuan belajar saya.		✓			
29.	Saya selalu memotivasi diri saya sendiri untuk belajar.		✓			
30.	Saya menggunakan informasi dari berbagai sumber yang terkait untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.		✓			

INSTRUMEN SELF REGULATED LEARNING
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DARUSSALAM JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama : Isnani.....RohmatuS.....SoFira.....

Kelas : VIII (8)a.....

Hari/tanggal : Kamis, 10 - February - 2022.....

Petunjuk :

1. Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban.
2. Jawab semua pertanyaan sesuai dengan pembelajaran Matematika yang terjadi selama ini dan sesuai dengan kondisi Anda.
3. Beri tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia.

Pilihan Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya lebih senang bermain dibandingkan belajar matematika.				✓	
2.	Pada saat proses pembelajaran matematika, saya lebih memilih pergi ke kantin.				✓	
3.	Meskipun materi pelajaran matematika sulit untuk dipahami, saya tetap mempelajarinya.	✓				
4.	Saya selalu berusaha memahami penyebab kegagalan dalam belajar matematika agar kedepannya tidak terjadi lagi.		✓			
5.	Saya merasa dapat mengerjakan tugas matematika sendiri.		✓			
6.	Saya merasa putus asa dan merasa				✓	

	tidak memiliki kemampuan memperbaiki nilai saya yang rendah.					
7.	Ketika ulangan matematika saya memilih untuk menunggu jawaban dari teman.				✓	
8.	Saya menyiapkan buku pelajaran matematika dan alat-alat belajar matematika ketika akan berangkat ke sekolah.	✓				
9.	Saya mengikuti jadwal belajar matematika yang telah saya buat.				✓	
10.	Saya merasa tidak butuh belajar matematika.				✓	
11.	Saya tidak memiliki inisiatif untuk mencari sumber belajar (internet, buku/perpustakaan).				✓	
12.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas matematika.	✓				
13.	Saya selalu berusaha mencari cara-cara belajar dalam menyelesaikan tugas matematika.	✓				
14.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar matematika.	✓				
15.	Saya mengatur suasana belajar sendiri agar bisa berkonsentrasi.	✓				
16.	Saya sulit menggunakan waktu belajar matematika yang sudah saya tentukan atau rencanakan sebelumnya.			✓		
17.	Saya tidak konsentrasi pada saat proses pembelajaran matematika ketika saya mulai bosan dan mulai mengantuk.		✓			
18.	Saya malas belajar matematika ketika cara mengajar guru tidak menyenangkan.				✓	
19.	Saya berusaha berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran	✓				

	matematika walaupun saya sedang memikirkan suatu masalah lain.					
20.	Saya tetap bersemangat belajar matematika meskipun situasi kelas sedang ribut.		✓			
21.	Saya selalu mengutamakan tugas matematika yang diberikan oleh guru daripada keluar main.		✓			
22.	Saya lebih memilih untuk ke sekolah meski ada acara keluarga.			✓		
23.	Saya selalu menyelesaikan PR matematika yang diberikan oleh guru dan apabila ada yang tidak saya pahami saya bertanya kepada teman.	✓				
24.	Saya mengikuti remedial matematika untuk menuntaskan tugas-tugas matematika meski diluar jam pelajaran matematika.		✓			
25.	Saya bimbang dalam memilih antara mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru dengan tugas yang diberikan orang tua.			✓		
26.	Saya tidak mampu membuat keputusan menghadiri acara keluarga atau ke sekolah.				✓	
27.	Saya tidak bertanya kepada teman meskipun ada hal yang tidak saya mengerti dari penjelasan guru.			✓		

Responden 2

INSTRUMEN KEMAMPUAN METAKOGNISI
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DARUSSALAM JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama : Muhammad Nufal AA.....

Kelas : 8C.....

Hari/tanggal : 10-Februari-2022.....

Petunjuk :

1. Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban!
2. Jawab semua pertanyaan sesuai dengan pembelajaran Matematika yang terjadi selama ini dan sesuai dengan kondisi Anda!
3. Beri tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia!

Pilihan Jawaban

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya sulit mengetahui cara untuk mengingat pengetahuan, pengertian, masalah yang telah saya pelajari.			✓		
2.	Setelah saya menyelesaikan tugas dari guru, saya berpikir barangkali masih ada cara lain yang mudah untuk mengerjakannya.		✓			
3.	Saya berpikir tentang apa yang sebenarnya saya pelajari sebelum melaksanakan tugas yang diberikan.			✓		
4.	Saya mencoba untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan guru sebelumnya.		✓			

5.	Ketika saya sedang memecahkan suatu masalah dan menemukan kesulitan yang membuat saya bingung, saya meninggalkan masalah tersebut.			✓	
6.	Saya yakin bahwa keberhasilan belajar saya sangat bergantung pada kemauan dan usaha saya.	✓			
7.	Saya dapat memotivasi diri sendiri untuk belajar, ketika saya membutuhkannya.		✓		
8.	Setelah saya menyelesaikan tugas dari guru, saya tidak mengecek kembali jawaban saya.	✓			
9.	Saya menggunakan beberapa cara untuk mempelajari suatu topik atau materi pelajaran yang sesuai dengan materi tersebut.	✓			
10.	Saya memahami bagaimana mempraktikkan pengetahuan yang saya miliki.		✓		
11.	Saya mengetahui mengapa saya menggunakan suatu prosedur atau strategi dalam pemecahan masalah.		✓		
12.	Saya mengetahui kapan saya menggunakan suatu prosedur atau strategi tertentu dalam pemecahan masalah.			✓	
13.	Saya menyeleksi setiap informasi penting yang digunakan dalam pemecahan masalah.		✓		
14.	Saya mengetahui apa yang menjadi tujuan atau target belajar saya.	✓			
15.	Saya menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah untuk mengantisipasi kemungkinan strategi awal yang dipilih tidak tepat.	✓			
16.	Saya memperhatikan waktu yang digunakan untuk belajar atau menyelesaikan masalah.		✓		
17.	Saya mengecek ulang informasi yang telah saya peroleh untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kesalahan.	✓			

18.	Saya mampu memilih strategi mana yang cocok untuk mempelajari suatu topik atau materi pelajaran tertentu.	✓			
19.	Setelah saya menyelesaikan tugas, saya berpikir apakah saya benar-benar memperoleh manfaat atau pelajaran baru yang penting.	✓			
20.	Sebelum pembelajaran, saya merencanakan apa yang akan saya lakukan di kelas.	✓			
21.	Saya mempertimbangkan ketepatan hasil dari pengumpulan data yang telah saya lakukan.		✓		
22.	Saya memperhatikan biaya yang digunakan untuk belajar atau menyelesaikan masalah.	✓			
23.	Jika dapat memecahkan suatu masalah, saya mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitannya.	✓			
24.	Saya mengetahui keterampilan dan sumber daya yang harus saya gunakan dalam pemecahan masalah.		✓		
25.	Saya membandingkan kelebihan dan kekurangan dari setiap alternatif.		✓		
26.	Ketika saya memecahkan suatu masalah, saya tidak berpikir mengenai langkah-langkah yang harus saya lakukan dengan benar.		✓		
27.	Ketika saya memecahkan suatu masalah, saya mencoba mencermati aspek atau bagian-bagian masalah yang tidak saya pahami.	✓			
28.	Saya memantau kemajuan belajar saya.	✓			
29.	Saya selalu memotivasi diri saya sendiri untuk belajar.		✓		
30.	Saya menggunakan informasi dari berbagai sumber yang terkait untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.		✓		

INSTRUMEN SELF REGULATED LEARNING
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DARUSSALAM JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama : Muhammad Nafal A.A
 Kelas : 8C
 Hari/tanggal : 10-Februari-2022

Petunjuk :

1. Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban.
2. Jawab semua pertanyaan sesuai dengan pembelajaran Matematika yang terjadi selama ini dan sesuai dengan kondisi Anda.
3. Beri tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia.

Pilihan Jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya lebih senang bermain dibandingkan belajar matematika.			✓		
2.	Pada saat proses pembelajaran matematika, saya lebih memilih pergi ke kantin.				✓	
3.	Meskipun materi pelajaran matematika sulit untuk dipahami, saya tetap mempelajarinya.		✓			
4.	Saya selalu berusaha memahami penyebab kegagalan dalam belajar matematika agar kedepannya tidak terjadi lagi.			✓		
5.	Saya merasa dapat mengerjakan tugas matematika sendiri.		✓			
6.	Saya merasa putus asa dan merasa					

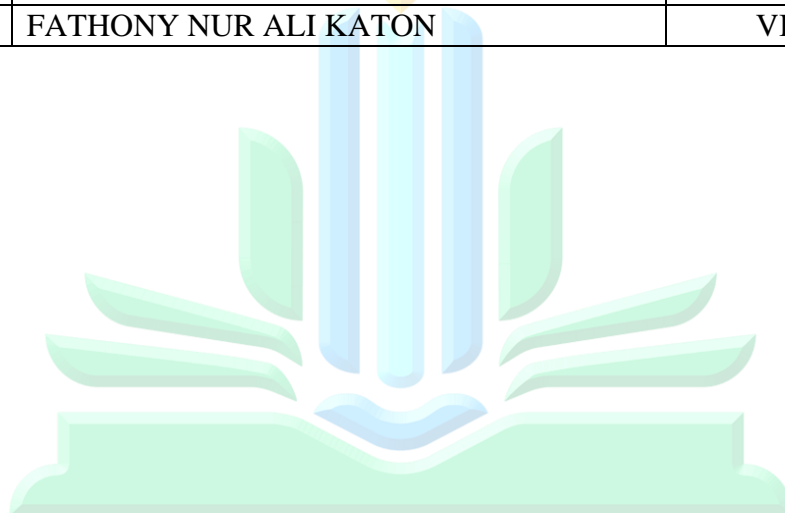
	tidak memiliki kemampuan memperbaiki nilai saya yang rendah.			✓		
7.	Ketika ulangan matematika saya memilih untuk menunggu jawaban dari teman.		✓			
8.	Saya menyiapkan buku pelajaran matematika dan alat-alat belajar matematika ketika akan berangkat ke sekolah.				✓	
9.	Saya mengikuti jadwal belajar matematika yang telah saya buat.				✓	
10.	Saya merasa tidak butuh belajar matematika.				✓	
11.	Saya tidak memiliki inisiatif untuk mencari sumber belajar (internet, buku/perpustakaan).			✓		
12.	Saya mengunjungi perpustakaan untuk mengerjakan tugas matematika.			✓		
13.	Saya selalu berusaha mencari cara-cara belajar dalam menyelesaikan tugas matematika.		✓			
14.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar matematika.			✓		
15.	Saya mengatur suasana belajar sendiri agar bisa berkonsentrasi.			✓		
16.	Saya sulit menggunakan waktu belajar matematika yang sudah saya tentukan atau rencanakan sebelumnya.		✓			
17.	Saya tidak konsentrasi pada saat proses pembelajaran matematika ketika saya mulai bosan dan mulai mengantuk.		✓			
18.	Saya malas belajar matematika ketika cara mengajar guru tidak menyenangkan.		✓			
19.	Saya berusaha berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran		✓			

	matematika walaupun saya sedang memikirkan suatu masalah lain.					
20.	Saya tetap bersemangat belajar matematika meskipun situasi kelas sedang ribut.			✓		
21.	Saya selalu mengutamakan tugas matematika yang diberikan oleh guru daripada keluar main.			✓		
22.	Saya lebih memilih untuk ke sekolah meski ada acara keluarga.			✓		
23.	Saya selalu menyelesaikan PR matematika yang diberikan oleh guru dan apabila ada yang tidak saya pahami saya bertanya kepada teman.		✓			
24.	Saya mengikuti remedial matematika untuk menuntaskan tugas-tugas matematika meski diluar jam pelajaran matematika.				✓	
25.	Saya bimbang dalam memilih antara mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru dengan tugas yang diberikan orang tua.		✓			
26.	Saya tidak mampu membuat keputusan menghadiri acara keluarga atau ke sekolah.		✓			
27.	Saya tidak bertanya kepada teman meskipun ada hal yang tidak saya mengerti dari penjelasan guru.		✓			

Lampiran 5: Daftar Nama Responden

NO.	NAMA	KELAS
1	AFAN MAULANA ARDIANSYAH	VIII A
2	AHMAD BAIHAQI	VIII A
3	AHMAD KEIGHO GALANG MUZAKI	VIII A
4	ALVINA LAILATUS SA'DIAH	VIII A
5	ALYA MECKA	VIII A
6	APRILIA MAULIDIA	VIII A
7	ARI SUBULAS SALAM	VIII A
8	ARIL ANANTA	VIII A
9	FAIQ RAHADI AZMI	VIII A
10	FAJAR SHODIQ ALFARISI	VIII A
11	FIRDA MELANI PUTRI	VIII A
12	MOCH. ICHWAN MAULANA	VIII A
13	SITI NUROTUL ANDIRA	VIII A
14	ISNAINI ROHMATUS SAFIRA	VIII A
15	YESA DILA FEBRIYAN	VIII A
16	FIL'IM IZEM	VIII A
17	MOH. AFFAN KRISDIANTO	VIII A
18	CORIEN FERONICA DEVI	VIII A
19	KHOFIFAH QAULAN TSAKILA	VIII A
20	SITI NUR SYAIDAH	VIII A
21	MOCH. KRISNANDA ALFIANSYAH	VIII A
22	SELLA DARSIANI PRATIWI	VIII A
23	JOHAN PRATAMA	VIII A
24	MOCH. AJI ZULFIQOR	VIII A
25	SITI HAMILATUN HASANAH	VIII A
26	MOCH. SULTON FAHMI KHOIRUL IHSANI	VIII A
27	A. FAHRUR ROZIKI	VIII C
28	HERMIN DWI ANGGRAINI	VIII C
29	IBRAHIM AYUBA	VIII C
30	ILYAS MAHBUBY	VIII C
31	MUHAMMAD NAUFAL A.A.	VIII C
32	M FAHRI HAIKAL RAHMAN	VIII C
33	MAISYA SHINTA NARULITA	VIII C
34	MOCH. ROHIMUS SIDDIQ	VIII C
35	NAYLATUL MASYROFAH	VIII C
36	NUR KUMALA	VIII C
37	ROSA OKTAVIA	VIII C

NO.	NAMA	KELAS
38	SHARUL LIZAM	VIII C
39	SIFA KAROMA	VIII C
40	SINTA DUWI PUTRI	VIII C
41	AHMAD FAJAR SARIFUDIN	VIII C
42	AHMAD FERI HIDAYAT	VIII C
43	MOCH. IQBAL	VIII C
44	FAJAR BUDI PRASETIO	VIII C
45	YULIA CAHYANINGRUM	VIII C
46	POPY IRAWAN	VIII C
47	AYU WANDIRA	VIII C
48	M. HASBY MAULANA ASH-SHIDDIQI	VIII C
49	SABILA DWI FEBRIANTI	VIII C
50	FATHONY NUR ALI KATON	VIII C



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6: Daftar Hasil Instrumen Kemampuan Metakognisi

Kode Sampel	Item																														total_skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Resp01	3	2	2	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	97
Resp02	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
Resp03	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	73
Resp04	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	78
Resp05	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	92
Resp06	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	76
Resp07	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	5	4	97
Resp08	3	3	3	3	4	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	5	2	3	2	2	2	2	2	3	4	5	4	88
Resp09	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	105
Resp10	2	3	3	4	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	4	5	4	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	2	3	82
Resp11	3	1	3	3	3	2	3	5	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	85
Resp12	2	5	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	5	4	2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	2	1	88
Resp13	2	3	2	3	2	4	3	2	4	4	5	3	3	4	5	5	3	5	3	3	5	3	3	3	3	4	3	5	5	4	106
Resp14	3	2	1	3	2	5	2	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	83
Resp15	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	4	128
Resp16	3	2	1	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	5	4	2	5	5	5	2	3	3	2	3	4	3	5	5	3	2	99
Resp17	3	4	4	3	3	4	2	1	1	4	1	3	3	3	1	4	4	3	4	1	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	83
Resp18	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	5	3	3	2	2	3	86
Resp19	2	3	2	1	2	4	3	3	4	3	5	4	3	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	2	82
Resp20	2	3	2	2	3	5	4	1	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	5	85

Kode Sampel	Item																														total_skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
Resp21	2	3	1	2	3	2	2	2	4	3	4	2	1	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	82	
Resp22	3	3	3	4	2	2	3	1	4	1	3	3	4	3	1	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	82	
Resp23	3	2	2	3	3	1	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	81	
Resp24	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	97	
Resp25	2	3	4	3	5	3	2	2	3	2	4	3	3	3	5	3	5	2	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	109
Resp26	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	128	
Resp27	4	5	3	4	4	3	5	3	4	5	3	5	4	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	111	
Resp28	5	2	2	4	3	1	5	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	5	3	2	2	3	3	2	2	3	2	81	
Resp29	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	88	
Resp30	3	3	3	3	5	5	4	2	5	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	102	
Resp31	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	5	1	1	4	5	3	4	2	4	5	4	5	1	2	4	2	3	3	1	94	
Resp32	2	1	1	1	5	4	1	2	1	2	4	3	1	4	1	1	1	4	2	2	1	3	5	5	2	4	5	5	3	5	81	
Resp33	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	2	5	4	5	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	131	
Resp34	3	2	2	2	3	2	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	80	
Resp35	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	78	
Resp36	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	1	5	3	2	4	2	2	1	4	3	2	3	2	3	3	2	2	86	
Resp37	3	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	88	
Resp38	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	2	79	
Resp39	3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	1	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	5	3	4	81	
Resp40	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	5	3	3	5	3	4	5	3	4	4	3	4	3	3	4	103	
Resp41	3	4	3	2	3	3	5	2	2	3	1	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	2	4	2	3	5	5	97		
Resp42	3	4	3	3	5	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	3	5	3	3	5	3	3	5	4	4	5	3	3	3	5	112	
Resp43	3	4	3	2	3	4	2	1	2	3	2	3	1	1	5	3	2	2	3	4	3	4	5	2	3	2	2	3	5	4	86	

Kode Sampel	Item																														total_skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Resp44	3	2	4	1	3	4	4	4	5	2	4	3	3	5	4	2	3	4	2	3	3	5	2	5	4	2	3	2	3	5	99
Resp45	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	2	3	4	4	4	5	3	3	5	4	4	124
Resp46	3	5	5	3	4	4	2	3	4	3	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	126
Resp47	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	3	4	5	5	129
Resp48	3	5	2	3	2	2	5	3	3	2	2	5	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	5	98
Resp49	2	5	2	3	2	5	4	1	4	3	2	5	2	2	4	3	4	2	3	4	5	2	3	5	2	3	5	3	3	4	97
Resp50	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	5	4	5	3	132



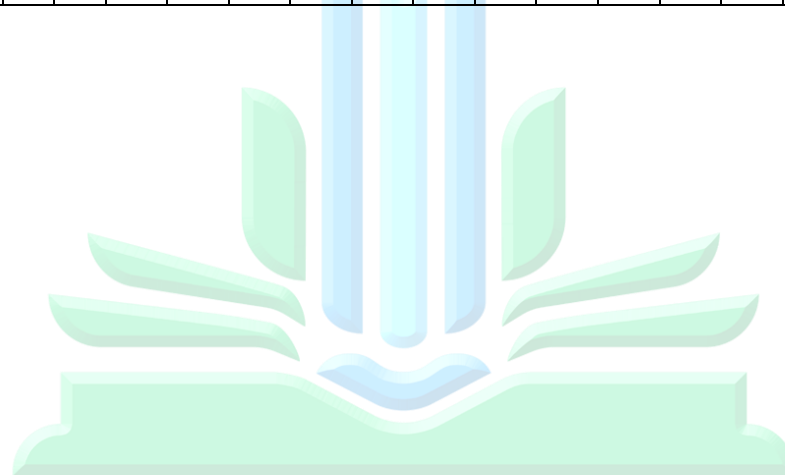
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7: Daftar Hasil Instrumen *Self Regulated Learning*

Kode Sampel	Item																											total_skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
Resp01	4	4	5	5	3	2	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	2	3	4	1	101	
Resp02	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	80	
Resp03	4	2	4	4	4	2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	79	
Resp04	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	80	
Resp05	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	78	
Resp06	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	97	
Resp07	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	5	5	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	81	
Resp08	3	2	4	4	3	2	2	5	5	3	2	2	5	3	2	1	2	3	5	4	3	3	5	4	3	4	4	88	
Resp09	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	101	
Resp10	4	4	1	1	3	2	5	2	2	4	4	3	1	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	5	4	82	
Resp11	4	3	4	3	3	3	3	5	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	5	3	4	3	3	4	3	4	3	89	
Resp12	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	89
Resp13	5	4	3	5	4	5	3	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	111	
Resp14	3	4	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	85	
Resp15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	134
Resp16	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	128
Resp17	3	2	4	4	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	5	4	84	
Resp18	2	3	4	3	2	1	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	82
Resp19	3	4	3	4	3	2	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	83	
Resp20	5	2	3	3	3	5	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	2	1	3	3	3	1	2	5	2	3	5	81	
Resp21	1	2	5	2	4	3	2	4	4	2	4	2	4	3	2	4	4	2	4	2	4	3	2	4	3	3	3	82	
Resp22	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	5	3	4	3	2	2	2	3	2	2	85	

Kode Sampel	Item																										total_skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	
Resp23	1	1	4	4	2	3	3	4	4	4	5	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	4	1	2	2	82	
Resp24	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	5	2	2	85	
Resp25	2	5	4	3	2	2	2	2	5	2	1	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	1	4	4	3	4	5	82	
Resp26	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	123	
Resp27	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	122	
Resp28	4	4	4	2	3	4	3	4	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	4	4	2	1	3	80	
Resp29	3	2	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	81	
Resp30	4	5	2	3	4	5	3	4	2	3	3	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	109	
Resp31	3	5	3	3	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	3	3	4	4	5	5	103	
Resp32	4	5	3	4	1	3	5	1	2	3	2	1	5	4	4	3	3	5	2	3	3	3	4	2	2	2	4	83	
Resp33	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	129	
Resp34	2	5	2	2	3	2	5	2	2	2	2	5	2	4	5	2	3	4	1	4	4	4	3	4	2	2	3	81	
Resp35	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	5	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	81
Resp36	5	5	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	3	2	87	
Resp37	3	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	4	2	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	83
Resp38	2	4	3	2	4	4	2	1	2	3	2	3	1	1	5	3	3	1	3	4	3	3	4	5	5	2	2	77	
Resp39	3	2	2	1	3	4	5	2	5	3	4	3	3	1	4	2	3	4	2	3	3	5	2	1	4	3	3	80	
Resp40	5	4	3	5	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	5	3	3	5	3	4	4	5	4	4	5	101	
Resp41	4	5	2	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	1	2	3	2	4	4	5	5	5	5	5	2	1	5	91	
Resp42	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	118	
Resp43	3	2	2	1	3	2	3	2	5	4	5	4	5	4	3	3	5	5	3	5	4	4	5	4	3	2	5	96	
Resp44	3	2	2	1	3	2	4	3	3	3	4	2	3	5	3	3	3	3	5	3	4	5	4	5	3	4	5	90	
Resp45	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	128	

Kode Sampel	Item																											total_skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
Resp46	5	5	4	5	5	4	3	5	4	1	4	5	4	5	4	5	5	1	5	2	2	5	5	3	4	3	4	107
Resp47	3	4	2	5	3	5	4	4	5	5	2	3	5	4	4	3	4	4	2	4	4	5	3	5	4	4	5	105
Resp48	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	5	4	4	3	3	5	5	3	5	3	3	5	3	4	3	97
Resp49	4	3	3	3	2	3	4	3	3	5	5	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	94
Resp50	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	120

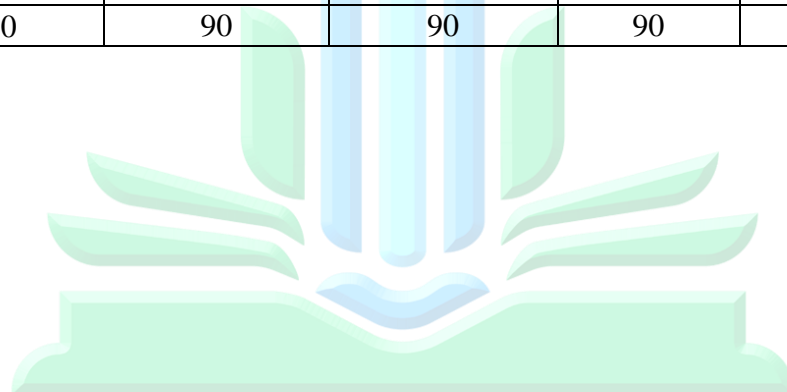


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**Lampiran 8: Daftar Nilai Rapot Peserta Didik Kelas VIII Semester Ganjil
MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022**

Kode Sampel	Prestasi Belajar Matematika			
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Rata-rata
Resp01	83	77	80	80
Resp02	75	80	78	78
Resp03	72	76	74	74
Resp04	75	76	76	76
Resp05	75	77	75	76
Resp06	80	79	80	80
Resp07	78	75	79	77
Resp08	91	75	85	83
Resp09	78	90	85	84
Resp10	83	78	81	81
Resp11	85	78	84	82
Resp12	72	95	85	84
Resp13	78	95	88	87
Resp14	82	88	85	85
Resp15	89	92	91	91
Resp16	92	81	87	87
Resp17	88	80	83	84
Resp18	78	83	81	81
Resp19	82	78	79	80
Resp20	88	78	82	83
Resp21	82	77	80	80
Resp22	82	79	81	81
Resp23	88	75	82	82
Resp24	92	75	86	84
Resp25	78	90	84	84
Resp26	92	88	90	90
Resp27	85	90	88	88
Resp28	75	81	79	78
Resp29	85	80	83	83
Resp30	88	83	86	86
Resp31	95	78	87	87
Resp32	78	78	78	78
Resp33	98	83	92	91
Resp34	88	77	85	83
Resp35	75	80	78	78

Kode Sampel	Prestasi Belajar Matematika			
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Rata – rata
Resp36	81	89	85	85
Resp37	85	76	81	81
Resp38	75	77	75	76
Resp39	85	75	80	80
Resp40	95	75	85	85
Resp41	93	75	84	84
Resp42	82	90	86	86
Resp43	80	88	84	84
Resp44	80	88	84	84
Resp45	85	90	88	88
Resp46	98	80	89	89
Resp47	98	78	88	88
Resp48	75	95	85	85
Resp49	75	95	85	85
Resp50	90	90	90	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9: Tabel R

Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 10: Tabel T

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

Lampiran 11: Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

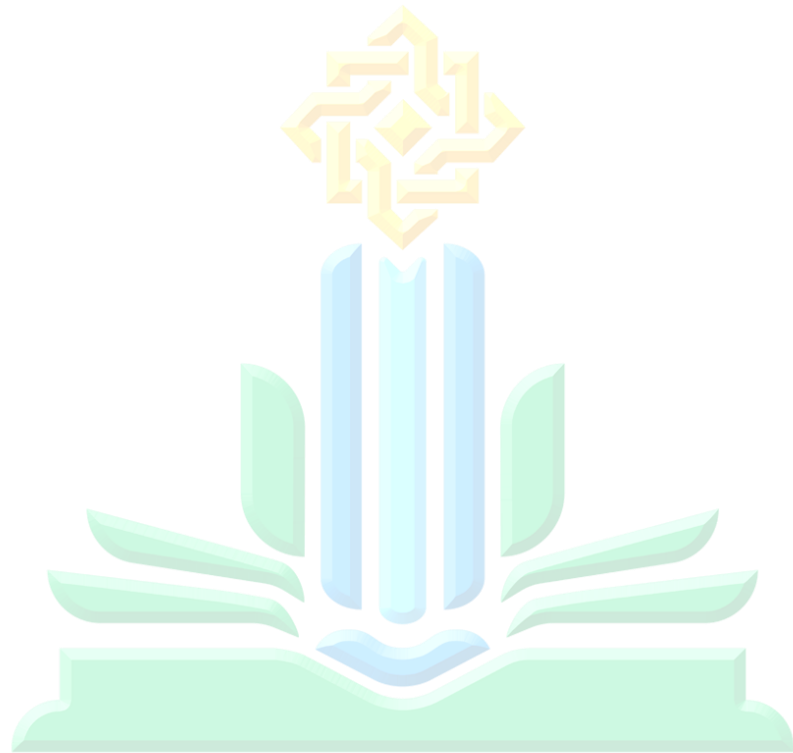
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79

84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12: Output Uji Validitas Instrumen Penelitian

1. Output Uji Validitas Instrumen Kemampuan Metakognisi

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=Item_01 Item_02 Item_03 Item_04 Item_05 Item_06 Item_07 Item_08 Item_09  
Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_18 Item_19  
Item_20 Item_21 Item_22 Item_23 Item_24 Item_25 Item_26 Item_27 Item_28 Item_29  
Item_30 Total_Skor
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Item_08	Pearson Correlation	,345	,086	,102	,641*	,305	,004	-,079	1	,401*	,339	,396*	,506*	,540*	,393	,421*	,269	,072	-,216	,320
	Sig. (2-tailed)	,091	,684	,628	,001	,139	,985	,707		,047	,097	,050	,010	,005	,052	,036	,194	,731	,299	,119
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_09	Pearson Correlation	,087	,108	,161	,529*	-,087	,028	,257	,401*	1	,037	,481*	,207	,512*	,448*	,541*	,150	,206	,240	,380
	Sig. (2-tailed)	,679	,606	,443	,007	,680	,894	,215	,047		,859	,015	,322	,009	,025	,005	,474	,324	,247	,061
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_10	Pearson Correlation	,157	,543*	,363	,291	,291	,496*	,168	,339	,037	1	,335	,257	,260	,322	,155	,402*	-,026	,155	,325
	Sig. (2-tailed)	,455	,005	,074	,158	,158	,012	,421	,097	,859		,102	,215	,209	,117	,461	,046	,900	,459	,113
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_11	Pearson Correlation	,067	,345	,491*	,309	,313	,318	,609*	,396*	,481*	,335	1	,522*	,511*	,136	,574*	,299	,270	,194	-,009
	Sig. (2-tailed)	,752	,091	,013	,133	,128	,121	,001	,050	,015	,102		,007	,009	,518	,003	,146	,192	,353	,966
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_12	Pearson Correlation	,265	,080	,467*	,391	,336	,143	,391	,506**	,207	,257	,522*	1	,423*	,172	,303	,255	-,065	,007	,196
	Sig. (2-tailed)	,200	,704	,019	,054	,101	,497	,054	,010	,322	,215	,007		,035	,411	,140	,219	,757	,974	,347
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_13	Pearson Correlation	,221	,252	,389	,476*	,052	,161	,157	,540**	,512*	,260	,511*	,423*	1	,477*	,207	,211	,219	-,017	,162
	Sig. (2-tailed)	,288	,224	,055	,016	,806	,441	,452	,005	,009	,209	,009	,035		,016	,322	,310	,293	,934	,439
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_14	Pearson Correlation	,412*	,492*	,040	,745*	,125	,392	,033	,393	,448*	,322	,136	,172	,477*	1	,234	,317	,202	,296	,540
	Sig. (2-tailed)	,041	,012	,850	,000	,551	,053	,877	,052	,025	,117	,518	,411	,016		,261	,122	,334	,151	,005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_15	Pearson Correlation	-,004	,303	,110	,347	,117	,101	,367	,421*	,541*	,155	,574*	,303	,207	,234	1	,236	,280	,164	,310
	Sig. (2-tailed)	,986	,141	,601	,090	,578	,632	,071	,036	,005	,461	,003	,140	,322	,261		,255	,175	,434	,132
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_16	Pearson Correlation	,323	,439	,269	,238	,391	,176	-,131	,269	,150	,402	,299	,255	,211	,317	,236	1	,232	,263	,242

Item_26	Pearson Correlation	,174	,316	,167	,272	,170	,173	,175	,332	,237	,315	,472*	,266	,470*	,273	,485*	,288	,147	,032	,360
	Sig. (2-tailed)	,405	,123	,424	,188	,417	,408	,402	,105	,255	,125	,017	,200	,018	,186	,014	,163	,484	,878	,077
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_27	Pearson Correlation	,567*	,497*	-,173	,227	,468*	,360	,227	,054	-,234	,323	,204	,154	-,060	,247	,032	,405*	,341	,238	,205
	Sig. (2-tailed)	,003	,012	,408	,274	,018	,077	,274	,799	,261	,116	,327	,462	,775	,234	,879	,044	,095	,253	,326
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_28	Pearson Correlation	,067	,503*	,000	,182	,151	,505*	,303	,000	,321	,058	,253	,000	,068	,360	,386	,163	,109	,229	,190
	Sig. (2-tailed)	,749	,010	1,000	,384	,472	,010	,141	1,000	,118	,784	,223	1,000	,746	,077	,056	,437	,604	,271	,363
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_29	Pearson Correlation	,285	,527*	,302	,302	,196	,381	,215	,163	,328	,425*	,222	,084	,219	,247	,114	,574*	,115	,310	,222
	Sig. (2-tailed)	,167	,007	,143	,142	,348	,060	,301	,437	,109	,034	,287	,689	,293	,233	,586	,003	,585	,131	,285
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_30	Pearson Correlation	-,031	,654*	,192	-,014	,080	,418*	,629*	-,283	,116	,376	,380	-,143	-,008	,032	,179	,086	,347	,466*	-,034
	Sig. (2-tailed)	,882	,000	,358	,947	,705	,037	,001	,170	,580	,064	,061	,497	,970	,878	,392	,683	,089	,019	,871
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total_Skor	Pearson Correlation	,442*	,742*	,416*	,627*	,558*	,539*	,576*	,481*	,518*	,543*	,714*	,494*	,512*	,540*	,588*	,534*	,415*	,444*	,497*
	Sig. (2-tailed)	,027	,000	,039	,001	,004	,005	,003	,015	,008	,005	,000	,012	,009	,005	,002	,006	,039	,026	,011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Correlations

		Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	Item_25	Item_26	Item_27	Item_28	Item_29	Item_30	Total_Skor
Item_01	Pearson Correlation	,356	,057	-,074	,443*	,541*	,064	,174	,567*	,067	,285	-,031	,442*
	Sig. (2-tailed)	,081	,788	,727	,026	,005	,761	,405	,003	,749	,167	,882	,027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_02	Pearson Correlation	,451*	,449*	,137	,497*	,373	,161	,316	,497*	,503*	,527*	,654*	,742**
	Sig. (2-tailed)	,024	,024	,512	,012	,067	,442	,123	,012	,010	,007	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_03	Pearson Correlation	,216	,212	,100	,037	-,199	,161	,167	-,173	,000	,302	,192	,416
	Sig. (2-tailed)	,299	,310	,635	,861	,341	,441	,424	,408	1,000	,143	,358	,039
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_04	Pearson Correlation	,295	,026	,298	,478	,472	,235	,272	,227	,182	,302	-,014	,627*
	Sig. (2-tailed)	,153	,904	,148	,016	,017	,259	,188	,274	,384	,142	,947	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_05	Pearson Correlation	,303	,385	,027	,375	,387	,292	,170	,468	,151	,196	,080	,558
	Sig. (2-tailed)	,141	,057	,896	,064	,056	,157	,417	,018	,472	,348	,705	,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_06	Pearson Correlation	,085	,328	,119	,402*	,354	-,014	,173	,360	,505*	,381	,418*	,539**
	Sig. (2-tailed)	,687	,110	,570	,046	,083	,947	,408	,077	,010	,060	,037	,005
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_07	Pearson Correlation	,026	,505*	,547*	,618*	,193	,389	,175	,227	,303	,215	,629*	,576**
	Sig. (2-tailed)	,902	,010	,005	,001	,356	,055	,402	,274	,141	,301	,001	,003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_08	Pearson Correlation	,502*	-,143	,086	,271	,258	,180	,332	,054	,000	,163	-,283	,481
	Sig. (2-tailed)	,011	,496	,682	,189	,214	,390	,105	,799	1,000	,437	,170	,015
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_09	Pearson Correlation	,359	,014	,596*	,474*	,129	,179	,237	-,234	,321	,328	,116	,518**

Item_19	Pearson Correlation	,237	-,104	,380	,379	,275	,357	,360	,205	,190	,222	-,034	,497*
	Sig. (2-tailed)	,254	,619	,061	,061	,183	,080	,077	,326	,363	,285	,871	,011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_20	Pearson Correlation	1	,141	-,019	,406*	,061	,242	,100	,198	,407	,425*	,119	,526**
	Sig. (2-tailed)		,501	,930	,044	,774	,243	,636	,343	,044	,034	,572	,007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_21	Pearson Correlation	,141	1	,017	,424*	,189	,134	-,207	,424*	,376	,374	,600*	,423*
	Sig. (2-tailed)	,501		,935	,034	,366	,523	,320	,034	,064	,066	,002	,035
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_22	Pearson Correlation	-,019	,017	1	,467*	,041	,489*	,519	,018	,098	-,065	,273	,486*
	Sig. (2-tailed)	,930	,935		,019	,846	,013	,008	,932	,643	,757	,187	,014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_23	Pearson Correlation	,406*	,424*	,467*	1	,473*	,274	,237	,517	,525	,316	,464*	,755**
	Sig. (2-tailed)	,044	,034	,019		,017	,185	,254	,008	,007	,124	,020	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_24	Pearson Correlation	,061	,189	,041	,473*	1	-,091	,054	,528	,299	,365	,185	,462*
	Sig. (2-tailed)	,774	,366	,846	,017		,664	,799	,007	,147	,073	,377	,020
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_25	Pearson Correlation	,242	,134	,489*	,274	-,091	1	,523	,218	,000	-,042	,131	,449*
	Sig. (2-tailed)	,243	,523	,013	,185	,664		,007	,294	1,000	,843	,533	,024
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_26	Pearson Correlation	,100	-,207	,519	,237	,054	,523	1	,153	,046	-,054	,092	,508**
	Sig. (2-tailed)	,636	,320	,008	,254	,799	,007		,465	,828	,797	,663	,010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_27	Pearson Correlation	,198	,424*	,018	,517	,528	,218	,153	1	,197	,128	,274	,473*

	Sig. (2-tailed)	,343	,034	,932	,008	,007	,294	,465		,345	,542	,185		,017
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		25
Item_28	Pearson Correlation	,407*	,376	,098	,525*	,299	,000	,046	,197	1	,409*	,482*		,467*
	Sig. (2-tailed)	,044	,064	,643	,007	,147	1,000	,828	,345		,042	,015		,018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		25
Item_29	Pearson Correlation	,425	,374	-,065	,316	,365	-,042	-,054	,128	,409	1	,387		,522**
	Sig. (2-tailed)	,034	,066	,757	,124	,073	,843	,797	,542	,042		,056		,007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		25
Item_30	Pearson Correlation	,119	,600*	,273	,464*	,185	,131	,092	,274	,482*	,387	1		,460*
	Sig. (2-tailed)	,572	,002	,187	,020	,377	,533	,663	,185	,015	,056			,021
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		25
Total_Skor	Pearson Correlation	,526*	,423*	,486*	,755*	,462*	,449*	,508*	,473*	,467*	,522*	,460*		1
	Sig. (2-tailed)	,007	,035	,014	,000	,020	,024	,010	,017	,018	,007	,021		
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25		25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Output Uji Validitas Instrumen *Self Regulated Learning*

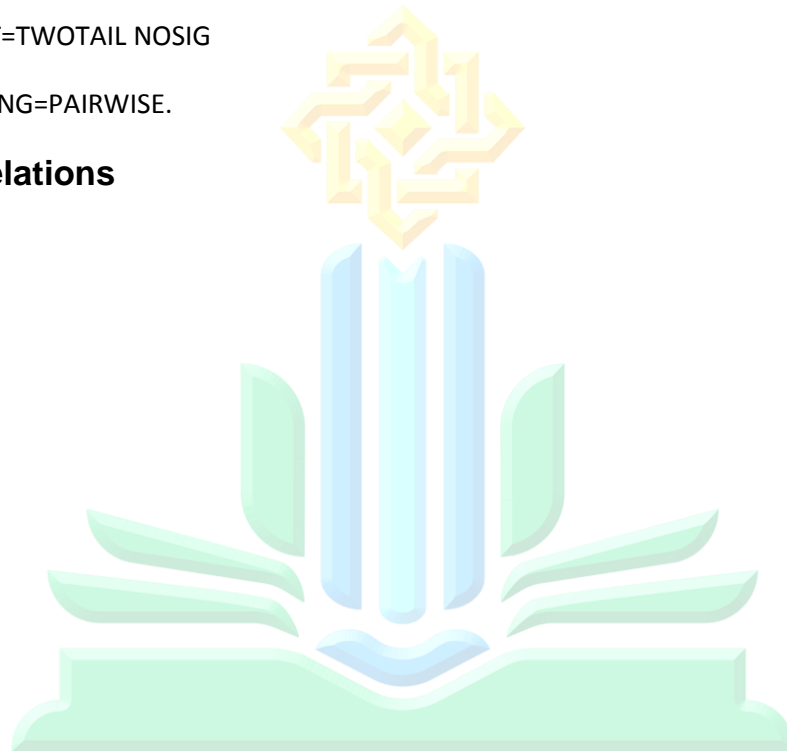
CORRELATIONS

```
/VARIABLES=Item_01 Item_02 Item_03 Item_04 Item_05 Item_06 Item_07 Item_08  
Item_09 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17  
Item_18 Item_19 Item_20 Item_21 Item_22 Item_23 Item_24 Item_25 Item_26  
Item_27 Total
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Item_08	Pearson Correlation	,351	-,021	,329	,549	-,033	,263	,044	1	,473	,136	,297	,105	,444	,417	,087	,169	-,074
	Sig. (2-tailed)	,086	,922	,109	,004	,876	,204	,836		,017	,516	,149	,616	,026	,038	,678	,420	,725
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_09	Pearson Correlation	,189	,082	,375	,742	,151	,218	,189	,473	1	,053	,014	,229	,671	,209	,198	,116	,211
	Sig. (2-tailed)	,367	,696	,065	,000	,470	,295	,367	,017		,802	,948	,270	,000	,315	,344	,579	,312
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_10	Pearson Correlation	,177	,182	,118	,216	,076	,314	,392	,136	,053	1	,499	,275	,099	,187	,489	,372	,115
	Sig. (2-tailed)	,396	,385	,575	,299	,717	,127	,053	,516	,802		,011	,184	,637	,371	,013	,067	,583
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_11	Pearson Correlation	,196	-,051	,121	,116	,233	,230	,233	,297	,014	,499	1	,162	,131	,475	,647	,392	,075
	Sig. (2-tailed)	,348	,810	,563	,581	,262	,268	,262	,149	,948	,011		,439	,534	,016	,000	,053	,720
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_12	Pearson Correlation	,336	,501	,186	,217	,322	-,049	,414	,105	,229	,275	,162	1	,320	,341	,285	,246	,324
	Sig. (2-tailed)	,101	,011	,373	,297	,116	,818	,040	,616	,270	,184	,439		,119	,095	,168	,236	,114
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_13	Pearson Correlation	,232	-,053	,583	,836	,334	,238	-,013	,444	,671	,099	,131	,320	1	,294	,280	-,125	,022
	Sig. (2-tailed)	,264	,800	,002	,000	,103	,252	,950	,026	,000	,637	,534	,119		,154	,176	,551	,916
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_14	Pearson Correlation	,295	-,005	,407	,199	,289	,269	,237	,417	,209	,187	,475	,341	,294	1	,283	,372	,002
	Sig. (2-tailed)	,153	,980	,043	,341	,162	,194	,254	,038	,315	,371	,016	,095	,154		,171	,067	,992
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_15	Pearson Correlation	,226	,127	,028	,188	,218	,068	,421	,087	,198	,489	,647	,285	,280	,283	1	,227	,212
	Sig. (2-tailed)	,277	,544	,893	,367	,296	,746	,036	,678	,344	,013	,000	,168	,176	,171		,274	,309
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_16	Pearson Correlation	,486	,432	,146	,043	,207	,389	,309	,169	,116	,372	,392	,246	-,125	,372	,227	1	,617
	Sig. (2-tailed)	,014	,031	,485	,839	,321	,055	,133	,420	,579	,067	,053	,236	,551	,067	,274		,001

Item_16	Pearson Correlation	,452*	-,015	,447*	,209	,240	-,199	,144	,351	,560*	,396	,559**
	Sig. (2-tailed)	,023	,943	,025	,316	,248	,340	,492	,086	,004	,050	,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_17	Pearson Correlation	,527*	,165	,407*	,009	,417*	-,129	-,041	,409*	,334	,200	,439*
	Sig. (2-tailed)	,007	,430	,043	,965	,038	,540	,847	,042	,103	,338	,028
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_18	Pearson Correlation	1	,247	,194	,485*	,392	,215	,267	,646*	,512*	,546*	,689**
	Sig. (2-tailed)		,233	,353	,014	,052	,301	,197	,000	,009	,005	,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_19	Pearson Correlation	,247	1	,594*	,069	,396*	,548*	,203	,274	,158	,224	,565**
	Sig. (2-tailed)	,233		,002	,741	,050	,005	,330	,185	,450	,281	,003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_20	Pearson Correlation	,194	,594*	1	,368	,432*	,213	,179	,138	,345	,317	,534**
	Sig. (2-tailed)	,353	,002		,070	,031	,307	,392	,512	,092	,122	,006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_21	Pearson Correlation	,485	,069	,368	1	,245	,459	,456	,102	,279	,346	,485
	Sig. (2-tailed)	,014	,741	,070		,238	,021	,022	,627	,176	,090	,014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_22	Pearson Correlation	,392	,396*	,432*	,245	1	,373	,106	,346	,546*	,318	,612**
	Sig. (2-tailed)	,052	,050	,031	,238		,066	,615	,091	,005	,121	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_23	Pearson Correlation	,215	,548*	,213	,459*	,373	1	,447*	,208	,080	,253	,550**
	Sig. (2-tailed)	,301	,005	,307	,021	,066		,025	,318	,702	,223	,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_24	Pearson Correlation	,267	,203	,179	,456	,106	,447*	1	,075	-,024	,479	,453
	Sig. (2-tailed)	,197	,330	,392	,022	,615	,025		,723	,909	,015	,023

	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_25	Pearson Correlation	,646	,274	,138	,102	,346	,208	,075	1	,275	,349	,628**
	Sig. (2-tailed)	,000	,185	,512	,627	,091	,318	,723		,183	,087	,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_26	Pearson Correlation	,512	,158	,345	,279	,546	,080	-,024	,275	1	,272	,549**
	Sig. (2-tailed)	,009	,450	,092	,176	,005	,702	,909	,183		,189	,004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Item_27	Pearson Correlation	,546	,224	,317	,346	,318	,253	,479	,349	,272	1	,624**
	Sig. (2-tailed)	,005	,281	,122	,090	,121	,223	,015	,087	,189		,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	,689	,565	,534	,485	,612	,550	,453	,628	,549	,624	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,006	,014	,001	,004	,023	,001	,004	,001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13: Output Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Output Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Metakognisi

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Item_01 Item_02 Item_03 Item_04 Item_05 Item_06 Item_07 Item_08  
Item_09 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17  
Item_18 Item_19 Item_20 Item_21 Item_22 Item_23 Item_24 Item_25 Item_26  
Item_27 Item_28 Item_29 Item_30
```

```
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_01	105,7200	203,043	,395	,900
Item_02	105,1600	196,973	,717	,895
Item_03	105,6000	199,750	,345	,902
Item_04	104,9600	202,207	,601	,898
Item_05	105,5600	196,340	,504	,898
Item_06	105,1600	195,557	,478	,899
Item_07	105,4000	198,500	,533	,898
Item_08	106,0000	195,333	,403	,901
Item_09	105,2400	200,690	,474	,899
Item_10	105,4000	198,750	,495	,898
Item_11	105,6800	191,477	,675	,895
Item_12	105,5200	202,343	,453	,899
Item_13	105,2400	201,523	,469	,899
Item_14	105,0400	205,873	,517	,900
Item_15	105,9600	194,707	,534	,898
Item_16	105,5600	198,173	,482	,899
Item_17	105,2800	201,710	,356	,901
Item_18	105,1600	201,390	,389	,900
Item_19	105,1600	201,057	,451	,899
Item_20	106,1200	195,777	,462	,899
Item_21	105,5200	202,843	,372	,900
Item_22	105,6800	198,227	,424	,900
Item_23	105,3200	195,227	,728	,895
Item_24	105,4800	201,343	,411	,900
Item_25	105,7600	201,857	,397	,900
Item_26	105,6400	196,573	,443	,900
Item_27	105,3200	202,060	,427	,900
Item_28	105,0800	202,993	,425	,900
Item_29	105,2400	201,273	,481	,899
Item_30	105,3600	202,823	,416	,900

2. Output Uji Reliabilitas Instrumen *Self Regulated Learning*

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Item_01 Item_02 Item_03 Item_04 Item_05 Item_06 Item_07 Item_08
Item_09 Item_10 Item_11 Item_12 Item_13 Item_14 Item_15 Item_16 Item_17 Item_18
Item_19 Item_20 Item_21 Item_22 Item_23 Item_24 Item_25 Item_26 Item_27
```

```
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_01	89,8400	189,140	,586	,897
Item_02	89,4400	195,507	,435	,900
Item_03	88,8800	196,110	,430	,900
Item_04	89,0400	193,873	,552	,898
Item_05	89,7200	195,210	,492	,899

Item_06	90,1600	190,140	,420	,901
Item_07	89,8400	195,640	,359	,902
Item_08	89,3200	193,810	,388	,901
Item_09	89,1200	192,693	,542	,898
Item_10	89,2400	190,773	,516	,899
Item_11	89,5600	194,507	,409	,901
Item_12	89,6400	193,073	,486	,899
Item_13	88,9200	192,493	,533	,898
Item_14	89,2800	199,043	,418	,901
Item_15	89,2000	192,833	,492	,899
Item_16	90,2400	194,107	,515	,899
Item_17	90,2800	194,793	,374	,902
Item_18	89,7600	185,107	,642	,896
Item_19	88,8800	193,943	,521	,899
Item_20	89,1200	197,693	,500	,900
Item_21	89,4000	196,750	,440	,900
Item_22	89,5600	192,173	,570	,898
Item_23	89,2000	192,667	,498	,899
Item_24	89,6000	194,167	,388	,901
Item_25	90,6000	190,417	,583	,897
Item_26	89,7200	189,377	,485	,899
Item_27	90,4400	188,590	,573	,897



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14: Output SPSS

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
  
```

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi Belajar Matematika (Y)	83,12	4,183	50
Kemampuan Metakognisi (X1)	94,70	17,178	50
Self Regulated Learning (X2)	94,30	16,319	50

Correlations

		Prestasi Belajar Matematika (Y)	Kemampuan Metakognisi (X1)	Self Regulated Learning (X2)
Pearson Correlation	Prestasi Belajar Matematika (Y)	1,000	,812	,815
	Kemampuan Metakognisi (X1)	,812	1,000	,822
	Self Regulated Learning (X2)	,815	,822	1,000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar Matematika (Y)	.	,000	,000
	Kemampuan Metakognisi (X1)	,000	.	,000
	Self Regulated Learning (X2)	,000	,000	.
N	Prestasi Belajar Matematika (Y)	50	50	50

Kemampuan Metakognisi (X1)	50	50	50
Self Regulated Learning (X2)	50	50	50

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Self Regulated Learning (X2), Kemampuan Metakognisi (X1) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,852 ^a	,726	,715	2,235	1,751

a. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning (X2), Kemampuan Metakognisi (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika (Y)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	622,550	2	311,275	62,327	,000 ^b
	Residual	234,730	47	4,994		
	Total	857,280	49			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika (Y)

b. Predictors: (Constant), Self Regulated Learning (X2), Kemampuan Metakognisi (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	62,024	1,920		32,302
	Kemampuan Metakognisi (X1)	,107	,033	,438	3,270
	Self Regulated Learning (X2)	,117	,034	,455	3,399

Coefficients^a

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,000		
	Kemampuan Metakognisi (X1)	,002	,325	3,078
	Self Regulated Learning (X2)	,001	,325	3,078

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kemampuan Metakognisi (X1)	Self Regulated Learning (X2)
1	1	2,976	1,000	,00	,00	,00
	2	,018	12,745	,98	,11	,07
	3	,005	23,685	,01	,89	,93

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	77,75	91,30	83,12	3,564	50
Std. Predicted Value	-1,506	2,295	,000	1,000	50
Standard Error of Predicted Value	,322	1,091	,515	,187	50
Adjusted Predicted Value	77,71	91,35	83,14	3,569	50
Residual	-5,022	4,212	,000	2,189	50

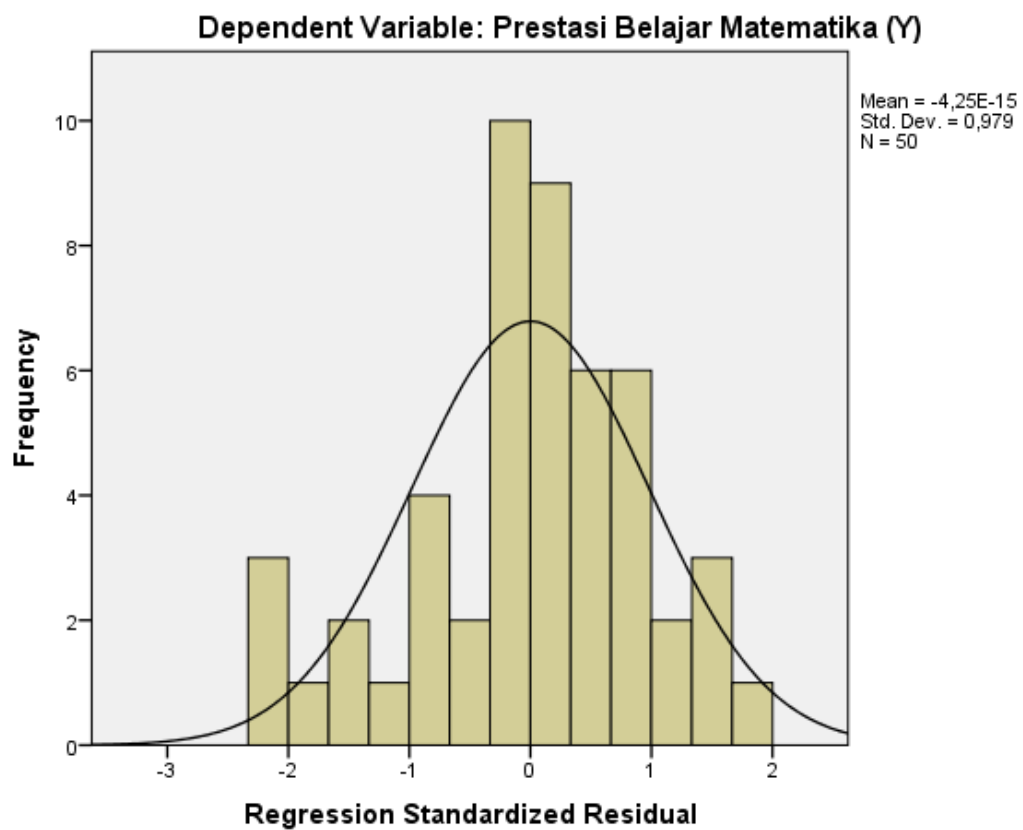
Std. Residual	-2,247	1,885	,000	,979	50
Stud. Residual	-2,309	1,913	-,004	1,003	50
Deleted Residual	-5,304	4,340	-,018	2,297	50
Stud. Deleted Residual	-2,427	1,971	-,011	1,027	50
Mahal. Distance	,037	10,704	1,960	2,339	50
Cook's Distance	,000	,134	,016	,029	50
Centered Leverage Value	,001	,218	,040	,048	50

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika (Y)

Charts

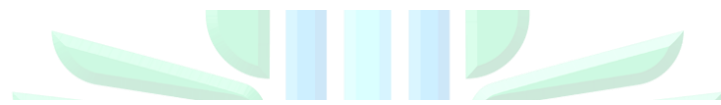
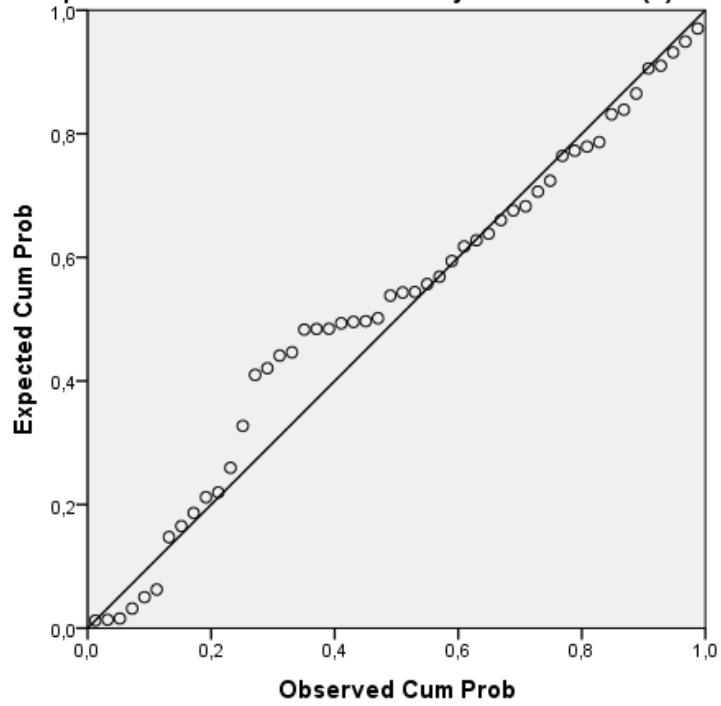


Histogram



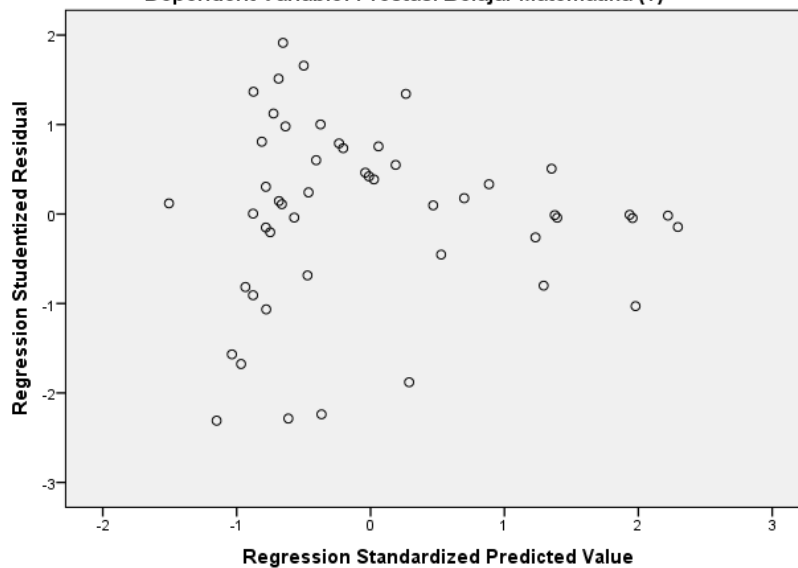
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika (Y)



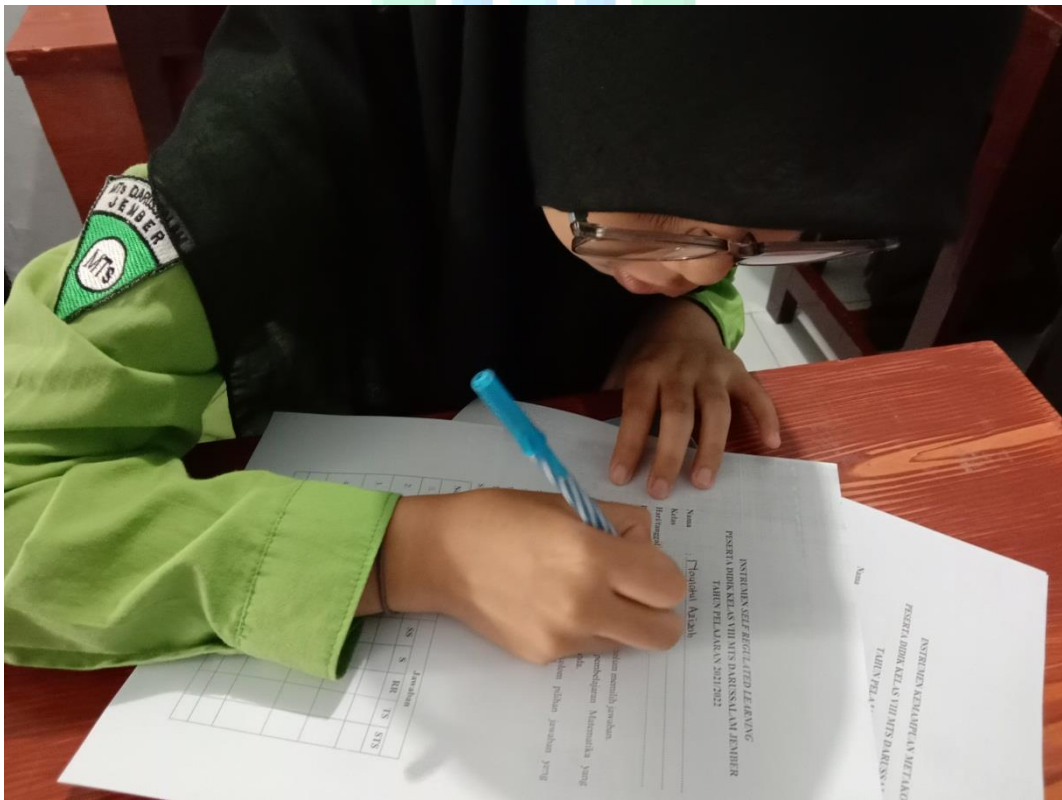
KIA

IQ

Lampiran 15: Dokumentasi



UNI
KIAI P
ERI
DDIQ



Lampiran 16: Surat-surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://itk.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2205/In.20/3.a/PP.009/02/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Darussalam Jember

Jl. Mawar no. 47, Kelurahan Jember Lor, Kecamatan Patrang, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20187058
Nama : MASLAHAH NURIL SYA'BANIAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Kemampuan Metakognisi dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam Jember Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Endarto Jaswadi, S.Ag.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 Februari 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**YAYASAN DARUSSALAM AS SHOMADY JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM**

Jalan Mawar Nomor 47 Jember Lor Patrang 68118

Telepon : 085 258 803 428

E-Mail : mtsdarussalamjemberlor@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 023/Mtss.13.32.094/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Endarto Jaswadi, S.Ag.**
Jabatan : Kepala MTs Darussalam Jember
Jabatan : Jl. Mawar No. 47, Kel. Jember Lor, Kec. Patrang, Kab. Jember

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : **Maslahah Nuril Sya' baniah**
Alamat : Jl. Arjuno No. 2, Kademangan, Kota Probolinggo
NIM : T20187058
Program Studi : Tadris Matematika
Judul Penelitian : **PENGARUH KEMAMPUAN METAKOGNISI DAN SELF
REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS
DARUSSALAM JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

telah melaksanakan tugas penelitian di MTs Darussalam Jember untuk keperluan penyusunan Skripsi

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 10 April 2022

Kepala Madrasah,


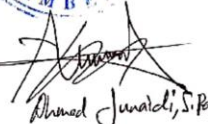
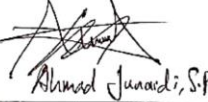
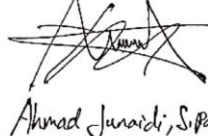



Endarto Jaswadi, S.Ag.
NIP.

Lampiran 17: Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN

PENGARUH KEMAMPUAN METAKOGNISI DAN *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DARUSSALAM JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	
1.	2 Februari 2022	Permohonan izin penelitian kepada Kepala MTs. Darussalam Jember	
2.	2 Februari 2022	Validasi instrumen penelitian ke Validator (Guru mata pelajaran Matematika)	
3.	7 Februari 2022	Melakukan uji coba instrumen angket di kelas VIII B	
4.	10 Februari 2022	Mengumpulkan data penelitian dari pemberian instrumen angket di kelas VIII A dan VIII C	
5.	10 April 2022	Meminta surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian yang diberikan oleh MTS Darussalam Jember dengan ditandatangani oleh Kepala MTs Darussalam Jember	

Lampiran 18: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Maslahah Nuril Sya'baniah
NIM : T20187058
Tempat/Tanggal Lahir : Pasuruan/04 Desember 1999
Alamat : Jalan Arjuno No. 2 Kademangan, Kota Probolinggo
e-mail : maslahahnuril@gmail.com
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Riwayat Pendidikan :

2015 – 2018 : MAN 2 Kota Probolinggo
2012 – 2015 : SMPN 10 Kota Probolinggo
2006 – 2012 : SDN Kademangan 1 Kota Probolinggo
2004 – 2006 : TK Harapan Bangsa Kademangan Kota Probolinggo

Pengalaman Organisasi :

2021 – 2022 : Anggota Humas Pusat Komunitas Penerima Beasiswa Bank Indonesia/Generasi Baru Indonesia (GenBI) Jember

2021 – 2022 : Anggota Aktif Komunitas Penerima Beasiswa Bank Indonesia/Generasi Baru Indonesia (GenBI) Jember

2020 – 2021 : Sekretaris Umum Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

2019 – 2020 : Pengurus Jurnalistik Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK) Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

2018 – 2020 : Anggota Kepanitiaan Matriks Competition “Olimpiade Matematika” 2020 Tadris Matematika Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember